

**IMPLEMENTASI PANDANGAN K.H. AHMAD DAHLAN
DALAM PRAKTIK KEPEMIMPINAN MADRASAH
DI MTs MUHAMMADIYAH 01 PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
MIRAWATI
NIM. 1917401015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Mirawati

NIM : 1917401015

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan Dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah Di Mts Muhammadiyah 01 Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 06 Maret 2024

Saya yang menyatakan,

A photograph of a 10,000 Indonesian Rupiah banknote. The note is partially obscured by a black ink signature. The serial number 'E6BEAAKX066670402' is visible at the bottom left of the note.

Mirawati
NIM.1917401015

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**IMPLEMENTASI PANDANGAN K.H AHMAD DAHLAN
DALAM PRAKTIK KEPEMIMPINAN MADRASAH
DI MTs MUHAMMADIYAH 01 PURBALINGGA**

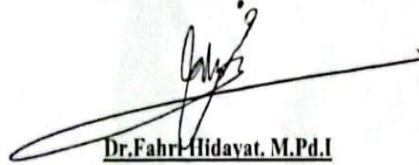
Yang disusun oleh Mirawati (NIM: 1917401015) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Telah diujikan pada tanggal 26, Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Dewan Sidang Penguji Skripsi.

Purwokerto, 11 April 2024

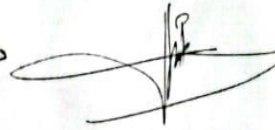
Disetujui oleh,

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang



Dr. Fahrul Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19890605 201503 1 003



Inten Mustika K., M.Pd
NIP.-

Penguji Utama



Prof. Dr. H. Subur, M.Ag
NIP. 19670307 199303 1 005

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skripsi Mirawati_1917401015

ORIGINALITY REPORT

17 %	17 %	5 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	7 %
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
4	www.researchgate.net Internet Source	1 %
5	mtsmutulingga.sch.id Internet Source	1 %
6	eprintslib.ummg1.ac.id Internet Source	<1 %
7	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
8	jurnal.umb.ac.id Internet Source	<1 %
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Mirawati
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth
Dekan FTIK UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

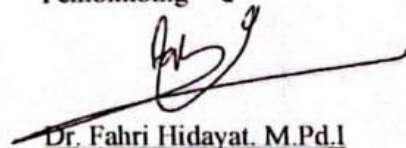
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Mirawati
NIM : 1917401015
Jenjang : S-1
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Ideologi Muhammadiyah Menurut K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb

Purwokerto, 5 Maret 2024
Pembimbing



Dr. Fahri Hidayat. M.Pd.I
NIP. 19890605 201503 1 003

**IMPLEMENTASI PANDANGAN K.H AHMAD DAHLAN
DALAM PRAKTIK KEPEMIMPINAN MADRASAH
DI MTs MUHAMMADIYAH 01 PURBALINGGA**

Mirawati

1917401015

ABSTRAK

Sebagai madrasah Muhammadiyah di bawah naungan Dikdasmen (Pendidikan Dasar dan Menengah), ideologi Muhammadiyah merupakan hal yang sangat penting untuk dikenalkan dan di implementasikan dalam praktik kepemimpinan di madrasah. Keberhasilan implimentasi ideologi Muhammadiyah di madrasah tidak terlepas dari peran kepala madrasah sebagai pemimpin. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan implementasi pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk (1) mengetahui pengenalan dan pengimplementasian ideologi Muhammadiyah (2) mengetahui implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah (3) mengetahui faktor pendukung dari implementasi ideologi Muhammadiyah (4) mengetahui dampak dari implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah (5) mengetahui indikator keberhasilan dari implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metodologi penelitian lapangan (*Filed Research*). Objek penelitian ini yaitu implementasi pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah. Lokasi penelitian ini di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk analisis data, menggunakan metode reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengenalan dan pengimplementasian ideologi Muhammadiyah, melalui kegiatan matsama, IPM, kegiatan keagamaan, kegiatan sosial serta ekstrakurikuler (2) Implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah dibuktikan dengan kebijakan-kebijakan yang diterapkan di madrasah seperti penandatanganan pakta intergritas, rekrutmen guru serta pembinaan-pembinaan (3) Faktor pendukung implementasi ideologi Muhammadiyah, adanya guru dan karyawan yang cukup lama mengenal Muhammadiyah dan cukup lama mengabdikan di madrasah (4) Dampak implementasi ideologi Muhammadiyah, terlihat pada perubahan akhlak siswa, ideologi Muhammadiyah juga mempengaruhi kinerja guru. (5) Indikator keberhasilan implementasi ideologi Muhammadiyah meliputi: pendidikan yang berkualitas, pengembangan karakter, keterlibatan masyarakat, pengimplementasian nilai-nilai keislaman, inovasi dan adaptasi.

Kata Kunci: Ideologi Muhammadiyah, MTs Muhammadiyah, Kepemimpinan Madrasah.

**IMPLEMENTATION OF K.H AHMAD DAHLAN'S VIEWS
IN THE PRACTICE OF MADRASAH LEADERSHIP
at MTs MUHAMMADIYAH 01 PURBALINGGA**

Mirawati

1917401015

ABSTRACT

As a Muhammadiyah madrasah under the auspices of Dikdasmen (Primary and Secondary Education), Muhammadiyah ideology is very important to be introduced and implemented in leadership practices in madrasah. The successful implementation of Muhammadiyah ideology in madrasah cannot be separated from the role of the madrasah head as a leader. Thus, researchers are interested in researching related to the implementation of K.H Ahmad Dahlan's views in madrasah leadership practices at MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

The purpose of this research is to (1) find out the introduction and implementation of Muhammadiyah ideology (2) find out the implementation of Muhammadiyah ideology in madrasah leadership practices (3) find out the supporting factors of the implementation of Muhammadiyah ideology (4) find out the impact of the implementation of Muhammadiyah ideology in madrasah leadership practices (5) find out the success indicators of the implementation of Muhammadiyah ideology in madrasah leadership practices.

This research used descriptive qualitative approach with field research methodology (Filed Research). The object of this research is the implementation of K.H Ahmad Dahlan's views in madrasah leadership practices. The location of this research is MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Data collection through interviews, observation and documentation. For data analysis, using the method of data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that (1) The introduction and implementation of Muhammadiyah ideology, through matsama activities, IPM, religious activities, social activities and extracurricular activities (2) The implementation of Muhammadiyah ideology in madrasah leadership practices is evidenced by policies implemented in madrasah such as signing integrity pacts, recruitment of teachers and coaching (3) Supporting factors for the implementation of Muhammadiyah ideology, teachers and employees who have known Muhammadiyah for a long time and have served in madrasah for a long time (4) The impact of the implementation of Muhammadiyah ideology, seen in changes in student morals, Muhammadiyah ideology also affects teacher performance. (5) Indicators of the successful implementation of Muhammadiyah ideology include: quality education, character development, community involvement, implementation of Islamic values, innovation and adaptation.

Keywords: Muhammadiyah ideology, MTs Muhammadiyah, Madrasah leadership.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel transliterasi konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel transliterasi vokal tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	a
ي	Kasrah	i	i
و	Dammah	u	u

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel transliterasi vokal rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan ya	ai	a dan u
اوي	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel transliterasi *maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِيّ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِيّ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu

ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf *tersebut* digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap *demikian* dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- بِاللَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi *mereka* yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

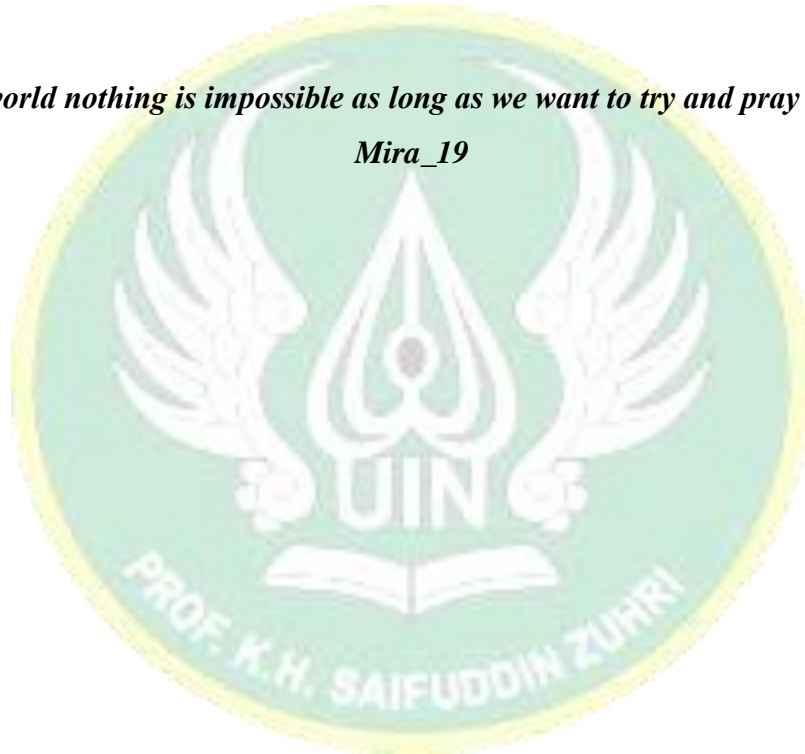
وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'rif dan mencegah dari yang munkar dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

(Q.S Ali Imran 3/104)¹

“In this world nothing is impossible as long as we want to try and pray Bismillah”

Mira_19



¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova* (Jawa Barat: Syaamil Qur'an), 2012. hlm 63

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya. Terimakasih atas segala kenikmatan, nikmat sehat dan segala nikmat lainnya. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW.

Dengan tulus penulis menyampaikan banyak terimakasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta, Bapak Sumarjo dan Ibu Sutinah. Mereka telah melalui banyak rasa lelah dalam memperjuangkan pendidikan penulis, penulis berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Penulis ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang telah bapak ibu berikan kepada penulis. Penulis akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang penulis bisa. Terimakasih bapak ibu, berkat doa kalian penulis bisa menjadi seorang sarjana seperti yang bapak ibu impikan. Tidak lupa juga penulis sampaikan terimakasih kepada ke tujuh kaka kandung penulis, Kang Sugeng terimakasih banyak telah membantu penulis dalam segala hal dari awal penulis mulai kuliah hingga akhirnya lulus, terimakasih Mas Rokhman yang selalu memberi semangat serta dukungannya kepada penulis, terimakasih selalu ada untuk penulis disaat penulis hampir menyerah selalu mensupport penulis dibelakang layar, terimakasih Yu Rojanah, Yu Yati, Yu Kasem, Kang Rasup dan Yu Karisah yang selalu mendukung penulis baik secara moril maupun materil tanpa kalian mungkin penulis tidak akan bisa melangkah sampai sejauh ini dan mencetak sejarah baru di keluarga besar kita yaitu satu satunya anak Bapak Sumarjo dan Ibu Sutinah yang berhasil menempuh pendidikan tinggi sampai sarjana.
2. Untuk sahabat-sahabat penulis baik sahabat waktu SD, MTs, SMA yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu serta sahabat seperjuangan dibangku kuliah terkhusus buat sahabat terbaik penulis Mba Dian Nur Fatihah. Tidak lupa skripsi ini juga penulis persembahkan untuk teman angkatan MPI 2019.

Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada kalian karena telah menjadi sahabat baik penulis.

3. Teruntuk Bapak Dosen pembimbing Dr.Fahri Hidayat,M.Pd.I. Pak, kini mahasiswa bimbingan bapak telah resmi menjadi seorang sarjana. Tentu ada banyak kejutan hidup yang menanti penulis didepan sana. Seluruh bekal ilmu yang telah bapak berikan kepada penulis semoga dapat menjadi modal bagi penulis untuk menjawab tantangan dimasa mendatang. Untuk semua kritikan, saran dan masukan seta tuntunan yang bapak berikan, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Tanpa bimbingan serta arahan dari bapak, mungkin sampai dengan saat ini penulis belum bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan selalu menyertai bapak. Skripsi ini penulis persembahkan untuk bapak sebagai bentuk keberhasilan bapak dalam membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Yang telah membawa umatnya dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun dan selesai, tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka, dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Ridwan M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Dr. Suparjo, MA., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Dr. Subur, M.Ag., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Bapak Sutrimo Purnomo, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Bapak Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I. Selaku Pembimbing Akademik Program Studi Manajem Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Bapak Dr. Fahri Hidayat. M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Bapak Siswogo, S.Si.,M.Pd selaku Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, Ibu Murniati, S.Ag.,M.Pd selaku waka kehumasan MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, Ibu Tria Anisa Rahmawati, S.M, selaku guru kemuhammadiyah, serta staf dan para siswa yang telah berkenan mengijjinkan penulis melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga serta berkenan sebagai narasumber dalam penelitian skripsi ini.
12. Keluarga besar MPI Angkatan 2019, dan sahabat sahabat penulis yang telah memberikan semangat dan motivasinya sampai detik ini.
13. Teman-teman pengurus serta santri putra dan putri pondok pesantren Anwaarul Hidayah yang telah memberikan banyak pelajaran arti pentingnya kebersamaan dan tanggungjawab hidup di Pondok.
14. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, motivasi, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga selalu diberikan kesehatan, perlindungan di dunia. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkam kritik dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin

Purwokerto, 06 Maret 2024

Penulis,



Mirawati

NIM. 1917401015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	I
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	II
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	VII
MOTTO	XIII
PERSEMBAHAN.....	XIV
KATA PENGANTAR.....	XVI
DAFTAR ISI.....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian.....	12
2. Manfaat Penelitian.....	12
a. Manfaat Secara Teoritis.....	12
b. Manfaat Secara Praktis	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kerangka Teori	16
1. K.H Ahmad Dahlan.....	16
2. Pandangan K.H Ahmad Dahlan	17
3. Kepemimpinan Kepala Madrasah	27
4. MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.....	41
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	48

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	48
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	48
1. Lokasi Penelitian.....	48
2. Waktu Penelitian	49
C. Objek Dan Subjek Penelitian	49
1. Objek Penelitian.....	49
2. Subjek Penelitian.....	50
D. Metode Pengumpulan Data.....	51
1. Metode Observasi.....	52
2. Metode Wawancara.....	53
3. Metode Dokumentasi	55
E. Teknik Uji Keabsahan Data	56
1. Triangulasi Sumber	56
2. Triangulasi Teknik	56
3. Triangulasi Waktu.....	56
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Penyajian Data	59
1. Profil MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga	59
a. Visi.....	60
b. Misi.....	60
c. Tujuan.....	60
B. Deskripsi Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan Dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah Di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga	62
C. Analais Data.....	91
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Kritik Dan Saran	101
C. Kata Penutup	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	171

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Lampiran 2	Transkrip Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Lampiran 3	Foto Dokumentasi Penelitian
Lampiran 4	Surat Ijin Observasi Pendahuuan
Lampiran 5	Surat Balasan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
Lampiran 6	Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 7	Surat Ijin Riset Individu
Lampiran 8	Surat Balasan Telah Melakukan Riset Individu
Lampiran 9	Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi
Lampiran 10	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 11	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 12	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 13	Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
Lampiran 14	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 15	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 16	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 17	Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 18	Sertifikat KKN
Lampiran 19	Sertifikat PPL
Lampiran 20	Bukti Plagiasi
Lampiran 21	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam tidak dapat dipisahkan dari ideologi, yakni seperangkat paham tentang kehidupan dan strategi perjuangan untuk mewujudkan cita-citanya. Pemikiran ideologi Muhammadiyah secara khusus terkandung dalam dua pemikiran resmi Muqoddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah. Sedangkan untuk aspek strateginya termaktub dalam Khittah Muhammadiyah tahun 1956, 1971, 1978 dan 2002. Dalam pemikiran resmi lainnya yakni dalam Dua belas Langkah Muhammadiyah, *Al-Masail Al-Khamsah*, Kepribadian Muhammadiyah, Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah, Pernyataan Pikiran Muhammadiyah Jelang Satu Abad dan Pernyataan Pikiran Muhammadiyah Abad Kedua terdapat pikiran-pikiran yang bersifat ideologis.²

Menurut K.H. M. Djindar Tamimy, kelahiran Muhammadiyah melekat dengan “Ideologi”, yakni ide dan cita-cita tentang Islam yang melekat dalam pemikiran dan spirit gerakan dari K.H Ahmad Dahlan sebagai pendiri Muhammadiyah.³ Ideologi dalam Muhammadiyah bersifat mendasar, yakni menyangkut dan diistilahkan dengan “Keyakinan dan Cita-Cita Hidup”. Ideologi Muhammadiyah bukan sekedar seperangkat paham atau pemikiran belaka, tetapi juga teori dan strategi perjuangan untuk mewujudkan paham tersebut dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam kehidupan diranah pendidikan.

Ideologi, bagi pengikutnya akan menjadi keyakinan yang membuat mereka tidak goyah terhadap prinsip yang diyakini serta diperjuangkannya secara teguh, berkesinambungan dan berjangka panjang. Muhammadiyah, sebagai organisasi yang mempunyai ideologi tentu mempunyai nilai-nilai dalam setiap gerakan

² Haedar Nasir, *Memahami Ideologi Muhammadiyah*. (Yogyakarta:Suara Muhammadiyah, 2014), hlm.32

³ M. Djindar Tamimy, Tajdid: Ideologi dan Chittah Perdjoangan Muhammadiyah," *Prasaran dalam Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Putusan Muktamar Muhammadiyah ke-37 dengan segala rangkaiannya*, Yogyakarta, PP Muhammadiyah 1986

dakwahnya. Sampai dengan saat ini, gerakan serta landasan ideologi yang dilakukan Muhammadiyah masih menjadi primadona dikalangan para peneliti baik dalam negeri maupun mancanegara. Hal ini terbukti Muhammadiyah merupakan gerakan dakwah yang berideologi bernafaskan Agama Islam yang menyerukan *amar ma'ruf nahi munkar* dan komitmennya terhadap masyarakat miskin, yatim piatu dan pembangunan menuju masyarakat madani istilah yang populer oleh Nurcholis Majid. Kegigihan Muhammadiyah dalam berdakwah menjadi pesan tersendiri oleh K.H Ahmad Dahlan dengan istilah teologi Al-Ma'un.⁴

Muhammadiyah dalam memasuki abad kedua di hadapkan pada masalah dan tantangan baru dalam kehidupan umat, bangsa, dan dunia kemanusiaan yang semakin kompleks. Dalam dinamika gerakan dan perkembangan kehidupan yang sarat warna dan dinamika itu, Muhammadiyah saat ini diuji ketangguhan ideologi gerakannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh ketua umum Muhammadiyah, Haedar Nashir dalam Baitul Arqam, beliau menyampaikan bahwa, "Muhammadiyah perlu peneguhan kembali ideologi gerakannya baik dalam kerangka konseptual dan para aktivis kadernya menjadi rujukan di dalam menggerakkan Muhammadiyah. Sehingga di mana pun kita berada, kita membawa Muhammadiyah sebagaimana aslinya".⁵

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. Perkembangan dan kemajuan Muhammadiyah tidak terlepas dari amal-amal usaha yang dimilikinya, baik dari segi pendidikan maupun dari segi kesehatan, dan lain sebagainya. Melalui amal usaha inilah Muhammadiyah melakukan pengenalan dan pengimplementasian ideologi Muhammadiyah kepada warga Muhammadiyah maupun selain warga Muhammadiyah. Ideologi Muhammadiyah yang dibentuk berdasarkan pandangan K.H Ahmad Dahlan memiliki dampak yang signifikan dan luas, mencakup berbagai aspek termasuk pendidikan. Dalam bidang pendidikan, Muhammadiyah merupakan organisasi

⁴ Rusli Latif, "Eksistensi Ideologi Muhammadiyah Kepemimpinan", Jurnal Kalam dan Filsafat. Vol.2 No.1 (juni, 2020) 38

⁵ <https://muhammadiyah.or.id/Haedar-Nashir-Ungkap-Pentingnya-Memperkuat-Ideologi-Persyarikatan-Muhammadiyah> diakses pada 1 September 2023 pukul 02.30 WIB

dakwah Islam terdepan dan terbesar dibandingkan dengan organisasi yang lain.⁶ Karena melalui bidang pendidikan inilah pemahaman tentang ajaran Islam dapat diwariskan dan di implementasikan dari generasi ke generasi selanjutnya. Dengan amal usaha yang dimiliki, Muhammadiyah melakukan pengenalan ideologi kepada warga madrasah maupun masyarakat luas. Keberhasilan Muhammadiyah dalam mengembangkan amal usaha serta pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di madrasah tidak terlepas dari peran kepala madrasah sebagai pemimpin.

Muhammadiyah dalam mengelola amal usaha dalam bidang pendidikan dibantu oleh Majelis Dikdasmen, sebagai salah satu unsur yang bertanggungjawab penuh terhadap perkembangan dan persoalan pendidikan di Muhammadiyah. Majelis Dikdasmen merupakan salah satu lembaga yang membawahi pendidikan tingkat dasar dan menengah pada sekolah-sekolah yang bernaung di bawah Muhammadiyah.⁷

Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam bidang pendidikan bahwa ilmu adalah kesatuan dari dua unsur, yaitu teori (ilmu) dan praktik (amal). Kesatuan tersebut harus benar-benar melebur, tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Salah satu surat yang diajarkan berulang-ulang adalah surat Al-Ma'un. K.H Ahmad Dahlan telah menggemparkan masyarakat kota Kauman dengan penafsirannya terhadap surat ini di dalam aksi sosial yang nyata. Oleh karenanya, pendidikan dan sosial dalam pandangan K.H Ahmad Dahlan adalah sebuah kesatuan. Pendidikan sebagai proses mempelajari ilmu, dan sosial adalah lapangan untuk mengamalkan ilmu.⁸

Dalam konteks pendidikan, madrasah memiliki peran yang sangat penting. Madrasah adalah lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk membentuk generasi muda yang berakhlak dan berilmu. Madrasah sebagai alat untuk

⁶ Agus Muswanto, Zuhron Arofi, *Sejarah Islam dan Kemuhammadiyah*, (Magelang), P3SI UMM, 2015). hlm 61

⁷ Faizal, *Upaya Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Daerah Kota Medan Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Dasar dan Menengah Muhammadiyah*, dalam Jurnal EduTech Vol. 3 No. 2 September 2017, hlm 30

⁸ Fahri Hidayat, Gagasan Pendidikan dalam Perspektif Priyayi dan Santri: Kajian Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan KH Ahmad Dahlan. *Matan : Journal of Islam and Muslim Society*, [S.l.], v. 5, n. 1, p. 1-14, may 2023. ISSN 2715-0119. Available at: <<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/matan/article/view/7419>>. Date accessed: 21 jan. 2024. doi: <https://doi.org/10.20884/1.matan.2023.5.1.7419>.

mengenalkan dan mengimplementasikan ideologi baik dalam kerangka konseptual dan para aktivis kadernya menjadi rujukan di dalam menggerakkan Muhammadiyah. Sehingga di mana pun kita berada, kita membawa Muhammadiyah sebagaimana aslinya. Salah satu madrasah yang berada di bawah Kementrian Agama dan di bawah naungan Dikdasmen adalah MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Sehingga sudah menjadi keharusan bagi seluruh elemen memahami dan menerapkan ideologi Muhammadiyah. Karena implementasi ideologi Muhammadiyah dalam dunia pendidikan terkhusus di lembaga pendidikan Muhammadiyah itu sangat penting sehingga baik guru maupun staf karyawan terlebih seorang kepala madrasah sebagai pemimpin, sudah sepatutnya mengenalkan dan mengajarkan serta mengimplementasikan kepada siswanya terkait ideologi Muhammadiyah secara tepat baik dalam aktivitas pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan implementasi ideologi muhammadiyah di madrasah tidak terlepas dari peran penting kepala madrasah sebagai pemimpin.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Haedar Nashir dalam bukunya, karenanya menjadi penting bagi setiap anggota lebih-lebih kader dan pimpinan Muhammadiyah untuk memahami ideologi Muhammadiyah yang menjadi fondasi dan pandangan gerakan Islam ini. Ideologi Muhammadiyah sebagai sistem paham dan strategi perjuangan dalam mewujudkan cita-cita gerakan harus dipahami dan kemudian dihayati secara mendalam sehingga dapat menjadi acuan dan arahan bagi segenap anggota, kader, dan pimpinan diseluruh lingkungan persyarikatan. Dengan ideologi Muhammadiyah siapapun yang berada dalam lingkungan gerakan Islam ini benar-benar memahami siapa dirinya dan bagaimana harus berfikir, bersikap dan berbuat sesuai dengan prinsip-prinsip ideologis yang berlaku dalam Muhammadiyah. Bukan berfikir, bersikap dan bertindak berdasarkan paham dan ideologi lain, apalagi yang tidak sama dan bertentangan dengan ideologi Muhammadiyah.⁹

Implementasi tersebut bisa diwujudkan dengan tingkah laku, ucapan, tindakan dan pola pikirnya. Semua harus berpikir bahwa untuk berkomitmen di Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) harus diperkuat dengan ideologi

⁹ Haedar Nasir, *Memahami Ideologi Muhammadiyah, ...*, hlm 5

Muhammadiyah, dengan begitu harapannya bisa menanamkan ideologi tersebut di madrasahnyanya secara maksimal.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 15-30 Oktober 2022 di dapatkan informasi melalui wawancara dengan Ibu Murniati, salah satu guru sekaligus waka kehumasan di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Beliau menjelaskan bahwa pengenalan dan pengimplementasian ideologi Muhammadiyah tingkat madrasah khususnya di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dilakukan mulai dari awal diterimanya siswa di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga yakni pada saat kegiatan Matsama (masa ta'aruf siswa madrasah). Pada kegiatan inilah para siswa diberikan materi yang berkaitan dengan ideologi Muhammadiyah dengan mendatangkan pemateri dari luar yang tentunya merupakan kader Muhammadiyah dan banyak berperan dalam Muhammadiyah.¹⁰

Kemudian pengenalan ideologi Muhammadiyah berlanjut ketika siswa memasuki pembelajaran, siswa diberikan materi pembelajaran berbasis kurikulum Ismuba (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) pembelajaran yang harus ditekuni oleh setiap pelajar Muhammadiyah. Ini adalah mata pelajaran khusus yang ada pada sekolah-sekolah Muhammadiyah. Kurikulum Ismuba bertujuan dalam pembentukan karakter siswa, yaitu karakter keislaman dalam nuansa Muhammadiyah.¹¹ Oleh karena itu proses pengenalan dan pengimplementasian ideologi Muhammadiyah terhadap siswa dapat benar-benar berjalan secara maksimal dan apa yang menjadi ideologi Muhammadiyah selama ini dapat tersampaikan kepada siswa. Kemudian harapannya siswa dapat mengimplementasikan apa yang menjadi ideologi Muhammadiyah baik pada aspek ibadah maupun aspek keorganisasian.

Selain pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah, siswa juga dikenalkan melalui ekstrakurikuler seperti: Hisbul Wathon (HW) dan Tapak Suci (TS) serta melalui kegiatan sosial seperti ta'ziah dan membagikan makanan di lingkungan sekitar madrasah dan melalui

¹⁰ Wawancara kepada Ibu Murniati selaku guru MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari senin, 17 Oktober 2022

¹¹ Wawancara kepada Ibu Murniati selaku guru MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari senin, 17 Oktober 2022

kegiatan keagamaan seperti pengajian dan mewajibkan siswa untuk sholat dhuha serta sholat dzuhur secara berjama'ah. Pada intinya Ideologi Muhammadiyah pasti ada dalam setiap kegiatan yang ada di madrasah karena itu merupakan landasan bagi lembaga Muhammadiyah, hanya saja memang tidak tertulis. Ini lebih ke praktik daripada teori.¹²

Muhammadiyah menyadari bahwa sumber daya yang mampu bersinergi dengan Muhammadiyah adalah yang memahami ideologi Muhammadiyah.¹³ Sebab, secara teori menurut Riberu ideologi menyatukan persepsi dan langkah organisasi.¹⁴ Ideologi dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penataan masyarakat dimasa depan, sebab ideologi berupa cita-cita, pandangan hidup, pedoman dan strategi untuk mewujudkan cita-cita dan pandangan hidup tersebut.¹⁵ Terlebih kader dan pimpinan lembaga Muhammadiyah untuk memahami ideologi Muhammadiyah yang mana merupakan fondasi dan pandangan gerakan Islam yang menjadi pedoman warga Muhammadiyah dalam menjalankan hidup di dunia maupun di akhirat.

Berdasarkan wawancara terhadap beberapa siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, ditemukan data bahwa para siswa belum sepenuhnya mengenal dan memahami apa itu ideologi Muhammadiyah bahkan ada yang sama sekali tidak paham dengan ideologi Muhammadiyah padahal seharusnya siswa yang notabene berasal dari sekolah di bawah naungan Dikdasmen sudah seharusnya paham dengan apa itu ideologi Muhammadiyah. Dengan demikian tugas kepala madrasah sebagai pemimpin harus menggerakkan anggota-anggotanya terutama guru dan staf karyawan untuk bersama-sama mengenalkan ideologi

¹² Wawancara kepada Ibu Murniati selaku guru MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari senin, 17 Oktober 2022

¹³ H. Mas'ud, H. *Pengaruh Pemahaman Ideologi Muhammadiyah Terhadap Kinerja Guru Sd Muhammadiyah Di Wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Blimbing Malang*. University Of Muhammadiyah Malang.2018

¹⁴ R. Setyowati, & Buyung, S. P. *Perlunya Ideologi Bagi Suatu Negara A. Pengertian Ideologi. Pendidikan Pancasila*, 2020 hlm.22.

¹⁵ M. Junaidi & Jannah. R, Revitalisasi Ideologi Muhammadiyah Dalam Penguatan Kader Persyarikatan. *Tajdid: Jurnal Pemikiran dan Gerakan Muhammadiyah*. Vol 16 No 2, tahun (2018). 16(2),103-116. Doi:RetrievedFrom <https://Journals.Ums.Ac.Id/Index .Php/Tajdida/Article/View/7621/4 355>

Muhammadiyah kepada para siswanya untuk kemudian mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah tersebut di Madrasahny.

Selain itu, berdasarkan hasil penelusuran penelitian-penelitian terdahulu terkait ideologi Muhammadiyah seperti penelitian yang ditulis oleh Aini (2012) tentang konstruk ideologi Muhammadiyah pada film sang pencerah, pembinaan nilai-nilai ideologi Muhammadiyah di sekolah (Indriyani & Hidayat, 2015), keberterimaan ideologi Muhammadiyah dikalangan mahasiswa (Mardani & Jinan, 2015), dampak pembelajaran kemuhammadiyah terhadap perilaku mahasiswa (Junanah, 2018) dan benturan ideologi Muhammadiyah antara moderat dan radikal (Hidayat, 2019). Akan tetapi penelitian-penelitian tersebut tidak membahas kaitanya ideologi Muhammadiyah dengan kepemimpinan Madrasah.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dengan judul Implementasi Pandangan K.H. Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

B. Definisi konseptual

Untuk mempermudah pembaca agar supaya tidak terjadi kesalahpahaman konsep yang dikemukakan peneliti, maka peneliti akan menjelaskan definisi konseptual dari judul yang peneliti angkat yaitu Implementasi Pandangan K.H. Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga sebagai berikut:

1. K.H Ahmad Dahlan

K.H Ahmad Dahlan adalah pendiri organisasi Islam terbesar di Indonesia yaitu Muhammadiyah. K.H Ahmad Dahlan lahir di Kampung Kauman Yogyakarta pada tanggal 1 Agustus 1868. Pendidikan dan pengasuhan K.H Ahmad Dahlan dipengaruhi oleh para pemikir reformis Islam selama di Makkah, di mana K.H Ahmad Dahlan berinteraksi dengan tokoh-tokoh seperti Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha. K.H Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Pandangan Kepemimpinan K.H Ahmad Dahlan di Muhammadiyah di tandai dengan kualitas trasformatif, karisma dan motivasi yang menekankan penerapan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Pandangan atau Ideologi K.H Ahmad Dahlan dalam Muhammadiyah dicirikan oleh inklusivitas, progresifitas, dan kepraktisan, yang bertujuan untuk membangun masyarakat yang didasarkan pada nilai-nilai Islam dan mencakup berbagai aspek kehidupan.¹⁶

Singkatnya, K.H. Ahmad Dahlan memainkan peran penting dalam sejarah Islam Indonesia sebagai pendiri Muhammadiyah, dan kepemimpinan serta ideologinya ditandai dengan kualitas transformatif dan penerapan praktis nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan.

Pemikiran K.H Ahmad Dahlan tentang kepemimpinan dan ideologi dalam Muhammadiyah menekankan penerapan praktis nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Beliau percaya pada inklusivitas, progresifitas dan kepraktisan, mengikuti keragaman pemikiran dan praktik keagamaan.¹⁷

2. Pandangan K.H Ahmad Dahlan

Pandangan K.H Ahmad Dahlan yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu di cirikan dengan ideologi Muhammadiyah sebagai ciri khas dari Muhammadiyah itu sendiri. Ideologi secara harfiah adalah “sistem paham” atau “sekumpulan ide atau gagasan”. Kata ideologi berasal dari bahasa Yunani “ideos” yang berarti ide atau gagasan dan “logos” yang berarti ilmu logika yang mengandung arti “ilmu tentang ide atau gagasan”. Selain itu, kata ideologi juga dapat diartikan sebagai seperangkat ide, keyakinan dan cita-cita yang menjadi landasan adanya sesuatu. Tokoh yang memperkenalkan ideologi adalah Destutt de Tracy, seorang filsuf prancis, Destutt de Tracy menyebut bahwa ideologi sebagai cara berfikir dalam memandang kehidupan.¹⁸

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam tidak dapat dipisahkan dari ideologi, yakni seperangkat paham, ide, nilai, keyakinan tentang kehidupan

¹⁶ Wahyu Nanda Eka Saputra dkk, “*KH Ahmad Dahlan’s the Values of Peace in the Novel Entitled Sang Pencerah: A Hermeneutics Study*”, *Jurnal of Education*, Vol.11, No.2, (2021)

¹⁷ M.hazmi dkk, *Ideologi Muhammadiyah*, (Jember: PT Jamus Baladewa Nusantara)

¹⁸ Haedar Nasir, *Memahami Ideologi Muhammadiyah* ,..., hlm. 30

dan strategi perjuangan untuk mewujudkan cita-citanya.¹⁹ Ideologi Muhammadiyah melekat dengan Islam sebagai landasan dan pusat orientasi gerakan dengan pandangan yang dipahami Muhammadiyah, yakni Islam yang sudah melekat dengan karakter gerakan Muhammadiyah. Ideologi Muhammadiyah terkandung dalam Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang bersifat mendasar, yakni menyangkut paham Islam dalam Muhammadiyah, Hakekat Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dan strategi atau khittah Muhammadiyah yang mengandung fungsi dan misi yang khas dalam memperjuangkan Islam.²⁰ Ideologi yang dimaksud di sini menyangkut dengan pandangan K.H Ahmad Dahlan tentang Muhammadiyah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pandangan K.H Ahmad Dahlan atau ideologi Muhammadiyah adalah dasar gerakan Islam Muhammadiyah yang berlandaskan pada Al-Qu'an dan As-Sunnah dan berfokus pada pemahaman Islam dalam konteks Muhammadiyah serta strategi perjuangan yang khas untuk mewujudkan cita-citanya yakni menjadikan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

3. Kepemimpinan madrasah

Kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris yaitu *leader* yang berarti pemimpin, selanjutnya *leadership* berarti kepemimpinan. Pemimpin adalah orang yang menempati posisi sebagai pemimpin sedangkan kepemimpinan adalah kegiatan atau tugasnya sebagai pemimpin. Kepemimpinan *leadership* tidak lain adalah kegiatan memimpin dengan proses mempengaruhi bawahannya atau orang lain.

Menurut Suharsimi Ari Kunto dalam bukunya Muwahid Shulhan dan Soim, kepemimpinan adalah usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi anggota kelompoknya agar mereka dengan suka rela menyumbangkan kemampuannya secara maksimal demi pencapaian tujuan kelompok yang telah ditetapkan.²¹ Menurut Mawawi dalam bukunya Noviyanti Djafri, kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan atau kecerdasan

¹⁹ Haedar Nasir, *Memahami Ideologi Muham madiyah* ,..., hlm. 32

²⁰ Haedar Nasir, *Memahami Ideologi Muhammadiyah* ,..., hlm. 34

²¹ Muwahid Shulhan dan Soim, *Imanajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras 2013), hlm.119

mendorong sejumlah orang (dua orang atau lebih) agar bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama. Hal ini dipertegas dengan pendapat Robbins yang mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok dan mengarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain baik individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu yang telah disepakati bersama.

Kepala madrasah adalah seorang pendidik (guru) yang diberi tambahan tugas untuk mengelola dan memimpin suatu lembaga pendidikan formal, yang diangkat berdasarkan tugas dan kewenangannya oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan.

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin madrasah atau pemimpin suatu lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala madrasah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (Kepala Madrasah) di sekolah.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah merupakan proses mengatur, mengarahkan, mempengaruhi dan mengajak bagi seseorang yang diberi amanah untuk memimpin lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan Kepala madrasah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

4. MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berlokasi di Jalan Alun-alun Selatan No. 2 Purbalingga. Madrasah yang secara resmi berdiri pada 1 Juli 1978 merupakan peralihan dari PGA Muhammadiyah yang pada masa itu keberadaannya secara regulasi dihapus atau ditiadakan. Sehingga jika dilihat dari sejarah tersebut, bahwa MTs merupakan peralihan dari PGA maka tanggal berdiri yaitu 1 Juli 1978 sejatinya hanya sebatas administratif tidak menunjukkan keadaan sebagai madrasah baru.

MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga memiliki budaya yang modern, relevan, dan menginspirasi siswa untuk memiliki masa depan yang lebih cerah. MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga bertekad dalam pendekatan untuk belajar, kreatif dalam pemikiran, dan berani dalam ambisi.

MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, mengikuti pendekatan pendidikan yang berpusat pada anak. MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga memastikan berdasarkan pengamatan ilmiah sejak lahir hingga dewasa. MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga percaya bahwa seorang anak secara alami ingin tahu dan mampu memulai pembelajaran dalam lingkungan yang mendukung dan dipersiapkan dengan matang.²²

MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga merupakan salah satu MTs di Kabupaten Purbalingga yang dalam menjalankan kegiatannya berlandaskan dengan ideologi Muhammadiyah. Ideologi Muhammadiyah mulai dikenalkan kepada siswa semenjak masuk sekolah hingga siswa tersebut lulus. Tahap pengenalan ideologi Muhammadiyah di Madrasah melalui kegiatan Matsama, kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan melalui beberapa ekstrakurikuler. Implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah dapat dilihat dalam kebijakan-kebijakan yang dibuat dan di terapkan oleh kepala madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

²² Dikutip dari website resmi MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 10 Januari 2024 <https://mtsmutulingga.sch.id/>

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan maka, penelitian ini menjawab sebuah pertanyaan “Bagaimana Implementasi Pandangan K.H. Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di Mts Muhammadiyah 01 Purbalingga?”

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, beberapa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui serta mendeskripsikan Implementasi Ideologi Muhammadiyah menurut K.H. Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.
- b. Mengetahui bagaimana pengenalan ideologi Muhammadiyah di lingkungan madrasah
- c. Mengetahui bagaimana implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.
- d. Mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi ideologi Muhammadiyah di madrasah.
- e. Mengetahui bagaimana dampak dari implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga serta,
- f. Mengetahui indikator keberhasilan implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara obyektif dan analisis serta menjadi sumber wacana keilmuan dan pengetahuan baru bagi dunia pendidikan mengenai Implementasi Pandangan K.H. Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah serta untuk

memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang bagaimana Implementasi Pandangan K.H. Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah.

b. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan serta pengetahuan yang baru dan dapat dijadikan pedoman serta referensi ilmiah kepada pihak yang berkaitan dan masyarakat luas terkait Implementasi Pandangan K.H. Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah:

1) Bagi kepala madrasah

Adanya penelitian ini diharapkan kepala madrasah dapat membangun institusi pendidikan yang berlandaskan pada ideologi Muhammadiyah, dengan demikian akan memberikan manfaat jangka panjang dalam membentuk siswa yang berkualitas dari segi religiusitas maupun ilmu pengetahuan. Disisi lain dengan adanya penelitian ini, kepala madrasah mendapatkan panduan dalam menjalankan kepemimpinannya. Penelitian ini dapat membantu kepala madrasah dalam membuat keputusan yang sesuai dengan ideologi yang diajarkan oleh Muhammadiyah.

2) Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi guru dalam mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah kepada para siswanya melalui mata pelajaran yang di ampunya. Selain itu guru juga dapat memahami bagaimana cara mengajar yang sesuai dengan ideologi Muhammadiyah, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai dalam ideologi Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari.

3) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para siswa agar supaya lebih memahami terkait dengan ideologi Muhammadiyah yang menjadi pedoman dalam beramal baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

E. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan struktur yang di susun untuk memberikan pedoman mengenai topik-topik utama pembahasan yang akan dibahas dalam skripsi ini, yaitu pada bagian pertama merupakan tahap awal penelitian yang meliputi halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian hasil lulus cek plagiarisme, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, tabel, dan daftar lampiran. Bagian kedua merupakan fase utama, berisi topik-topik utama dan terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini memberikan gambaran secara umum mengenai penelitian yang hendak dilakukan. Lebih detailnya, bab ini berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II Landasan teori, pada bab ini peneliti akan membahas tentang kajian teori yang akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam pembahasan yang meliputi: teori tentang ideologi Muhammadiyah dan teori tentang kepemimpinan madrasah. Bab III : Metode Penelitian, pada bab ini membahas mengenai metode yang hendak diterapkan penulis dalam kegiatan penelitian yakni berisi mengenai metode penelitian yang digunakan meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV : Hasil dan pembahasan, dalam bab ini akan membahas secara rinci terkait uraian penelitian yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, gambaran umum ideologi Muhammadiyah dalam Praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga serta analisis data mengenai ideologi

Muhammadiyah menurut K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Bab V : Penutup, yang berisi kesimpulan terkait hasil penelitian, kritik dan saran serta kata penutup. Selanjutnya dibagian paling akhir skripsi berisi daftar pustaka beserta lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. K.H Ahmad Dahlan

K.H Ahmad Dahlan, adalah pendiri organisasi Islam terbesar di Indonesia yaitu Muhammadiyah. K.H Ahmad Dahlan lahir di kampung Kauman Yogyakarta pada tanggal 1 Agustus 1868 M atau 20 Jumadil Akhir 1284 H. Pendidikan K.H Ahmad Dahlan di pengaruhi oleh para pemikir reformis Islam selama di Mekkah, di mana K.H Ahmad Dahlan berinteraksi langsung dengan tokoh-tokoh seperti Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha. K.H Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Pandangan kepemimpinan K.H Ahmad Dahlan di Muhammadiyah di tandai dengan kualitas transformatif, kharisma dan motivasi yang menekankan penerapan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Ideologi K.H Ahmad Dahlan dalam Muhammadiyah dicirikan oleh inklusivitas, progresifitas dan kepraktisan yang bertujuan untuk membangun masyarakat dengan didasarkan pada nilai-nilai Islam dan mencakup berbagai aspek kehidupan.²³

Singkatnya K.H Ahmad Dahlan memainkan peran penting dalam sejarah Islam Indonesia sebagai pendiri Muhammadiyah, dan kepemimpinan serta pandangannya ditandai dengan kualitas transformatif dan penerapan praktis nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan.

Pandangan K.H Ahmad Dahlan tentang kepemimpinan dalam Muhammadiyah menekankan penerapan praktis nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Beliau percaya pada inklusivitas, progresifitas dan kepraktisan, mengikuti keragaman pemikiran dan praktik keagamaan.

K.H Ahmad Dahlan menerapkan pandangannya dalam kepemimpinan dengan menekankan pentingnya mempraktikkan Islam dalam kehidupan

²³ Wahyu Nanda Eka Saputra dkk, "K.H Ahmad Dahlan's, ..., " Jurnal of Education . Vol.11, No.2

sehari-hari, bekerja untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, dan memajukan pendidikan sebagai sarana pengembangan individu dan masyarakat. K.H Ahmad Dahlan juga memainkan peran penting dalam pembentukan ideologi Muhammadiyah berdasarkan pandangannya dengan mengadaptasinya dengan perubahan zaman dan membuatnya inklusif bagi semua anggota masyarakat. K.H Ahmad Dahlan menerapkan beberapa prinsip pandangannya dalam kepemimpinannya. Prinsip-prinsip tersebut antara lain:

- 1) Islam berkemajuan
- 2) Pendidikan, K.H Ahmad Dahlan percaya bahwa pendidikan sangat penting untuk perkembangan individu dan masyarakat. K.H Ahmad Dahlan mendirikan sekolah-sekolah yang mengajarkan mata pelajaran agama dan skuler, dan K.H Ahmad Dahlan mendorong murid-muridnya untuk mempraktikkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan menjadi prinsip penting dalam ideologi Muhammadiyah karena perannya dalam memahami dan menerapkan ajaran Islam, mengembangkan pemikiran kritis, dan meningkatkan kualitas hidup.
- 3) Inklusivitas, ideologi Muhammadiyah menekankan pentingnya inklusivitas dan toleransi terhadap orang-orang dengan keyakinan dan latar belakang yang berbeda-beda.
- 4) Amar ma'ruf nahi munkar, K.H Ahmad Dahlan percaya bahwa tanggungjawab umat Islam untuk mempromosikan kebaikan dan mencegah kejahatan dalam masyarakat.
- 5) Pemikiran kritis, Muhammadiyah menekankan pentingnya pemikiran kritis dan rasionalitas dalam memahami dan mempraktikkan Islam.²⁴

2. Pandangan K.H Ahmad Dahlan

Pandangan K.H Ahmad Dahlan yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu dicirikan dengan ideologi Muhammadiyah sebagai ciri khas dari Muhammadiyah itu sendiri. Ideologi secara harfiah adalah “sistem paham”

²⁴ M. Hazmi dkk, *Ideologi Muhammadiyah*, (Jember: PT Jamus Baladewa Nusantara)

atau “sekumpulan ide atau gagasan”. Kata ideologi berasal dari bahasa Yunani “Ideos” (ide, gagasan) dan “Logos” (ilmu, logika), yang mengandung arti “ilmu tentang ide atau gagasan”. tokoh yang memperkenalkan ideologi ialah Destutt de Tracy, seorang filsuf Prancis, yang menyebut ideologi “ilmu tentang ide-ide” yaitu sebagai suatu cara berpikir dalam memandang kehidupan, yang dibedakannya dengan cara berpikir metafisika dan agama. Menurut Destutt de Tracy dalam Thomson, ideologi sering digunakan untuk menjelaskan tentang sistematika ide dan sensasi. Orang memahami benda-benda yang ada pada dirinya melalui ide-ide yang muncul dari sensasi terhadap benda tersebut. Sedangkan untuk memahami ide orang, harus memiliki latar belakang pengetahuan yang kuat dan kemampuan dalam menarik kesimpulan secara praktis.

Menurut Thomson ideologi digunakan dalam dua hal; pertama untuk konsep yang netral, seperti ideologi dimaknai sebagai sistem berfikir, sistem kepercayaan yang berkorelasi dengan tindakan sosial. Kedua ideologi dimaknai secara kritis sebagai praktik kekuasaan yang asimetris dan bernuansa dominasi, seperti ideologi yang dipahami oleh Karl Marx.²⁵

Menurut Fahri Hidayat, ideologi merupakan cara pandang terhadap suatu fenomena. Ideologi berada pada ranah pemikiran seseorang. Biasanya, ideologi seseorang, atau sebuah kelompok, dapat diidentifikasi dengan membaca pandangan-pandangannya terhadap beberapa tema, seperti politik dan pendidikan, muncul istilah ideologi politik, ideologi pendidikan, dan seterusnya.²⁶ Sehingga ideologi Muhammadiyah merupakan gerakan Islam yang sejak kelahirannya berdiri berdasarkan pemahaman K.H Ahmad Dahlan tentang Islam.

Sementara itu, Syariati menyatakan bahwa agama sebagai ideologi adalah sistem kepercayaan yang secara sadar dipilih untuk menjawab

²⁵ Thomson, J. B. Kritik Ideologi Global: Teori Sosial Kritis Tentang Relasi Ideologi Dan Komunikasi Massa: Terjemahan Oleh Endang Hartatik. (2006).

²⁶ Fahri Hidayat, “Pertumbuhan Ideologi Pendidikan di Era Reformasi (Kajian terhadap Ideologi Pendidikan di *Kuttab Al Fatih Purwokerto*)”, LITERASI: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.8 No.2 (2017) hlm 89 [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2017.8\(2\).85-98](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2017.8(2).85-98)

permasalahan-permasalahan yang ada, mengarahkan masyarakat atau negara menuju cita-cita yang diidealkan dan untuk mewujudkan hal tersebut mereka rela berjuang²⁷. Menurut Sumbulah, pandangan agama yang dijadikan sebagai ideologi memiliki dua karakteristik yaitu (1) ideologi yang diformulasikan di taati oleh pengikutnya untuk tujuan tertentu; (2) ideologi digunakan pengikutnya untuk tujuan politik tertentu.²⁸ Disisi lain, menurut Althuser ideologi merupakan relasi ide imajiner dengan ide riil, ide imajiner berupa gagasan-gagasan subyektif seseorang, sedangkan ide riil adalah praktek ritual yang merupakan aparatus ideologi. Orang yang memiliki gagasan-gagasan subyektif terhadap hal tertentu akan bersikap dan berperilaku berdasar gagasan tersebut kemudian terlibat dalam praktik-praktik ritual yang merupakan aparatus ideologi.²⁹ Hal ini sebagaimana pendapat Gramsci dalam Bates dan Tahrir yang menyatakan bahwa ideologi merupakan ide yang memberi tempat bagi manusia untuk mengatur dan bergerak, memberi kesadaran bagi masyarakat untuk berjuang.

Dalam prakteknya ideologi memiliki agen-agen intelektual yang mengkhususkan dirinya dalam penafsiran ideologi tersebut. Tugas intelektual tersebut tidak hanya sekedar membongkar ideologi yang mendominasi masyarakat namun juga melakukan diskursus-diskursus hegemoni tentang ideologi.³⁰ Ideologi yang dimaksud di sini menyangkut dengan pandangan K.H Ahmad Dahlan tentang Muhammadiyah.

Pada konteks penelitian ini, kepala madrasah, guru dan staf karyawan merupakan agen ideologi yang memberi kesadaran bagi peserta didik untuk berjuang di madrasahnyanya dalam rangka menuntut ilmu dengan berlandaskan ideologi Muhammadiyah.

Pendapat Althuser dan Gramsci terinspirasi dari pendapat Karl Marx dalam Hamza yang menyatakan bahwa ideologi diciptakan oleh orang atau

²⁷ A.Syariati, Ideologi Kaum Intelektual. *Terjemahan Jalaludin Rahmat, Bandung: Mizan.* (1984).

²⁸ U. Sumbulah, Agama, Kekerasan dan Perlawanan Ideologis. *Islamica*, Vol 1. No. 1 hlm 1-11 Tahun 2006.

³⁰ Bates, T.R. Gramsci And The Theory Of Hegemony *Journal Of The History Of Ideas.* hlm 351-366 tshun 1975

kelompok masyarakat yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan kondisi masyarakat.³¹ Teichman menyatakan bahwa tindakan seseorang di pengaruhi oleh apa yang dianggapnya baik dan yang dianggap jahat. Anggapan atau persepsi tersebut muncul dari keyakinan atau ideologinya, ideologi akan menuntun kaum yang meyakini menuju gagasan yang ada dalam akal pikirannya.

Keyakinan-keyakinan yang muncul dari ideologi akan mendorong dan memandu para penganutnya untuk bertindak dan berperilaku di tengah kehidupan sosial. Berpijak dari berbagai pendapat di atas maka ideologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seperangkat keyakinan tentang kehidupan yang melahirkan peraturan dan mempengaruhi persepsi serta perilaku bagi kaum yang meyakini. Sebagai konsep netral, An-Nabhani menyatakan bahwa ideologi adalah pemikiran yang menyeluruh tentang manusia, alam dan kehidupan, hubungan antara sebelum dan sesudah kehidupan dunia yang diperoleh melalui proses berpikir dan melahirkan peraturan.³²

Menurut Sastrapratedja, Riberu dan Parera, ideologi memiliki empat unsur meliputi; (1) pandangan menyeluruh yang meliputi manusia, alam dan kehidupan, (2) rencana penataan kehidupan sesuai dengan pemahaman tertentu, (3) kesadaran bahwa untuk merealisasikan pandangan dan penataan kehidupan membutuhkan perubahan melalui perjuangan, (4) adanya usaha mengarahkan masyarakat untuk menerima seperangkat pemahaman dan rencana penataan kehidupan. Ideologi yang dipahami sebagai sebuah kebenaran akan diperjuangkan oleh pihak yang meyakini terutama perorangan, kelompok atau organisasi.³³ Di lingkungan Muhammadiyah sejak tahun 1968 terdapat wacana tentang ideologi, ketika dalam muktamar ke-37 tahun tersebut digagas pentingnya pembaruan dibidang ideologi. Muhammadiyah waktu itu lebih

³¹ Hamza, A. Definition Of Ideology *Althusser And Pasolini* (Pp. 67- 71): Springer. (2016).

³² T. An-Nabhani, *Nidzamal Islam* (Amin, Trans.). Beirut Libanon: Maktabah "Ilamiyah. (2006)

³³ M. Sastrapratedja, Riberu, J. & Parera, F. M. *Menguak Mitos Mitos Pembangunan: Telaah Etis Dan Kritis*: Gramedia.(1986).

memilih istilah “Keyakinan dan Cita-cita Hidup” untuk padangan istilah ideologi. Dalam tanwir tahun 1969 di Ponorogo lahirlah pemikiran resmi ideologi Muhammadiyah yang dikenal dengan “Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah”. Inilah konsep ideologi dalam Muhammadiyah yang sistematis, selain konsep Muqodimah Anggaran Dasar Muhammadiyah yang dirumuskan tahun 1946.³⁴

Agar warga Muhammadiyah tidak kehilangan idealisme gerakan, maka pada tahun 1968 sebagai hasil muktamar ke-37 di Yogyakarta dan ditindaklanjuti Tanwir di Ponorogo tahun 1969, maka lahirlah MKCHM (Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah) sebagai konsep ideologi dalam Muhammadiyah. Dalam MKCHM terkandung pemikiran ideologis mengenai hakikat Muhammadiyah, paham agama dalam Muhammadiyah, serta fungsi dan misi Muhammadiyah di Negara Republik Indonesia tercinta untuk mewujudkan *Baladun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur*. Muhammadiyah dengan berprinsip pada Islam dan hakikat dirinya sebagai gerakan Islam menyatukan diri dalam wadah NKRI. Tidak memisahkan apalagi mencita-citakan format negara yang lain sebagaimana telah menjadi konsensus nasional di mana tokoh-tokoh Muhammadiyah seperti Ki Bagus Hadikusuma terlibat aktif sebagai pendiri NKRI. Disitulah karakter ideologi Muhammadiyah yang harus dipahami oleh seluruh anggota, lebih-lebih kader dan pimpinan di seluruh lingkungan dan tingkatan.³⁵

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam tidak dapat dipisahkan dari ideologi, yakni seperangkat paham tentang kehidupan dan strategi perjuangan untuk mewujudkan cita-citanya. Ideologi yaitu “ajaran atau ilmu pengetahuan yang secara sistematis dan menyeluruh membahas mengenai gagasan, cara-cara, angan-angan atau gambaran dalam pikiran, untuk mendapatkan keyakinan mengenai hidup dan kehidupan yang benar dan tepat”. Dinyatakan pula bahwa ideologi merupakan “keyakinan hidup”, yang mencakup:

³⁴ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, ..., Yogyakarta, PP Muhammadiyah, 1968.

³⁵ Haedar Nasir, *Memahami Ideologi Muhammadiyah*, ..., hlm 35-36

pandangan hidup, tujuan hidup dan ajaran serta cara yang digunakan untuk melaksanakan pandangan hidup dalam mencapai tujuan hidup tersebut.³⁶

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ideologi Muhammadiyah adalah seperangkat keyakinan atau pandangan kehidupan yang dapat menyatukan gerak organisasi, memberikan panduan terhadap permasalahan kehidupan dan strategi pemecahan masalahnya. Berdasarkan definisi di atas dan sesuai dengan konsteks dalam penelitian ini maka ideologi Muhammadiyah dapat dipahami sebagai keyakinan atau pandangan kehidupan yang menyatukan seluruh gerak warga Muhammadiyah, memberikan panduan hidup bagi warga Muhammadiyah dan memuat strategi yang menjadi acuan bagi warga Muhammadiyah dalam mewujudkan cita-cita dan pandangan hidupnya.

a. Unsur pokok ideologi

Ideologi memiliki unsur pokok sebagai berikut:

- 1) Pandangan yang komprehensif tentang manusia, dunia dan alam semesta dalam kehidupan, 2) Rencana penataan sosial-politik berdasarkan paham tersebut, 3) kesadaran dan penancangan dalam bentuk perjuangan melakukan perubahan-perubahan berdasarkan paham dan rencana dari ideologi tersebut, 4) usaha mengarahkan masyarakat untuk menerima ideologi tersebut yang menuntut loyalitas dan keterlibatan para pengikutnya, dan 5) usaha memobilisasi seluas mungkin para kader dan masa yang menjadi pendukung ideologi tersebut.³⁷

b. Konsep ideologi Muhammadiyah

Ideologi dalam Muhammadiyah bersifat mendasar, yaitu menyangkut dan disitilahkan dengan “Keyakinan dan Cita-cita Hidup”. Ideologi Muhammadiyah yang buka sekedar seperangkat paham atau pemikiran belaka, tetapi juga teori dan strategi perjuangan untuk mewujudkan paham tersebut dalam kehidupan. Ideologi Muhammadiyah adalah “sistem keyakinan, cita-cita dan perjuangan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam

³⁶ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Prasaran Tajdid Ideologi dan Chittah Perdjoangan Muhammadiyah*, Yogyakarta, PP Muhammadiyah, 1968.

³⁷ Haedar Nasir, *Memahami Ideologi Muhammadiyah*,..., hlm. 31

dalam mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”.

Konsep ideologi Muhammadiyah secara substantif terdapat dalam Muqodimah Anggaran Dasar Muhammadiyah, Kepribadian Muhammadiyah dan Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah.

1) Hakekat Muqodimah Anggaran Dasar Muhammadiyah

Muqodimah Anggaran Dasar Muhammadiyah pada umumnya merupakan ideologi Muhammadiyah yang memberikan gambaran tentang kehidupan manusia di bumi, tentang cita-cita yang ingin diwujudkan dan cara yang akan dicapai untuk mencapai cita-cita tersebut.

Muqodimah Anggaran Dasar Muhammadiyah mengandung 7 pokok pemikiran yaitu:

- a) Hidup manusia harus bertauhid, bertuhan, beribadah serta tunduk dan taat kepada Allah.
- b) Hidup manusia itu bermasyarakat.
- c) Hanya hukum Allah SWT yang dapat dijadikan sendi untuk membentuk pribadi utama dan mengatur ketertiban hidup bersama dalam menuju bahagia yang hakiki di dunia dan akhirat.
- d) Berjuang menegakan dan menjunjung tinggi agama Islam untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya adalah wajib sebagai ibadah kepada Allah SWT dan berbuat Ihsan kepada sesama manusia.
- e) Perjuangan menegakan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya hanya akan berhasil dengan mengikuti jejak (ittiba’) perjuangan para nabi, terutama Nabi Muhammad SAW.
- f) Perjuangan mewujudkan pikiran-pikiran tersebut hanya dapat dilaksanakan dengan berorganisasi.
- g) Pokok-pokok pikiran yang diterangkan dimuka bertujuan untuk terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah SWT yaitu masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

2) Kepribadian Muhammadiyah

Kepribadian Muhammadiyah memuat 4 hal yaitu:

a) Apakah Muhammadiyah itu?

Muhammadiyah adalah gerakan Islam *amar ma'ruf nahi munkar* yang ditunjukkan untuk dua bidang, yaitu: individu atau perorangan dan kepada masyarakat.

b) Dasar amal usaha Muhammadiyah

Muhammadiyah mendasarkan gerakan dan amal usahanya atas prinsip-prinsip yang tercantum dalam Muqodimah Anggaran Dasar dan Rumah Tangga.

c) Pedoman amal usaha Muhammadiyah dan perjuangan Muhammadiyah untuk mencapai tujuannya, Muhammadiyah berpedoman atau berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah bergerak disegala bidang dengan menggunakan cara atau jalan yang di ridhoi Allah SWT.

d) Sifat Muhammadiyah

Muhammadiyah memiliki dan wajib memelihara sifat-sifatnya yaitu sebagai berikut:

- (1) Beramal dan berjuang untuk perdamaian dan kesejahteraan
- (2) Memperbanyak kawan dan mengamalkan ukhuwah islamiyah
- (3) Lapang dada, luas pandangan dengan memegang teguh pandangan Islam
- (4) Bersifat keagamaan dan kemasyarakatan
- (5) Mengindahkan segala hukum, Undang-undang peraturan serta dasar falsafah agama yang sah
- (6) *Amar ma'ruf nahi munkar* dalam segala lapangan serta menjadi contoh teladan yang baik
- (7) Aktif dalam perkembangan masyarakat, dengan maksud *Ishlah* pembangunan sesuai dengan ajaran Islam
- (8) Kerjasama dengan golongan Islam manapun dalam usaha menyiarkan dan mengamalkan agama Islam, serta membela kepentingannya
- (9) Membantu pemerintah serta bekerjasama dengan golongan lain dalam memelihara dan membangun negara untuk mencapai masyarakat adil dan makmur yang diridhoi Allah
- (10) Bersifat adil serta korektif kedalam dan keluar dengan bijaksana

3) Matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah

a) Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan Dakwah *amar maaruf nahi*

munkar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, bercita-cita dan bekerja untuk terwujudnya masyarakat utama, adil, makmur yang diridhoi Allah SWT. Untuk melaksanakan fungsi dan misi manusia sebagai hamba dan khalifah di muka bumi.

b) Muhammadiyah berkeyakinan bahwa Islam adalah Agama Allah yang diwahyukan kepada Rasul-Nya sejak Nabi Adam hingga Nabi Muhammad SAW. Sebagai hidayah dan rahmat Allah kepada umat manusia sepanjang masa, dan menjamin kesejahteraan hidup materil dan spiritual duniawi dan ukhrawi.³⁸

c. Isi atau kandungan ideologi Muhammadiyah

Adapun isi atau kandungan dari ideologi Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

1) Paham Islam atau paham agama dalam Muhammadiyah, 2) Hakikat Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dan 3) Misi, fungsi dan strategi perjuangan yang dalam Muhammadiyah dikenal Khittah Perjuangan Muhammadiyah.³⁹

Dari pemaknaan tentang ideologi tersebut, maka betapa penting mempertautkan segenap hal dan proses gerakan Muhammadiyah kedalam idealisme yang mendasar, yang disebut ideologi. Ideologi dalam kaitan yang penting itu sesungguhnya merupakan “pandangan dunia” yang dianut oleh gerakan Islam yang didirikan oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan itu. Dengan demikian, segenap anggotanya dapat memahami dan merujuk pada “apa, bagaimana dan untuk apa Muhammadiyah itu”, yang dasar dan arahnya melekat dengan “keyakinan dan cita-cita” yang mengikat bagi seluruh anggota dan kelembagaan gerakannya.

Masro'in Assafani Ketua Majelis Tabligh PDM Lamongan dalam acara Baitul Arqom Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Lamongan berlangsung di Prigen, Selasa (21/12/2021) siang. Masro'in Assafani Menyampaikan bahwa: isi Ideologi Muhammadiyah yang dirumuskan

³⁸ Muhammad Junaidi dkk, “Revitalisasi Ideologi Muhammadiyah dalam Penguatan Kader Persyarikatan”, Jurnal Tajdida, Vol.16. No. 2 (Desember, 2018) 107-108

³⁹ Haedar Nasir, *Memahami Ideologi Muhammadiyah* ,..., hlm. 33

dari beberapa kali muktamar. Isi ideologi, pertama, Langkah 12 Muhammadiyah (Muktamar 1938). Kedua, Mukaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah (Muktamar 1946). Ketiga, Al-Masa'il Al-Khamsah (1945/1955). Keempat, Kepribadian Muhammadiyah (1962), Kelima, Matan, Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah (1969). Keenam, Khittah Perjuangan Muhammadiyah (1971). Ketujuh, Khittah Berbangsa dan Bernegara (2002). Kedelapan, Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (2000). Sembilan, Pernyataan Pikiran Muhammadiyah Jelang Satu Abad (2005). Sepuluh, Pernyataan Pikiran Muhammadiyah Abad Kedua (2010). Masro'in juga menambahkan, Muhammadiyah terbentuk karena memahami Islam, mengamalkan Islam, dan ketiga, memperjuangkan Islam.

Langkah 12 Muhammadiyah yang dirumuskan pada tahun 1938 isinya, pertama, Memperdalam Iman. Ke dua, Memperluas Paham Agama. Ke tiga, Memperbuahkan Budi Pekerti. Ke empat, Menuntun Amalan Intiqad. Kelima, Menguatkan Persatuan. Ke enam, Menegakkan Keadilan. Ke tujuh, Melakukan Kebijaksanaan. Ke delapan, Menguatkan Tanwir. Ke sembilan, Mengadakan Musyawarah. Ke sepuluh, Memusyawatkan Putusan. Ke sebelas, Mengawasi Gerakan ke dalam. Ke dua belas, Memperhubungkan Gerakan Luar. Dia menuturkan, menurut keputusan Muktamar ke 38 tahun 1971 di Ujungpandang memutuskan program Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah. Gerakan ini berisi pertama, mengadakan silaturahmi baik antar anggota maupun yang belum menjadi anggota. Ke dua, mengunjungi orang sakit. Ke tiga, takziah ke rumah orang yang sedang berduka karena kematian atau tertimpa musibah. Ke empat, menggerakkan shalat berjamaah. Ke lima, mengadakan pengajian jamaah secara rutin dengan materi-materi ibadah praktis atau bimbingan berorganisasi. Ke enam, mengumpulkan dana infak atau zakat yang bisa bermanfaat untuk membantu meringankan beban anggota Muhammadiyah yang membutuhkan.⁴⁰

⁴⁰ <https://pwmu.co/220958/12/22/ideologi-muhammadiyah-seperti-ini-prakteknnya/> diakses pada Kamis, 1 Februari 2024 pukul 17.56 WIB

d. Substansi ideologi dalam Muhammadiyah

Substansi ideologi dalam Muhammadiyah melekat dengan Islam sebagai landasan dan pusat orientasi gerakan dengan pandangan yang dipahami Muhammadiyah, yakni Islam yang sudah melekat dalam karakter gerakan Muhammadiyah. Dikatakan bahwa ideologi Muhammadiyah itu terkandung dalam Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang bersifat mendasar yakni menyangkut paham Islam dalam Muhammadiyah, hakikat Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dan strategi atau khittah Muhammadiyah yang mengandung fungsi dan misi yang khas dalam memperjuangkan Islam.⁴¹

3. Kepemimpinan kepala madrasah

a. Pengertian kepemimpinan kepala madrasah

Telah banyak pakar, peneliti dan akademisi yang mencoba untuk memetakan atau memformulasikan tentang definisi dari kepemimpinan. Pada hakikatnya kepemimpinan adalah suatu bentuk proses mempengaruhi dan perilaku untuk memenangkan hati, pikiran, dan tingkah laku orang lain. Pada umumnya definisi tentang kepemimpinan akan dikaitkan dengan proses perilaku mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Artinya, bentuk kepemimpinan merupakan suatu proses di mana seseorang memainkan pengaruh atas orang lain dengan menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan aktifitas mereka untuk mencapai sarana yang direncanakan tersebut.⁴²

Kepemimpinan adalah sifat yang melekat pada seorang pemimpin yaitu kemampuan mengarahkan, memotivasi, memberi kenyamanan, pelayanan loyalitas, rasa hormat, membimbing, mengarahkan, kemampuan berkomunikasi, berinteraksi, membangun relasi, *father figure* dan berpengetahuan luas, dalam Islam sifat sidiq, amanah, fathonah, tabligh yang dapat mempengaruhi dan berkemampuan untuk mempengaruhi suatu

⁴¹ Haedar Nasir, *Memahami Ideologi Muhammadiyah* ,..., hlm. 34

⁴² Bahar Agus Stiawan dan Abdul Muhith, *Transformational Leadership; Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 13

kelompok ke arah tercapainya tujuan tertentu.⁴³

Istilah kepemimpinan (*leadership*) berasal dari kata *leader* artinya pemimpin atau *to lead* artinya memimpin. Secara istilah kepemimpinan dikatakan Stephen P. Robbins: “*Leadership as the ability to influence a group toward the achievement of goal*”.⁴⁴ Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan dan dapat pula dirumuskan sebagai proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha-usaha ke arah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu.⁴⁵

Dalam kenyataannya apapun bentuk suatu organisasi pasti memerlukan seseorang dengan atau tanpa dibantu orang lain untuk menduduki posisi pimpinan/pemimpin. Seseorang yang menduduki posisi pimpinan dalam suatu organisasi mengemban tugas melaksanakan kepemimpinan, termasuk dalam hal ini adalah organisasi pendidikan, yang mana pemimpin dalam organisasi ini adalah kepala sekolah atau kepala madrasah. Kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala madrasah terdiri dari dua kata yaitu “kepala” dan “madrasah”. Kata “kepala” dapat di artikan “ketua” atau “pemimpin” dalam sebuah organisasi atau lembaga. Sedangkan “madrasah” adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.⁴⁶

Jadi kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan seseorang atau pemimpin untuk mempengaruhi pengikutnya atau bawahannya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kepala madrasah merupakan seseorang

⁴³ Akhmal Said, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah*, Jurnal ISSN, 2008, Vol, 2

⁴⁴ Stephen P. Robbins, *Organizational Behavior*, (Mexico: Prentice Hall, 2003), hlm. 314.

⁴⁵ Dosen STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah*, (EVALUASI. Vol.2, No. 1, Maret 2018), hlm.1.

⁴⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinjauan Teoritik dan Permasalahanny*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), hlm, 81

yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah di mana didalamnya diselenggarakan proses belajar mengajar. Di dalam menjalankan tugasnya kepala madrasah bertanggungjawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada dan kepala madrasah juga bertanggungjawab terhadap tercapainya pendidikan. Ini dilakukan dengan menggerakkan bawahannya ke arah tercapainya tujuan pendidikan yang telah disepakati bersama.

Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin di lembaga pendidikan mempunyai peran sebagai *personnal, educator, manager, administrator, supervisor, social, leader, entrepreneur dan climator*. Sebagai *personnal*, kepala madrasah harus memiliki integritas kepribadian dan akhlak yang mulia, pengembangan budaya, keteladanan, keinginan yang kuat dalam pengembangan diri, keterbukaan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, kendali diri dalam menghadapi masalah pekerjaan, bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.

Sebagai *educator*, kepala madrasah berperan merencanakan, melaksanakan, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat khususnya bagi dosen. Sebagai *manager*, kepala madrasah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Sebagai *administrator*, kepala madrasah harus mampu mengelola ketatausahaan madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan madrasah.

Sebagai *supervisor* kepala madrasah merencanakan supervisi, melaksanakan supervisi, dan menindaklanjuti hasil supervisi untuk meningkatkan profesionalisme guru. Sebagai seorang yang sosial, kepala madrasah bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan madrasah, berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok orang. Sebagai *leader*, kepala madrasah harus mampu memimpin madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya madrasah secara optimal. Sebagai *entrepreneur* kepala madrasah harus kreatif dan inovatif, bekerja keras, etos kerja, ulet pantang menyerah, dan naluri kewirausahaan. Sebagai *climinator* kepala madrasah harus mampu menciptakan iklim sekolah yang

kondusif.⁴⁷

b. Macam-macam tipe kepemimpinan kepala madrasah

Dalam bukunya Kartini Kartono “Pemimpin dan Kepemimpinan” menyebutkan bahwa ada delapan tipe kepemimpinan sebagai berikut:

1) Tipe *karismatis*

Tipe pemimpin karismatis memiliki kekuatan energi daya tarik dan pembawaan yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga mempunyai pengikut yang sangat besar jumlahnya dan pengawal-pengawal yang bisa dipercaya. Sampai sekarangpun orang tidak mengetahui benar sebab-sebabnya mengapa seseorang itu memiliki karisma begitu besar. Dia dianggap mempunyai kekuatan ghaib (*supranatural power*) dan kemampuan-kemampuan yang diperoleh sebagai karunia yang maha kuasa. Dia banyak memiliki inspirasi, keberanian, berkeyakinan teguh pada pendirian sendiri. Totalitas kepribadian pemimpin memancarkan pengaruh dan daya tarik yang teramat besar.

2) Tipe *paternalistis* dan *maternalistis*

Tipe kepemimpinan yang kebabakan, dengan sifat-sifat antara lain:

- a) Menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak dewasa, atau anak sendiri yang perlu dikembangkan
- b) Bersikap terlalu melindungi
- c) Jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya dalam mengambil keputusannya sendiri
- d) Tidak pernah memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk berinisiatif
- e) Tidak memberikan atau hampir tidak pernah memberikan kesempatan kepada bawahannya dan pengikut untuk mengembangkan imajinasi dan daya kreativitas mereka sendiri.
- f) Selalu bersikap maha tahu dan maha benar, selanjutnya tipe kepemimpinan yang maternalistis juga mirip dengan tipe yang paternalistis, hanya dengan perbedaan adanya sikap *over protective* atau

⁴⁷ Husaini Usman, *Manajemen (teori, praktik dan riset pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara. 2011. hlm 277-278

terlalu melindungi yang lebih menonjol, disertai kasih sayang yang berlebihan.

3) Tipe *militeristis*

Tipe ini sifatnya sok kemiliteran. Hanya gaya luarnya saja yang mencontoh militer, tetapi jika dilihat seksama tipe ini mirip dengan tipe kepemimpinan otoriter. Adapun sifat-sifat pemimpin yang militeristis antara lain: a) lebih banyak menggunakan sistem perintah atau komando terhadap bawahannya, keras dan sangat otoriter, kaku dan seringkali kurang bijaksana, b) menghindari kepatuhan mutlak dari bawahan, c) sangat menyenangi formalitas, upacara-upacara ritual dan tanda-tanda kebesaran yang berlebihan, d) menuntut adanya disiplin keras dan kaku dari bawahannya, e) tidak menghendaki saran, usul, sugesti, dan kritikan-kritikan dari bawahannya dan f) komunikasi hanya berlangsung searah saja.

4) Tipe *otokratis* atau *otoritatif*

Kepemimpinan ini didasarkan pada kekuasaan dan paksaan yang mutlak harus dipenuhi. Pemimpin selalu berperan sebagai pemain tunggal. Setiap perintah dan kebijakan ditetapkan tanpa berkonsultasi dengan bawahannya. Pemimpin otokratis senantiasa berkuasa absolute, tunggal dan merajai keadaan. Perilaku kepemimpinan seperti ini mempunyai lima ciri atau karakter yaitu: a) semua kebijakan atau *policy* ditetapkan oleh pemimpin sendiri, b) pelaksanaan diserahkan kepada bawahannya, c) semua perintah pemberian dan pembagian tugas dilaksanakan tanpa mengadakan konsultasi sebelumnya dengan bawahannya d) bawahannya harus patuh dan setia kepada pemimpin, dan e) pemimpin berusaha membatasi hubungan dengan para staff.

5) Tipe *laisse faire*

Kepemimpinan yang sangat praktis dan membiarkan kelompoknya serta setiap orang berbuat semau sendiri. Pemimpin tidak berpartisipasi sedikitpun dalam kegiatan kelompok, semua pekerjaan dan tanggungjawab harus dilakukan oleh bawahan. Pemimpin hanya bersifat simbol dan tidak memiliki keterampilan teknis. Dalam hal ini pemimpin *laisse faire* pada

hakikatnya bukanlah seorang pemimpin dalam pengertian sebenarnya. Sebab bawahan dalam situasi kerja sedemikian itu sama sekali tidak memimpin, tidak terkontrol, tanpa disiplin, masing-masing orang semau sendiri dengan irama dan tempo sendiri.

6) Tipe *populistis*

Kepemimpinan *populistis* berpegang teguh pada nilai-nilai masyarakat yang tradisional serta mempercayai dukungan dan bantuan hutang-hutang luar negeri. Kepemimpinan jenis ini mengutamakan penghidupan kembali nasionalisme.

7) Tipe *administratif* atau *eksekutif*

Kepemimpinan yang dimaksud adalah kepemimpinan yang mampu menyelenggarakan tugas-tugas administrasi secara efektif. Sedangkan para pemimpinnya terdiri dari eknokrat dan administrator yang mampu menggerakkan dinamika modernisasi dan pembangunan. Dengan demikian dapat dibangun sistem administrasi dan birokrasi yang efisien untuk memerintah yaitu untuk menetapkan integritas bangsa pada khususnya, dan usaha pembangunan pada umumnya. Dengan kepemimpinan administratif diharapkan adanya perkembangan teknis yaitu teknologi, industri, manajemen modern, dan perkembangan sosial di tengah masyarakat.

8) Tipe *demokratis*

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahannya, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal dan kerja sama yang baik. Kekuatan kepemimpinan demokratis bukan terletak pada respon atau individu pemimpin, akan tetapi kekuatan justru pada partisipatif aktif dan setiap warga kelompok. Kepemimpinan demokratis biasanya berlangsung secara mantap, dengan gejala-gejala sebagai berikut: a) organisasi dengan segenap bagian-bagiannya berjalan lancar, sekalipun pemimpin tersebut tidak ada di kantor, b) otoritas sepenuhnya didelegasikan ke bawah, dan masing-masing orang menyadari tugas serta kewajibannya sehingga

mereka merasa senang, puas, pasti, dan rasa aman menyadari setiap tugas kewajibannya, c) diutamakan tujuan-tujuan kesejahteraan pada umumnya dan kelancaran kerja sama dari setiap warga kelompok, dan d) pemimpin demokratis berfungsi sebagai katalisator untuk mempercepat dinamisme dan kerja sama demi pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang paling cocok dengan jiwa kelompok dan situasinya.

Dengan mengetahui berbagai gaya dan tipe kepemimpinan yang ada diharapkan para pemimpin pendidikan khususnya kepala madrasah dapat memilih dan menerapkan perilaku kepemimpinan mana yang dipandang efektif berdasarkan sifat-sifat, perilaku kelompok dan kondisi serta situasi lembaga yang dipimpinnya

c. Dasar dan tujuan kepemimpinan kepala madrasah

Kelahiran madrasah dilatarbelakangi oleh keinginan untuk menyeimbangkan antara ilmu agama dan ilmu umum. Maka dari itu lembaga-lembaga pendidikan yang berciri khas Islam harus selalu meningkatkan kualitas pendidikannya, sehingga lembaga-lembaga tersebut dapat menghasilkan manusia-manusia unggulan yang dapat bersaing dengan bangsa lain. Kepala madrasah merupakan pimpinan tertinggi di lingkungan madrasah dan memiliki cara tersendiri dalam mengarahkan madrasah. Kepala madrasah menduduki jabatan sentral dalam lembaga pendidikan Islam. Peran, tugas dan tanggungjawabnya sangat penting dan mutlak diperlukan untuk mengelola berbagai kegiatan di madrasah, baik dari aspek administrasi, pengembangan kurikulum, ketenaga kerjaan, maupun guru dan non guru. Proses pengelolaannya mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan perkembangannya (supervisi) dilaksanakan secara maksimal. Dalam penelitiannya menyebabkan bahwa kepala madrasah memiliki peranan dasar untuk melaksanakan penyusunan rencana kerja madrasah secara optimal, baik dari segi langkah-langkah penyusunan perencanaan program kerja, penerapan rencana kerja madrasah serta evaluasi dan pengawasan rencana kerja kepala madrasah yang dilakukan secara komprehensif, objektif, bertanggungjawab dan berkelanjutan, serta disosialisasikan keseluruh pendidik

dan tenaga kependidikan.⁴⁸

Sedangkan tujuan kepemimpinan kepala madrasah yaitu kepala madrasah memiliki visi pendidikan yang memenuhi tujuan madrasah dan mampu mewujudkannya. Fungsi ini mendatangkan rasa hormat *respect* dan percaya diri *confidence* dalam diri para guru, pegawai dan warga madrasah lainnya. Karakteristik atau komponen kepemimpinan dalam fungsi ini berupa:

- 1) Melibatkan para staff, guru, dan pegawai serta stakeholder lainnya dalam penyusunan visi, misi, tujuan, rencana strategis madrasah dan program kerja tahunan madrasah.
- 2) Kepemimpinan yaitu selalu mengutamakan mutu secara terencana, sistematis dan berkesinambungan.⁴⁹

Tujuan kepemimpinan kepala madrasah yang memahami dan selalu memberikan semangat kepada para guru, pegawai dan semua warga madrasah lainnya untuk berprestasi. Tujuan kepemimpinan kepala madrasah yang mampu menempatkan diri sebagai orang yang patut diteladani. Fungsi kepemimpinan kepala madrasah yang menggunakan prinsip kebersamaan dalam menangani beban tugas.

Tujuan kepemimpinan kepala madrasah yang mampu mengekspresikan harapan-harapan yang jelas dan mendemonstrasikan komitmen terhadap pencapaian tujuan pendidikan di madrasah.⁵⁰

d. Fungsi-fungsi kepemimpinan

Fungsi utama pemimpin ialah memiliki visi dan misi kepemimpinan yang jelas terhadap suatu instansi. Memastikan kebutuhan pelanggan menjadi pusat kebijakan dan praktik institusi, mengarahkan perkembangan organisasi, berhati-hati untuk tidak menyalahkan orang lain, mampu memimpin inovasi dalam institusi, memiliki komitmen untuk menghilangkan rintangan, serta mengembangkan mekanisme yang tepat untuk mengawasi dan mengevaluasi

⁴⁸ Ujang Wahyudin, E Baharudin, dan Maemunah Sadiyah , “*Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Akhlak Peserta Didik*”, *Junal TAWAZUN*, 11, no.1 (Juni 2018) hlm.53.

⁴⁹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta); Bumi Aksara, 2008). hlm.323.

⁵⁰ Husaini Usman, *Manajemen*,, hlm 232

kesuksesan.⁵¹

Fungsi dari kepemimpinan ini sangat berhubungan secara langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok atau organisasi masing-masing yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada di dalam dan bukan di luar situasi ini. Seorang pemimpin harus berupaya dalam menjadi bagian di dalam situasi sosial kelompok atau organisasinya. Fungsi kepemimpinan memiliki dua dimensi sebagai berikut:

- 1) Dimensi yang berkenaan dengan tingkat kemampuan mengarahkan atau tindakan dalam aktivitas pemimpin yang terlihat dalam tanggapan orang-orang yang dipimpinnya.
- 2) Dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan orang dalam tugas kelompok.

Secara operasional fungsi pokok kepemimpinan yaitu:

- a) Fungsi instruksi artinya bersifat komunikasi satu arah dan pemimpin bertindak sebagai komunikator.
- b) Fungsi konsultasi artinya pemimpin ini bersifat dua arah antara pemimpin dan bawahannya.
- c) Fungsi partisipasi artinya pemimpin berusaha untuk mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik itu dalam pengambilan keputusan maupun pelaksanaan.
- d) Fungsi delegasi artinya pelimpahan wewenang atau menetapkan keputusan terhadap orang kepercayaannya atau bawahannya.
- e) Fungsi pengendalian artinya seorang pemimpin bersifat pembimbing, pengarahan, koordinasi dan pengawasan.⁵²

e. Komponen kepemimpinan kepala madrasah

Adapun komponen kepemimpinan kepala madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) Dimensi kompetensi kepribadian
 - a) Berakhlak mulia dan menjadi teladan akhlak mulia di madrasah.
 - b) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.

⁵¹ Edward Sallis, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Bangun Tapan, 2012) hlm.73

⁵² Vithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).hlm. 53

- c) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala madrasah.
 - d) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
 - e) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala madrasah.
 - f) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.⁵³
- 2) Dimensi kompetensi manajerial
- a) Menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
 - b) Mengembangkan organisasi madrasah sesuai dengan kebutuhan.
 - c) Memimpin madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya madrasah secara optimal
 - d) Mengelola perubahan dan pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.
 - e) Menciptakan budaya dan iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
 - f) Mengelola guru dan staff dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
 - g) Mengelola sarana dan prasarana madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
 - h) Mengelola hubungan madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan madrasah.
 - i) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik baru.
 - j) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
 - k) Mengelola keuangan madrasah sesuai dengan prinsip pengelola yang akuntabel, transparan dan efisien.
 - l) Mengelola ketatausahaan madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan madrasah
 - m) Mengelola unit layanan khusus madrasah dalam mendukung kegiatan

⁵³ Dirawat Dkk, 1971, *Pemimpin Pendidikan dalam Rangka Pertumbuhan Djabatan Guru-Guru*, Malang: Terbitan ke-IV, hlm, 39.

pembelajaran dan kegiatan peserta didik di madrasah.

- n) Mengelola sistem informasi madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
 - o) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen madrasah. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjut.⁵⁴
- 3) Dimensi kompetensi kewirausahaan
- a) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan madrasah.
 - b) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.
 - c) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin madrasah.
 - d) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi madrasah.
 - e) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.
- 4) Dimensi kompetensi supervisi
- a) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru
 - b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
 - c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.⁵⁵

f. Pendekatan kepemimpinan kepala madrasah

Hampir seluruh penelitian kepemimpinan dapat di kelompokkan dalam empat macam pendekatan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Pendekatan pengaruh kewibawaan

Pendekatan ini dikatakan bahwa keberhasilan pemimpin dipandang dari segi sumber dan terjadinya sejumlah kewibawaan yang ada pada para pemimpin, dan

⁵⁴ Dirawat Dkk, 1971 *Pemimpin Pendidikan,*, hlm 39

⁵⁵ Dirawat Dkk, 1971 *Pemimpin Pendidikan,*, hlm 40

dengan cara yang bagaimana para pemimpin menggunakan kewibawaan terhadap bawahan.

2) Pendekatan sifat

Pendekatan ini menekankan pada kualitas pemimpin yang energik, intuisi yang tajam pikiran kedepan dan menarik.

3) Pendekatan perilaku

Pendekatan ini menekankan pentingnya perilaku yang dapat diminati atau yang dilakukan oleh para pemimpin dari sifat-sifat pribadi atau sumber kewibawaan yang dimilikinya.

4) Pendekatan kontigensi

Pendekatan ini menekankan pada ciri pribadi pemimpin dan situasi, mengemukakan dan mencoba untuk mengukur atau memperkirakan ciri-ciri pribadi ini, membantu pimpinan dengan garis pedoman perilaku yang bermanfaat yang didasarkan kepada kombinasi dari kemungkinan yang bersifat kepribadian dan situasional.⁵⁶

Dari keempat model pendekatan tersebut, maka pendekatan kontigensi nampaknya lebih kondusif, karena pemimpin bisa melaksanakan tugasnya di pengaruhi oleh faktor-faktor situasional, sehingga lebih efektif melakukan tugasnya.

g. Fungsi dan tugas kepemimpinan kepala madrasah

Fungsi utama kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan ialah menciptakan situasi belajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, kepala madrasah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik dalam melaksanakan supervisi sehingga kemampuan guru-guru meningkat dalam membimbing pertumbuhan murid-muridnya.

Fungsi kepemimpinan kepala madrasah dalam menjalankan programnya melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Merupakan jawaban pertanyaan yang harus dilakukan oleh siapa dan kapan di

⁵⁶ E, Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 126

lakukan, hasilnya dari rencana kepala madrasah berupa rencana tahunan yang dijabarkan oleh program semester.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Kepala madrasah sebagai pemimpin yang bertugas menjadikan kegiatan-kegiatan sekolah lancar, dan mengadakan pembagian tugas kepada guru dan pegawai.

3) Pengarahan (*actuating*)

Kepala madrasah memberikan pengarahan dalam membimbing dengan memberikan perintah, petunjuk mendorong semangat kerja, menggerakkan kedisiplinan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan petunjuk dan peraturan yang telah ditetapkan.

4) Pengkoordinasian (*coordinating*)

Usaha penyesuaian bagian yang berbeda, agar kegiatan tersebut dapat sesuai pada waktunya dan dapat memberikan sumbangan secara maksimal untuk mencapai tujuan.

5) Pengawasan (*controlling*)

Proses pengamatan dan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan, untuk terjaminnya kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

h. Wewenang dan tanggung jawab kepala madrasah

Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 29 tahun 2014 BAB III tentang wewenang dan tanggung jawab kepala madrasah sebagai berikut:

1) Wewenang kepala madrasah

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 29 tahun 2014 BAB III pasal 5 berbunyi:

Kepala madrasah mempunyai wewenang:

- a) Menetapkan dan mengembangkan kurikulum di Madrasah.
- b) Menetapkan rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah Madrasah untuk masa 4 tahun.
- c) Menetapkan kebijakan teknis terkait efektifitas pengelolaan Madrasah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d) Menetapkan pembagian tugas dan pendayagunaan guru dan tenaga

kependidikan pada Madrasah.

- e) Menerbitkan ijazah/surat tanda tamat belajar, surat keterangan pengganti ijazah yang berpenghargaan sama dengan ijazah/surat tanda tamat belajar dan dokumen akademik lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- f) Melakukan penilaian prestasi kinerja guru PNS bagi kepala Madrasah PNS, dan
- g) Melakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan non PNS bagi Kepala Madrasah non PNS

2) Tanggung jawab kepala madrasah

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 29 tahun 2014 BAB III pasal 6 berbunyi:

Kepala Madrasah mempunyai tanggung jawab atas:

- a) Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan Madrasah, dan
- b) Pelaksanaan dan pencapaian standar nasional pendidikan Madrasah

I. Kompetensi kepala madrasah

Keahlian kepala madrasah menurut permendiknas Nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala madrasah ialah:

1) Keahlian kepemimpinan (*leadership*)

Kepala madrasah harus mampu memimpin diri sendiri dan orang lain. Seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan biasanya memiliki mental tangguh, memegang prinsip serta tidak mudah menyerah.

2) Keahlian mendidik (*edukatif*)

Kepala madrasah berasal dari guru, artinya orang yang sudah mempunyai pengalaman pendidikan atau pekerjaan pengajar atau pendidik. Oleh sebab itu kepala madrasah dapat membimbing serta dapat mengarahkan guru dan juga siswa dalam konteks mendidik. Maka dari itu seorang kepala madrasah dituntut mampu berperan sebagai pendidik.

3) Keahlian manajemen

Sebagai seorang kepala madrasah dituntut harus mampu dalam mengelola seluruh program, asset, tenaga dan keuangan sekolah agar mampu menghantarkan target kerja secara efektif. Kunci keberhasilan kepala madrasah dalam keahlian manajemen yakni dalam kemampuan perencanaan, karena

dengan melalui keahlian perencanaan kepala madrasah, guru dan semua pihak memahami target kerja yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu.

4) Keahlian administrasi

Dalam keahlian administrasi seorang kepala madrasah harus mampu memonitor keberhasilan dan kegagalan, peningkatan atau penurunan kinerja, keuntungan maupun kerugian.

5) Sebagai seorang manajer

Sebagai seorang kepala madrasah, kepala madrasah sangat dituntut dalam menguasai administrasi pembelajarn, sebagai manajer pelaksana, kepala madrasah harus mampu melakukan pengawasan hingga kontrol supervisi terhadap cara kerja dan hasil kerja bawahannya.

6) Keahlian memberi motivasi

Sebagai seorang pemimpin kepala madrasah harus menjadi pribadi yang motivatif, artinya kepala madrasah harus mampu berperan aktif sebagai motivator yang memberi semangat kepada guru, pegawai maupun kepada para siswa agar dapat mendukung tercapainya tujuan sekolah. Maka dari itu kepala madrasah harus bisa selalu berfikir positif baik itu terhadap dirinya maupun orang lain.⁵⁷

4. MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berlokasi di Jalan Alun-alun Selatan No. 2 Purbalingga. Madrasah yang secara resmi berdiri pada 1 Juli 1978 merupakan peralihan dari PGA Muhammadiyah yang pada masa itu keberadaanya secara regulasi dihapus atau ditiadakan. Sehingga jika ditilik dari sejarah tersebut, bahwa MTs merupakan peralihan dari PGA maka tanggal berdiri yaitu 1 Juli 1978 sejatinya hanya sebatas administratif tidak menunjukkan keadaan sebagai madrasah baru.

MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga memiliki budaya yang modern, relevan, dan menginspirasi siswa untuk memiliki masa depan yang lebih cerah.

⁵⁷ Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015). hlm. 90

MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga bertekad dalam pendekatan untuk belajar, kreatif dalam pemikiran, dan berani dalam ambisi.

MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, mengikuti pendekatan pendidikan yang berpusat pada anak. MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga memastikan berdasarkan pengamatan ilmiah sejak lahir hingga dewasa. MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga percaya bahwa seorang anak secara alami ingin tahu dan mampu memulai pembelajaran dalam lingkungan yang mendukung dan dipersiapkan dengan matang.

MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga merupakan salah satu MTs di Kabupaten Purbalingga yang dalam menjalankan kegiatannya berlandaskan dengan ideologi Muhammadiyah. Ideologi Muhammadiyah mulai dikenalkan kepada siswa semenjak masuk sekolah hingga siswa tersebut lulus. Tahap pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada siswa di Madrasah melalui kegiatan Matsama, kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan melalui beberapa ekstrakurikuler. Tahap pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada guru dan staf karyawan dengan melibatkan mereka pada kegiatan-kegiatan yang ada di Muhammadiyah. Pengimplementasian ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga disesuaikan dengan prinsip-prinsip ideologi Muhammadiyah menurut K.H Ahmad Dahlan. Pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga juga dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam memimpin madrasahnyanya.

B. Penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber kajian pustaka dari hasil Skripsi dan jurnal yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Kajian pustaka ini berisi tentang hasil-hasil kajian yang telah ada dan memiliki kedekatan topik dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Untuk menghindari pendaurulangan penelitian tentang topik yang sama, untuk itu peneliti mengambil beberapa skripsi dan jurnal sebagai acuan untuk menunjang penelitian yang peneliti lakukan. Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan

diantaranya sebagai berikut:

Jurnal Pendidikan Guru MI yang ditulis oleh Muhammad Walid yang berjudul “Nilai dan Keyakinan, Kreatifitas, dan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengelola Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1 Kota Malang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan yang melandasi kepala sekolah/madrasah dalam mengelola perubahan di MIN Malang 1 diklasifikasikan menjadi nilai-nilai dan keyakinan religius, profesional dan kemanusiaan. Hal ini memberikan penjelasan bahwa keberhasilan MIN Malang 1 mencerminkan nilai-nilai dan keyakinan spiritual, profesional dan kemanusiaan yang dimiliki kepala madrasah mengenai hal-hal yang menjadi tujuan madrasah. Nilai dan keyakinan tersebut sangat berpengaruh terhadap praktik kepemimpinan kepala MIN Malang 1 dalam mengembangkan dan mengubah madrasah menjadi lebih baik.⁵⁸

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni salah satunya membahas tentang variabel yang sama yakni membahas tentang praktik kepemimpinan kepala madrasah. Perbedaannya, selain terletak pada objek penelitian juga terletak pada fokus penelitiannya, pada Jurnal Pendidikan guru MI yang di tulis oleh Muhammad Walid Fokus penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai dan keyakinan yang mendasari kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas di MIN Malang 1 sehingga menjadi sukses dan bagaimana nilai-nilai dan keyakinan tersebut mewujudkan dalam kepemimpinan. Sedangkan fokus penelitian peneliti yaitu bagaimana Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

Jurnal *of communication and da'wah* yang ditulis oleh Joko Subando, Muh Samsuri dan Edy Muslimin yang berjudul “Konstruk Ideologi Muhammadiyah: Fondasi Pengembangan Instrumen Pengukuran Kekuatan Ideologi

⁵⁸ Muhammad Walid, Nilai dan Keyakinan, Kreatifitas, dan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengelola Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1 Kota Malang, *Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. 5 No 1 Tahun 2018, hlm. 107-132

Muhammadiyah” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ideologi Muhammadiyah merupakan seperangkat pengertian yang memuat pandangan-pandangan Muhammadiyah, kehidupan pedoman dan strategi dalam mewujudkan cita-cita hidupnya. Pandangan hidup Muhammadiyah tercermin dalam muqaddimah anggaran dasar Muhammadiyah yang memuat pandangan tentang tempat berlabuh, komunitas, pandangan terhadap ajaran Islam, penegakan ajaran Islam, *ittiba'* kepada nabi dalam perjuangan, pandangan organisasi dan cita-cita Muhammadiyah. Pedoman hidup warga Muhammadiyah berdiskusi mengenai pedoman diri dalam agama, pergaulan dalam masyarakat, pengorganisasian dan pedoman kehidupan bernegara.

Dalam penelitian ini disebutkan ada beberapa strategi yang dilakukan Muhammadiyah dalam mewujudkan cita-cita hidupnya yang ditempuh melalui pengembangan masyarakat terkait dengan aqidah, ibadah dan akhlak, peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, pembinaan kader Muhammadiyah, penguatan perkumpulan Muhammadiyah dan tepat guna strategi politik dan negara. Selanjutnya, ideologis konstruk dapat digunakan sebagai landasan dalam pengembangan instrumen untuk mengukur kekuatan ideologi Muhammadiyah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ideologi Muhammadiyah adalah seperangkat paham yang berisi pandangan hidup, pedoman hidup, dan strategi pedoman hidup, dan strategi dalam mewujudkan cita-cita hidupnya. Pandangan hidup Muhammadiyah tercermin dalam muqaddimah anggaran dasar Muhammadiyah yang memuat pandangan tentang keimanan, kemasyarakatan, pandangan tentang ajaran Islam penegakan ajaran Islam, *ittiba'* nabi dalam perjuangan, pandangan organisasi dan cita-cita Muhammadiyah. Pedoman hidup warga Muhammadiyah membahas tentang pedoman diri dalam beragama, bermasyarakat, berorganisasi dan pedoman hidup bernegara. Ada beberapa strategi Muhammadiyah dalam mewujudkan cita-cita hidupnya yang ditempuh melalui pengembangan masyarakat terkait dengan aqidah, ibadah dan akhlak, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, pembinaan kader-kader Muhammadiyah, penguatan persyarikatan Muhammadiyah dan strategi politik

dan politik dan strategi politik dan kenegaraan yang tepat. Lebih jauh lagi, konstruk ideologi dapat digunakan sebagai landasan dalam pengembangan instrumen untuk mengukur kekuatan ideologi Muhammadiyah.⁵⁹

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni sama-sama membahas tentang Ideologi Muhammadiyah. Perbedaannya, selain terletak pada objek penelitian juga terletak pada pokok pembahasannya, pada *journal of communication and da'wah* yang di tulis oleh Joko Subando dkk membahas tentang “Konstruk Ideologi Muhammadiyah: Fondasi Pengembangan Instrumen Pengukuran Kekuatan Ideologi Muhammadiyah” sedangkan pada penelitian peneliti terkait “ Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah”.

Jurnal Kalam dan Filsafat yang ditulis oleh Rusli Latif, dengan judul “Eksistensi Ideologi Muhammadiyah Kepemimpinan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah adalah organisasi yang bereksistensi lahir dari ideologi Islam. Sebagai organisasi yang mempunyai peran besar bangsa ini, Muhammadiyah selalu merumuskan gerakannya dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Sosoknya yang selalu menyinari bumi pertiwi dalam hembusan nafas dan doa untuk pendirinya K.H Ahmad Dahlan yang juga sekaligus pahlawan nasional melawan para kolonial untuk merampas bumi Indonesia. Ideologi gerakan serta pikiran-pikiran inklusif membuat Muhammadiyah menjadi ladang dakwah amar ma'ruf nahi munkar di tengah kering dan sempitnya pemahaman keberagaman beberapa masyarakat Indonesia. Ideologi Muhammadiyah menjadi unsur penting sebagai gerakan pembaharuan ini, empat rumusan ideologi Muhammadiyah telah tertuang dalam: pertama, Muqaddimah Anggaran Dasar (AD) pada 1945-1951 Muhammadiyah; ke dua, kepribadian Muhammadiyah pada 1962, ke tiga, Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah (MKCH) pada 1969, ke empat, Khittah Perjuangan Muhammadiyah pada 1956, 1971, 1972 dan 2002.

⁵⁹ Joko Subando dkk, “Konstruk Ideologi Muhammadiyah: Fondasi Pengembangan Instrumen Pengukuran Kekuatan Ideologi Muhammadiyah”, *Jurnal Of Communication and Da'wah*, Vol 1 No (1) (Februari 2023) (1-12).

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Muhammadiyah selalu mengikuti arus perubahan zaman dan merancang agenda kedepan untuk menjawab *problem solving* yang muncul di masyarakat. Hal yang menarik dimasa kepemimpinan Muhammad Din Syamsuddin (2005-2015) adalah muncul berbagai gaya kepemimpinan serta strategi perjuangan hingga slogan “Islam Berkemajuan”. Dari tahun 2005-2015 sedikitnya ada tiga agenda besar Muhammadiyah; (1) Pernyataan Pikiran Muhammadiyah Abad Ke-2 (Zhawahir al-Afkar Al Muhammadiyah Li Al-Qarni Al-Tsani), (2) Profil “Islam Berkemajuan” dan (3) Negara Pancasila Sebagai (Darul Ahdi Wa Syahadah).⁶⁰

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni sama-sama membahas tentang Ideologi Muhammadiyah dan kepemimpinan. Perbedaannya, selain terletak pada objek penelitian juga terletak pada pokok pembahasannya, pada Jurnal Kalam dan Filsafat yang ditulis oleh Rusli Latif, membahas tentang “Eksistensi Ideologi Muhammadiyah Kepemimpinan” sedangkan pada penelitian peneliti terkait “Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah”.

Skripsi yang ditulis oleh Mardani dengan judul “Peran Studi Kemuhammadiyah dalam Keberterimaan Ideologi Muhammadiyah Pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta” (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Tahun Angkatan 2011), hasil dari penelitian ini yaitu, Di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) khususnya di fakultas ilmu kesehatan (FIK), pengenalan ideologi Muhammadiyah sudah dilakukan sejak mahasiswa terdaftar sebagai calon mahasiswa di UMS, adapun kegiatan penanaman ideologi Muhammadiyah adalah melalui perkuliahan studi kemuhammadiyah, Baitul Arqom, mentoring dan organisasi ottonom Muhammadiyah yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang bertujuan untuk memberikan pemahaman

⁶⁰ Rusli Latif, “Eksistensi Ideologi Muhammadiyah Kepemimpinan”, Jurnal Kalam dan Filsafat. Vol.2 No.1 (juni, 2020)

terhadap mahasiswa mengenai ideologi Muhammadiyah dan mengajak untuk menjalankan ideologi Muhammadiyah.⁶¹

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni sama-sama membahas tentang Ideologi Muhammadiyah. Perbedaannya, selain terletak pada objek penelitian juga terletak pada pokok pembahasannya, dalam skripsi yang ditulis oleh Mardani membahas tentang Peran Studi Kemuhammadiyah Dalam Keberterimaan Ideologi Muhammadiyah Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surakarta (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Tahun Angkatan 2011) sedangkan pada penelitian peneliti terkait “Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah”.



⁶¹ M. Mardani, & Jinan, M. *Peran Studi Kemuhammadiyah Dalam Keberterimaan Ideologi Muhammadiyah Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surakarta (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Tahun Angkatan 2011)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2015)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Filed Research*), karena penelitian ini tidak dilaksanakan di perpustakaan atau mengkaji buku, melainkan disuatu tempat yaitu di madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulatif. Krik dan Miler menyebutkan, pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁶²

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena ditunjukkan untuk meneliti secara mendalam, menyajikan data dan keadaan yang terjadi sebenarnya di lokasi penelitian mengenai bagaimana implementasi pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Maka dari itu, peneliti mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang di perlukan.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dalam skripsi ini berlokasi di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga sebuah sekolah swasta yang berada dipusat kota purbalingga yaitu persis di selatan Alun-alun Purbalingga. MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan dengan jenjang Madrasah Tsanawiyah yang berada di Purbalingga Kidul, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs

⁶² Mahi M. Hikmah, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2024), hlm.38

Muhammadiyah 01 Purbalingga berada di bawah naungan Kementerian Agama dan pimpinan pusat Muhammadiyah. MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga beralamat di JL. Alun-alun Selatan No. 2 Purbalingga Kidul, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah.

Alasan yang menjadi pertimbangan bagi peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, karena letak yang strategis yaitu di jantung kota purbalingga sehingga mudah untuk dijangkau. Selain itu karena madrasah tersebut merupakan madrasah di bawah naungan Muhammadiyah yang mana itu relevan atau ada keterkaitan dengan judul penelitian peneliti terkait dengan implementasi pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah dan data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini mudah untuk diperoleh sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Selain itu MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga merupakan sekolah yang telah mengimplementasikan pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam kepemimpinan madrasah. Disisi lain belum pernah ada yang meneliti terkait Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung selama dua bulan yaitu dimulai pada tanggal 7 November 2023 sampai dengan 7 Januari 2024.

C. Objek dan subjek penelitian

1. Objek penelitian

Objek penelitian merujuk pada aspek sentral atau inti dari persoalan yang akan diselidiki dengan tujuan untuk memperoleh data yang terarah dan relevan. Objek yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga mengimplementasikan pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah, tahap pengenalan dan pengimplementasian

ideologi Muhammadiyah di madrasah, dampak yang ditimbulkan setelah ideologi Muhammadiyah diimplementasikan di madrasah, faktor pendukung implementasi ideologi Muhammadiyah, implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah serta indikator keberhasilan dari implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Dengan mengambil fokus pada objek penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggali berbagai cara yang digunakan oleh kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dalam mengimplementasikan pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti dan nantinya akan di ketahui kesimpulan hasil penelitian.⁶³ Menurut Basrowi dan Suwandi dalam Rahmadi, subjek penelitian dimaknai sebagai individu yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁶⁴ Subjek penelitian dapat berupa orang atau apa saja yang dapat menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam menentukan narasumber yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yakni teknik menentukan narasumber yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Narasumber dipilih karena mereka memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian.

Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono, *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu.⁶⁵

Adapun subjek dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶³ Safuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offsel, 1998), hlm.35.

⁶⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) hlm. 62

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*,hlm 85

a. Kepala madrasah

Kepala madrasah atau pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan adalah orang yang memiliki kewenangan untuk membuat dan menetapkan kebijakan yang kemudian didistribusikan dalam lingkungan madrasah selain itu kepala madrasah adalah orang yang paling bertanggungjawab atas jalannya sebuah madrasah termasuk implementasi pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah. Kepala madrasah adalah sumber utama informasi tentang bagaimana ideologi tersebut di implemetasikan dalam kebijakan dan praktik kepmpipinan di madrasah.

b. Guru kemuhammadiyahahan

Selain kepala madrasah, guru kemuhammadiyahahan adalah pelaksana langsung dari kebijkan dan praktik yang diterapkan oleh kepala madrasah. Guru dapat memberikan perspektif tentang implementasi pandangan K.H Ahmad Dahlan diterapkan dalam pengajaran. Guru juga dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pandangan K.H Ahmad Dahlan dapat mempengaruhi dinamika kelas dan proses belajar mengajar.

c. Peserta didik

Selain kepala madrasah dan guru, siswa adalah penerima langsung dari pengajaran dan praktik yang bersumber dari pandangan K.H Ahmad Dahlan. Mereka dapat memberikan perspektif tentang bagaimana mereka memahami dan menerima ideologi Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari mereka di madrasah. Mereka juga dapat memberikan *feedback* tentang bagaimana implementasi ideologi Muhammadiyah dapat mempengaruhi pengalaman belajar mereka selama di madrasah.

D. Metode pengumpulan data

Cara yang paling utama dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data-data yang akurat dan sesuai dengan standar data yang ditetapkan adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang saling melengkapi satu

sama lain untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji. Menurut Marshall dan Rossman dalam Hamdani, dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dilakukan pada kondisi alamiah, bersumber primer dan teknik pengumpulan datanya lebih fokus kepada observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶⁶ Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.⁶⁷ Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat di bedakan menjadi dua yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant* (observasi tidak berperan serta).

a) Observasi berperanserta (*participant observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

b) Observasi tidak berperanserta (*non participant*)

Dalam observasi *non participant* peneliti tidak terlibat dan hanya

⁶⁶ Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2020).hlm. 118

⁶⁷ Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar, ...*, hlm.31.

sebagai pengamat saja.⁶⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi *Non Participant*. Peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung di lapangan dan melalui website, sosial media MTs dan sosial media guru-guru MTs terkait kepemimpinan yang dilaksanakan oleh kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berdasarkan pandangan K.H Ahmad Dahlan. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Serta kebijakan-kebijakan yang diterapkan kepala madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi dari informan atau responden yang sudah ditetapkan, dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak tetapi sistematis atas dasar tujuan penelitian yang hendak dicapai.⁶⁹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung melalui serangkaian pertanyaan yang telah disusun kepada sumber data atau informan. Biasanya wawancara dilakukan sebagai bagian dari riset pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, serta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian.

Menurut Esterberg dalam Sugiyono mengungkapkan beberapa macam wawancara, yaitu:

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta. (2017) hlm 194-205

⁶⁹ Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika* (Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa), (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm.

diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara peneliti telah membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam jenis wawancara ini, peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada narasumber berdasarkan kategori dan jawaban, atau memberikan pertanyaan terbuka yang tidak memerlukan keteraturan. Namun, semua pertanyaan telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti.

b. Semi terstruktur (*semistructure interview*)

Wawancara jenis ini lebih bebas dalam pelaksanaannya dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang melibatkan pengembangan topik dan pengajuan pertanyaan dengan tingkat *fleksibilitas* yang lebih tinggi dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih mendalam. Dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara ini, peneliti memberikan arahan umum namun tetap memberikan kesempatan bagi narasumber untuk menyampaikan pandangannya dengan lebih bebas.

c. Tidak terstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷⁰

Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan cara mempersiapkan instrumen penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman untuk melakukan wawancara kepada responden. Wawancara terstruktur digunakan pada saat penggalian data terkait implementasi pandangan K.H Ahmad Dahlan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,*, hlm. 194.

dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Sedangkan wawancara tidak terstruktur digunakan dengan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman yang digunakan hanyalah garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Metode ini peneliti gunakan pada saat melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh data terkait Implementasi pandangan K.H Ahmad Dahkan dalam praktik kepemimpinan yang ada di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dan untuk memperoleh data yang belum sempat ditanyakan pada saat wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini, sumber data yang diwawancarai oleh peneliti yaitu kepala madrasah, guru dan beberapa siswa.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui pencarian mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, *raport*, leger, dan sebagainya. Pengertian lain, bahwa dokumentasi adalah sumber data berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental yang menunjang perolehan informasi bagi proses penelitian serta mampu melengkapi data yang kurang.⁷¹

Metode dokumentasi digunakan sebagai penunjang dan penguat informasi atau data yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi. Selain itu metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen dari MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto dan video yang di peroleh melalui website dan akun sosial media guru MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Dari metode dokumentasi penulis memperoleh informasi tentang profil sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru, siswa, karyawan, dan dokumentasi yang didapat secara langsung ketika sedang

⁷¹ Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), hlm.156

wawancara bersama kepala madrasah, guru serta siswa. Selain itu juga dokumentasi pada saat kegiatan matsama, kegiatan sosial pada saat siswa membagikan makanan di lingkungan sekitar madrasah kepada orang yang membutuhkan, kegiatan keagamaan seperti sholat berjama'ah, kegiatan ekstrakurikuler TS dan HW, dan dokumentasi karya siswa pada saat membuat game dengan cara perkodingan, dokumentasi kejuaraan siswa, dokumentasi mitra dengan LPPI UMP dan lain sebagainya.

E. Teknik uji keabsahan data

Teknik uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu menggabungkan berbagai data dan sumber yang ada di lokasi penelitian yang sudah ada. Dalam pengujian kredibilitas dengan triangulasi ini dilaksanakan dengan mengecek semua data yang diperoleh dari sumber lokasi penelitian melalui berbagai cara dan waktu yang berbeda-beda. Ada beberapa macam triangulasi yang sering digunakan oleh para peneliti yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data yang sudah didapat dengan melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah teknik pengumpulan data untuk mengetahui apakah data yang diperoleh meluas, tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, data yang diperoleh diharapkan akan lebih konsisten, tuntas serta pasti. Dan meningkatkan kekuatan data jika dibandingkan dengan satu pendekatan saja.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber

dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi yang didapat dari berbagai narasumber.

F. Teknik analisis data

Analisis data merupakan hal yang wajib dilaksanakan dan penting. Karena, dalam teknik analisis data hasil akhirnya akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah data di kumpulkan, maka tidak langsung dijadikan tolok ukur hasil penelitian. Melainkan harus melewati analisis data terlebih dahulu. Sehingga data yang di jadikan pedoman dalam menjawab rumusan masalah memang sesuai tanpa adanya kesalahpahaman hasil penelitian. Terdapat dua model analisis data, pertama, model Miles Huberman. Dalam model tersebut, terdapat tiga langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan serta verifikasi (*verify conclusion*). Kedua, model Spradley. Analisis data model terdiri dari analisis domian, analisis taksonomi, analisis kompensial dan analisis tema kultural.⁷²

Dalam hal ini, yaitu implementasi pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Peneliti menggunakan metode analisis data dari Miles and Humberman yaitu sebagai berikut:

Pengumpulan data, Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap terkait dengan implementasi pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

a) Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

⁷² Hardani, *Buku Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta:Pustaka Ilmu) 2020

selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁷³ Dengan demikian data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan memberikan gambaran yang jelas terkait dengan Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

b) Penyajian data (*display data*)

Penyajian data adalah kegiatan penyusunan sekumpulan data atau informasi yang memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa naratif (berbentuk catatan lapangan). Penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian secara singkat, padat, dan jelas yakni berupa teks yang bersifat naratif.

Dalam penyajian data, peneliti mendeskripsikan bagaimana Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dalam bentuk teks yang naratif sesuai dengan penyajian data dalam penulisan jenis tersebut.

c) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan diartikan sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang disajikan dan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.⁷⁴ Setelah data dikumpulkan, kemudian direduksi dan di sajikan, kegiatan data penting lainnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁵

Metode ini peneliti gunakan untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi dari berbagai informasi terkait bagaimana Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm.338.

⁷⁴ Umarti, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), Hlm. 120

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm.345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian data

1. Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berlokasi di Jalan Alun-alun Selatan No. 2 Purbalingga. Madrasah yang secara resmi berdiri pada 1 Juli 1978 merupakan peralihan dari PGA Muhammadiyah yang pada masa itu keberadaanya secara regulasi dihapus atau ditiadakan. Sehingga jika ditilik dari sejarah tersebut, bahwa MTs merupakan peralihan dari PGA maka tanggal berdiri yaitu 1 Juli 1978 sejatinya hanya sebatas administratif tidak menunjukkan keadaan sebagai madrasah baru.

Berdasarkan penuturan kepala madrasah MTs Muhammadiyah 01 purbalingga mempunyai filosofi “Kami, di MTs Mutulingga, mengikuti pendekatan pendidikan yang berpusat pada anak. Kami pastikan berdasarkan pengamatan ilmiah sejak lahir hingga dewasa. Kami percaya bahwa seorang anak secara alami ingin tahu dan mampu memulai pembelajaran dalam lingkungan yang mendukung dan dipersiapkan dengan matang”.⁷⁶

a. Profil MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Nama Lembaga : MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
Alamat : Jl. Alun-alun selatan no 2 Purbalingga
Kecamatan : Purbalingga
Kabupaten : Purbalingga
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 53113
No. Telepon : 0281659719

⁷⁶ Hasil dokumentasi sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 11 Desember 2023

Status Sekolah : Swasta
 Tahun Beroperasi : 1988-01-25
 Status Akreditasi : Terakreditasi A berdasarkan sertifikat
 220/BAP-SM/2016.⁷⁷

2. Visi misi dan tujuan

a. Visi

Pendidikan kader umat yang bener dan pinter

b. Misi

- 1) Menanamkan dasar aqidah islamiyah yang murni
- 2) Membentuk pribadi yang berakhlakul karimah
- 3) Mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman
- 4) Mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas

c. Tujuan

Berperan aktif ikut mensukseskan terwujudnya cita-cita Muhammadiyah yaitu “menegakan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya”.⁷⁸

3. Struktur organisasi MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Dalam lembaga pendidikan, umumnya terdapat struktur organisasi, karena struktur organisasi sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran dan penilaian lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini juga sama dengan MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga yang memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

⁷⁷ Hasil dokumentasi profil MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada hari senin, 11 Desember 2023

⁷⁸ Hasil dokumentasi visi misi dan tujuan di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 11 Desember 2023

Kepala Madrasah	: Siswogo S.Si.,M.Pd
Waka Kurikulum	: Rofik Priyanto, S.Pd, M.M
Waka Kesiswaan	: Ken Restisiwi.S.H
Waka Sarpras	: Immawan M.G. S.Pd
Waka Humas	: Murniati, S.Ag.,M.Pd
Bendahara Madrasah	: Erlin Dwi Kurniawati. S.Pd
Ka Tata Usaha	: Tria Anisa Rahmawati. S.M
Ka Perpustakaan	: Gayuh Larasati. S.Pd ⁷⁹

4. Keadaan pendidik dan peserta didik MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Dalam sebuah lembaga pendidikan, pendidik memegang peranan yang sangat penting. Karena pendidik, kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana. Jumlah pendidik yang ada di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berjumlah 32 orang. Peserta didik juga merupakan komponen yang tidak kalah penting dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya peserta didik maka proses pembelajaran dapat berjalan dan guru sebagai pendidik dapat mendidik sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat guna mencapai tujuan pendidikan. Adapun jumlah peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga saat ini yaitu 545 siswa. Siswa kelas 7 berjumlah 165 kelas delapan berjumlah 183, dan kelas 9 berjumlah 197.⁸⁰

5. Sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

Sarana dan prasarana sangat penting bagi kelancaran arus pembelajaran di lingkungan pendidikan formal maupun non formal untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah. Sarana merupakan alat yang digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar sedangkan prasarana merupakan alat yang di gunakan secara tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Untuk menunjang

⁷⁹ Hasil dokumentasi struktur organisasi di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Sabtu, 13 Januari 2024

⁸⁰ Hasil dokumentasi sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 11 Desember 2023

seluruh kegiatan pendidikan dan pengajaran yang ada di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Sarana dan prasarana yang ada di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga sudah memadai dan memenuhi standar nasional. Berikut sarana dan prasarana yang ada di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga: masjid, perpustakaan, laboratorium komputer, ruang kelas, toilet putra dan putri, tempat wudhu putra dan putri, tempat wudu umum, ruang guru, ruang kepala madrasah, ruang TU, ruang BK, ruang UKS, gudang, lapangan upacara, koperasi sekolah, kantin, tempat parkir, meja, kursi, perlengkapan organisasi, laptop, komputer, bell, LCD Proyektor, Wifi, papan tulis, spidol, buku paket, Sound System, papan informasi, kipas angin, AC dan peralatan olahraga.⁸¹

B. Deskripsi implementasi pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Pada bab IV ini peneliti akan memaparkan penyajian data mengenai hasil penelitian berupa data-data mengenai Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Sebelumnya peneliti datang ke MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga untuk melakukan penelitian, peneliti disambut sangat baik oleh kepala madrasah dan guru-guru serta siswa yang peneliti temui. Peneliti kemudian menyampaikan maksud dan tujuan datang ke Madrasah serta meminta izin untuk melakukan penelitian sekaligus wawancara kepada beliau serta guru dan beberapa siswa terkait dengan judul penelitian peneliti.

Kepala madrasah menerima dengan senang hati untuk diwawancara dan mengizinkan peneliti untuk penelitian di madrasah nya serta merekomendasikan guru dan siswa yang harus peneliti wawancarai untuk dimintai data terkait dengan judul penelitian peneliti. Dari rekomendasi beliau, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Tria Anisa selaku guru yang mengampu mata pelajaran Kemuhammadiyah kemudian peneliti juga di rekomendasikan untuk wawancara kepada tiga siswa yang masing-masing dari kelas 7, 8 dan 9.

⁸¹ Hasil dokumentasi sarana prasarana di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Rabu, 15 November 2023

Sebelum peneliti melakukan penelitian, jauh sebelum itu peneliti datang ke MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga untuk melakukan observasi pendahuluan. Peneliti bertemu dengan wakil kepala madrasah bagian kehumasan Ibu Murniati, S.Ag., M.Pd. Kedatangan peneliti untuk melakukan observasi pendahuluan disambut dengan sangat baik oleh beliau. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan serta ijin untuk melakukan observasi pendahuluan di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Pada saat observasi pendahuluan, peneliti meminta ijin untuk melakukan wawancara secara random kepada para siswa yang peneliti temui. Hal ini peneliti lakukan untuk memperoleh data terkait dengan sejauh mana siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga mengetahui apa yang dimaksud dengan pandangan K.H Ahmad Dahlan sesuai dengan judul penelitian peneliti. Dari wawancara tersebut peneliti memperoleh data bahwasanya dari beberapa siswa yang peneliti wawancara diperoleh hasil bahwa sebagian besar dari mereka belum sepenuhnya memahami apa itu yang dimaksud dengan pandangan K.H Ahmad Dahlan terkait dengan ideologi Muhammadiyah. Dan dari beberapa siswa yang peneliti wawancarai mereka berlatarbelakang dari NU.

Dari sini peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Bagaimana kepala madrasah mengenalkan dan memberi pemahaman kepada para siswa pandangan K.H Ahmad Dahlan terkait dengan ideologi Muhammadiyah yang mana hal tersebut merupakan landasan bagi lembaga yang notabene lembaga pendidikan Muhammadiyah dengan latar belakang siswa yang kebanyakan dari NU. Dan bagaimana kepala madrasah mengimplementasikan pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam kepemimpinannya di madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data terkait dengan Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga sebagai berikut:

1. Pengenalan ideologi Muhammadiyah di lingkungan madrasah

Tahap awal sebelum pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga yaitu tahap pengenalan, tahap pengenalan sangat penting sebelum pengimplementasian. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut.

Pengenalan ideologi Muhammadiyah di lingkungan madrasah itu sangat penting karena visi dan misi madrasah selaras dengan ideologi Muhammadiyah.⁸²

Pengenalan ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dilakukan dengan pendekatan inklusif karena tidak semua siswa berlatarbelakang dari Muhammadiyah. Hal ini disampaikan langsung oleh kepala madrasah, Bapak Siswogo dalam wawancara sebagai berikut.

Mengenalkan ideologi Muhammadiyah kepada siswa dengan latarbelakang yang beragam dengan memadukan pendekatan inklusif. Dengan pendekatan inklusif dan memperhatikan keberagaman siswa, pengenalan ideologi Muhammadiyah dapat menjadi pengalaman yang positif dan mendidik bagi semua siswa.⁸³



Gambar 1.1 Wawancara dengan bapak Siswogo, kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

⁸² Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

⁸³ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

Hal ini sejalan dengan pemikiran K.H Ahmad Dahlan yaitu, bahwa implementasi ideologi Muhammadiyah harus inklusif bagi semua anggota masyarakat tak terkecuali dalam lembaga pendidikan, dalam hal ini di lingkungan madrasah.

Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut:

a. Pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui kegiatan Matsama

Matsama adalah singkatan dari "Masa Taaruf Siswa Madrasah," adalah masa orientasi atau kegiatan pertama masuk sekolah untuk pengenalan program, sarana dan prasarana sekolah, cara belajar, penanaman konsep pengenalan diri dan pembinaan awal budaya kekhasan madrasah. Melalui kegiatan ini, para siswa baru madrasah akan dikenalkan lingkungan madrasah, kebiasaan dan budaya madrasah, tata tertib, sistem pembelajaran termasuk mengenalkan guru dan tenaga kependidikannya serta keunikan dan keunggulan madrasah. Disamping itu, kegiatan Matsama ini juga di gunakan untuk mengenalkan sejak dini beberapa prinsip ideologi yang menjadi pegangan tata kehidupan warga madrasah agar tercipta iklim akademik yang kondusif serta dengan nilai akhlakul karimah. MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga salah satu madrasah yang melakukan kegiatan tersebut. Pembukaan dilaksanakan di halaman Pendopo K.H Ahmad Dahlan PDM Purbalingga. Dengan peserta Matsama sebanyak 165 siswa baru yang terdata dicatat PPDB. Pemukulan gong oleh kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga bapak Siswogo.S.Si.,M.Pd sebagai tanda dibuka sahnya kegiatan tersebut.⁸⁴



⁸⁴ Hasil observasi melalui akun sosial media guru MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada hari Rabu, 19 Januari 2022 terkait dengan kegiatan Matsama di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

Gambar 1. 2 Kegiatan Matsama MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Dalam wawancara, kepala madrasah menyampaikan bahwa:

Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa dimulai dari awal siswa diterima di madrasah yaitu pada saat Matsama. Dimana siswa akan mendapatkan materi yang berkaitan dengan ideologi Muhammadiyah. Sedangkan untuk pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada guru dan staf karyawan dilakukan dengan cara melibatkan guru dan staf karyawan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Muhammadiyah seperti pengajian dan mengadakan pembinaan-pembinaan seperti pada kegiatan workshop. Selain itu madrasah juga mengadakan program khusus setiap tahun ajaran baru guru dan staf karyawan selalu diberikan materi tentang kemuhammadiyahan dengan narasumber yang ahli atau tokoh Muhammadiyah.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengenalan ideologi Muhammadiyah di lingkungan madrasah kepada para siswa dimulai pada saat kegiatan Matsama. Pengenalan ideologi Muhammadiyah bukan hanya kepada siswa melainkan kepada guru, staf dan karyawan baik melalui pengajian atau pembinaan-pembinaan seperti workshop. Workshop ini bertujuan untuk menanamkan ideologi Muhammadiyah bagi para guru dan tenaga kependidikan. Melalui kegiatan ini, para guru dapat memahami secara mendalam tentang ideologi Muhammadiyah dan bagaimana mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Murniati salah satu guru di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga sekaligus wakil kepala madrasah bagian Humas pada saat observasi pendahuluan beliau menyampaikan bahwa:

Pengenalan ideologi Muhammadiyah di lingkungan madrasah dimulai pada saat awal siswa masuk madrasah yaitu pada kegiatan Matsama atau Masa Ta'aruf Siswa Madrasah.⁸⁶

⁸⁵ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada, hari Senin, 13 November 2023

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Murniati, selaku guru MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari senin, 17 Oktober 2022



Gambar 1.3 Wawancara dengan Ibu Murniati, guru MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

b. Pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui mata pelajaran kemuhammadiyahahan

Kemuhammadiyahahan merupakan mata pelajaran yang dirancang sebagai ciri khas lembaga pendidikan Muhammadiyah untuk memperkenalkan ideologi Muhammadiyah, ajaran dan nilai-nilai Muhammadiyah kepada siswa. Melalui mata pelajaran Kemuhammadiyahahan, para siswa dapat memahami secara mendalam tentang ideologi Muhammadiyah dan bagaimana mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta mata pelajaran Kemuhammadiyahahan juga dapat membantu dalam memahami konsep-konsep dan kepentingan ideologis yang berkaitan dengan Islam dan Muhammadiyah.⁸⁷

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh kepala madrasah Bapak Siswogo dalam wawancara sebagai berikut.

Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa salah satunya juga melalui mata pelajaran khusus yaitu Kemuhammadiyahahan.⁸⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Murniati dalam wawancara sebagai berikut:

Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa selain pada saat kegiatan matsama juga melalui pelajaran Kemuammadiyahahan.⁸⁹

⁸⁷ Dien Syamsuddin [Muhammadiyah Studies: Meneguhkan Ideologi Muhammadiyah Lewat Pendidikan](#) diakses pada hari Jum'at 1 Desember 2023 pukul 22.33 WIB

⁸⁸ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

Kemudian selanjutnya Ibu Murniati juga menambahkan bahwa.

Disini kami mengajarkan terkait dengan amar ma'ruf nahi munkar baik melalui mata pelajaran maupun melalui kegiatan-kegiatan di mana itu merupakan salah satu ajaran yang diajarkan dalam Muhammadiyah. Kemudian bermusyawarah serta di sini kami juga mengajarkan kepada para siswa terkait dengan mengamalkan Qur'an surah Al-Ma'un. Yang mana siswa langsung mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁰



Gambar 1.4 Dokumentasi Modul Kemuhammadiyah

Selain kepala madrasah dan Ibu Murniati, Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Tria Anisa selaku guru yang mengampu mata pelajaran kemuhammadiyah pada saat wawancara sebagai berikut.

Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada siswa melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah diawali dengan mengenalkan terlebih dahulu apa itu Muhammadiyah? organisasi yang bagaimana si Muhammadiyah itu? Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa untuk sampai siswa paham dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari itu butuh waktu yang cukup lama apalagi tidak semua siswa sini itu berlatarbelakang dari Muhammadiyah bahkan kebanyakan berlatarbelakang dari NU jadi untuk membuat mereka paham betul dengan ideologi Muhammadiyah sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari itu tidaklah instan begitu saja oleh karena itu mata pelajaran kemuhammadiyah selalu ada dalam kurikulum pembelajaran mulai dari kelas 7, 8 dan 9 dengan

⁸⁹ Wawancara kepada ibu Muriati, selaku guru MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 17 Oktober 2022.

⁹⁰ Wawancara kepada ibu Muriati, selaku guru MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 17 Oktober 2022.

jumlah jam pelajaran 1 jam dalam satu minggunya disetiap kelas. Ini merupakan bentuk intens yang dilakukan oleh madrasah untuk mengenalkan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa melalui pelajaran Kemuhammadiyahan meskipun pengenalan ideologi Muhammadiyah juga di sini melalui kegiatan-kegiatan dan ekstrakurikuler.⁹¹



Gambar 1.5 Wawancara dengan Ibu Tria Anisa, guru Kemuhammadiyahan MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Selain para guru, berdasarkan wawancara juga para siswa menuturkan bahwa mereka mengenal ideologi Muhammadiyah salah satunya melalui mata pelajaran kemuhammadiyahan.

Dari mata pelajaran kemuhammadiyahan saya mengenal ideologi muhammadiyah⁹²

Melalui kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran kemuhammadiyahan.⁹³

Mata pelajaran kemuhammadiyahan⁹⁴

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui pelajaran Kemuhammadiyahan di sisi lain sebagian besar siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berlatarbelakang dari NU oleh karena itu dalam pengenalan ideologi Muhammadiyah di madrasah tidak instan begitu saja pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyahan berlangsung selama sekolah di MTs Muhammadiyah yaitu selama tiga tahun lamanya,

⁹¹ Wawancara kepada ibu Tria Anisa, selaku guru kemuhammadiyahan MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada, hari Selasa, 14 November 2023

⁹² Wawancara kepada Nadya Nurjillani siswi kelas 9 MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Rabu, 15 November 2023

⁹³ Wawancara kepada Fatimah Az-Zahra siswi kelas 8 MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Rabu, 15 November 2023

⁹⁴ Wawancara kepada Muhammad Syafiq siswa kelas 7 MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Rabu, 15 November 2023

karena mata pelajaran Kemuhammadiyah masuk kedalam kurikulum pembelajaran dari mulai kelas 7 sampai dengan kelas 9 dengan jumlah jam pelajaran 1 jam setiap minggunya dimasing-masing kelas.

Ideologi Muhammadiyah diimplementasikan melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah dalam proses pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tria Anisa selaku guru Kemuhammadiyah beliau menyampaikan bahwa:

Pengimplementasian ideologi Muhammadiyah dilakukan dengan pengenalan Muhammadiyah kepada siswa bahwa amal perjuangan Muhammadiyah bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.⁹⁵

Siswa dapat dikatakan memahami dan menerima ideologi Muhammadiyah dalam pembelajaran apabila siswa dapat mempraktikan dari apa yang ada dalam ideologi Muhammadiyah. Dalam wawancara, Ibu Tria Anisa menyampaikan bawa:

Siswa tersebut sudah mampu mempraktikan/ mengimplementasikan dari apa-apa yang tertuang dalam ideologi muhammadiyah.⁹⁶

c. Pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui kegiatan IPM, kegiatan keagamaan, sosial dan ekstrakurikuler

Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan dan ekstrakurikuler yang membantu siswa memahami ideologi Muhammadiyah sehingga dapat menerapkan ideologi Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari.

Pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui kegiatan dan ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga meliputi kegiatan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), kegiatan keagamaan seperti mengadakan pengajian rutin setiap bulan sekali yang dilaksanakan bergantian di rumah siswa, pengajian dalam rangka memperingati maulid

⁹⁵ Wawancara kepada ibu Tria Anisa, selaku guru kemuhammadiyah MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada, hari Selasa, 14 November 2023

⁹⁶ Wawancara kepada ibu Tria Anisa, selaku guru kemuhammadiyah MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada, hari Selasa, 14 November 2023

nabi, kegiatan sosial seperti ta'ziah ketika ada siswa atau guru serta wali siswa yang meninggal dunia dan kegiatan membagi makanan kepada orang-orang yang membutuhkan di lingkungan sekitar madrasah dan membagi takjil ketika bulan Ramadhan. Kemudian pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui ekstrakurikuler seperti HW dan TS. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah pada saat wawancara sebagai berikut.

Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa melalui kegiatan IPM, kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin setiap satu bulan sekali yang dilaksanakan secara bergantian di rumah-rumah siswa, pengajian dalam rangka memperingati maulid nabi, kegiatan sosial seperti ta'ziah ketika ada warga madrasah atau orang tua siswa yang meninggal dunia, membagikan makanan kepada orang yang membutuhkan setiap dua minggu sekali tepatnya di hari sabtu di lingkungan sekitar madrasah dan membagi takjil ketika bulan Ramadhan. Kemudian pengenalan ideologi Muhammadiyah juga melalui ekstrakurikuler seperti HW dan TS.⁹⁷



Gambar 1.6 kegiatan membagi takjil MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Hal serupa juga disampaikan oleh Nadya Nurzillani siswi MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dalam wawancara sebagai berikut.

Saya mengenal ideologi Muhammadiyah melalui IPM kebetulan saya salah satu pengurus IPM. Dalam IPM itu kami diajarkan tentang berbagi ke sesama. Seperti dalam kegiatan baksos. IPM itu beberapa kali melakukan kegiatan baksos ke panti-panti yang ada di Purbalingga.⁹⁸

⁹⁷ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

⁹⁸ Wawancara kepada Nadya Nurzillani siswi kelas 9 MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Rabu, 15 November 2023

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mengenal ideologi Muhammadiyah melalui kegiatan IPM atau organisasi IPM. Dalam IPM, siswa diajari untuk berbagi kesesama seperti dalam kegiatan bakti sosial ke panti asuhan. Hal ini sebagaimana yang terkandung dalam ideologi Muhammadiyah yang tertuang dalam Qur'an Surah Al-Maun. Di mana surah tersebut merupakan pedoman warga Muhammadiyah dalam beramal.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Fatimah Azzahra siswi MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga sebagai berikut.

Melalui kegiatan IPM. Dalam IPM kami belajar tentang musyawarah kalau misal mau mengadakan kegiatan apa gitu, biasanya musyawarah dulu. Kaya kemarin sebelum mengadakan razia di madrasah, pasti kami musyawarah dulu. Kebetulan saya juga ikut kepengurusan di IPM jadi sering ikut serta mengadakan kegiatan-kegiatan di IPM.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui kegiatan IPM. Dalam kegiatan IPM siswa diajarkan terkait dengan musyawarah sebagai contoh sebelum melakukan razia di madrasah maka para pengurus IPM akan melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan para anggota. Hal ini sebagaimana ciri khas dari Muhammadiyah itu sendiri, di mana dalam Muhammadiyah mengedepankan musyawarah sebelum melakukan sesuatu.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Murniati dalam wawancara sebagai berikut.

Selain pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah, siswa juga di kenalkan melalui ekstrakurikuler seperti: HW dan TS serta melalui kegiatan sosial seperti ta'ziah dan membagikan makanan di lingkungan sekitar madrasah dan melalui kegiatan keagamaan seperti pengajian dalam rangka memperingati maulid nabi dan mewajibkan siswa untuk sholat dhuha serta sholat dzuhur secara berjama'ah.¹⁰⁰

⁹⁹ Wawancara dengan Fatimah Azzahra pada hari Rabu, 14 Oktober 2022

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ibu Murniati pada hari Senin, 17 Oktober 2022



Gambar 1.7 Kegiatan keagamaan
Pengajian dalam rangka memperingati Isra Mi'raj
Hal serupa juga disampaikan oleh guru Kemuhammadiyah Ibu Tria
Anisa pada saat wawancara sebagai berikut.

Pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui ekstrakurikuler HW dan TS serta kegiatan-kegiatan lain yang diadakan oleh madrasah salah satunya seperti pengajian, ta'ziah dan membagikan makanan kepada orang yang membutuhkan di lingkungan sekitar madrasah.¹⁰¹



Gambar 1.8 Kegiatan sosial
membagikan makanan di lingkungan sekitar madrasah

Selain kepala madrasah dan guru Kemuhammadiyah, hal serupa juga disampaikan oleh siswi kelas 9 Nadya Nurjillani pada saat wawancara sebagai berikut.

Di sini kami wajib mengikuti ekstrakurikuler HW setiap hari jum'at dan TS setiap sabtu setelah pulang sekolah. Kami juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh madrasah seperti mengikuti pengajian, ta'ziah biasanya perwakilan satu atau dua orang saja dan kami juga membagikan makanan disekitar madrasah setiap dua minggu sekali dihari sabtu.¹⁰²



¹⁰¹ Wawancara kepada Nadya Nurjillani siswi kelas 9 MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga,

¹⁰² Wawancara kepada Nadya Nurjillani siswi kelas 9 MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Rabu, 15 November 2023

Gambar 1.9 Ektrakurikuler TS dan HW
MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Hal yang sama juga disampaikan oleh Fatimah Az-Zahra siswi kelas 8 dan Muhammad Syafiq kelas 7 pada saat wawancara sebagai berikut.

Ektrakurikuler HW dan TS merupakan ekstrakurikuler wajib bagi kelas 7 dan 8. Jadi setiap hari jum'at wajib mengikuti HW dan hari sabtunya wajib mengikuti TS setiap pulang sekolah. Dan biasanya saya juga ikut membagikan makanan di lingkungan sekitar madrasah kepada tukang becak, tukang parkir dan tukang ojek dan orang yang membutuhkan lainnya.¹⁰³

HW dan TS, dan ikut membagikan makanan kepada orang yang membutuhkan di sekitar madrasah.¹⁰⁴



Gambar 1.10 Wawancara dengan Fatimah Az-Zahra, Nadya Nurjillani dan Muhammad Syafiq siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial serta ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga meliputi kegiatan pengajian, ta'ziah dan membagikan makanan di sekitar madrasah kepada orang yang membutuhkan. Dan pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler HW dan TS. Setelah dianalisis hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pengenalan

¹⁰³ Wawancara kepada Fatimah Az-Zahra siswi kelas 8 MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Rabu, 15 November 2023

¹⁰⁴ Wawancara kepada Muhammad Syafiq siswa kelas 7 MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Rabu, 15 November 2023

ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga sekaligus pengimplementasian karena siswa langsung mempraktikkan dalam bentuk tindakan dalam hal ini sebagai contoh, pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui kegiatan sosial, di mana siswa langsung mempraktikkan dengan cara menyantuni orang-orang di sekitar madrasah dengan membagikan makanan kepada orang-orang yang membutuhkan.

2. Implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Pengimplementasian ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berdasarkan dengan prinsip-prinsip ideologi Muhammadiyah menurut K.H Ahmad Dahlan.

Dari hasil wawancara kepada kepala madrasah diperoleh data sebagai berikut:

Selama saya menjadi kepala madrasah di sini, bentuk pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di madrasah kami disesuaikan dengan prinsip-prinsip ideologi Muhammadiyah menurut K.H Ahmad Dahlan salah satunya yaitu Islam Berkemajuan. Untuk mewujudkan Islam yang berkemajuan dalam lingkungan madrasah, saya menerapkan pendidikan holistik di mana pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan saja tetapi juga aspek lain seperti ilmu pengetahuan umum, seni dan teknologi (IT) di sisi lain juga merupakan bentuk modernasi dalam sebuah lembaga pendidikan Muhammadiyah.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, meskipun MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga merupakan sekolah swasta akan tetapi pembelajaran yang ada tidak hanya berfokus pada mata pelajaran keagamaan saja melainkan ilmu pengetahuan umum, seni dan teknologi juga ada dalam pembelajaran. Dengan pendidikan yang holistik siswa akan memiliki pemahaman yang lebih luas dan dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Sebagaimana dikutip dari jurnal yang ditulis oleh Fahri Hidayat dengan judul *The Philosophy of Religious-Rational Education: From Modernism to*

¹⁰⁵ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

Islamism dijelaskan bahwa Pendidikan pada Lembaga pendidikan Islam di bawah Muhammadiyah Bersifat religius-rasional dengan gaya modernis. Modernisme dari pendidikan Muhammadiyah dapat dilihat dengan mengintegrasikan pengetahuan umum dari Kementerian Pendidikan Nasional dan ilmu-ilmu agama yang dikembangkan oleh Muhammadiyah. Orientasi dari modernisme pendidikan Muhammadiyah adalah keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta iman dan takwa (IMTAK). Ia juga menilai bahwa pengetahuan agama tidak akan memadai tanpa pengetahuan umum. Orientasi penggabungan ini adalah modernisme, yaitu orientasi untuk memajukan pendidikan Islam, ilmu pengetahuan, dan teknologi.¹⁰⁶

Selain pendidikan holistik, bentuk pengimplementasian ideologi Muhammadiyah juga melalui pembinaan karakter baik melalui ekstrakurikuler seperti HW dan TS.¹⁰⁷

Selain pendidikan holistik, pembinaan karakter juga sangat penting. Madrasah harus mampu membentuk siswa yang memiliki akhlak mulia, berbudi pekerti baik, dan memiliki rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Selain Islam berkemajuan yang direalisasikan dengan pendidikan yang holistik dan pembinaan karakter, Pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga juga secara inklusivitas. Inklusivitas artinya ideologi Muhammadiyah menekankan pentingnya toleransi terhadap orang-orang dengan keyakinan dan latarbelakang yang berbeda-beda. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut.

Mengenalkan ideologi Muhammadiyah kepada siswa dengan latar belakang yang beragam dengan memadukan pendekatan inklusif. Dengan pendekatan inklusif dan memperhatikan keberagaman siswa, pengenalan ideologi

¹⁰⁶ Fahri Hidayat, The Philosophy of Religious-Rational Education: From Modernism to Islamism. Jurnal: *Islamic Studies Journal*, 3(1), 2023 hlm 3. <https://doi.org/10.24090/isj.v3i1.8461>

¹⁰⁷ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

Muhammadiyah dapat menjadi pengalaman yang positif dan mendidik bagi semua siswa.¹⁰⁸

Hal ini sesuai dengan keadaan yang ada di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dimana siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berasal dari latarbelakang organisasi yang berbeda. Tidak semua siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berlatarbelakang dari Muhammadiyah bahkan kebanyakan mereka berlatarbelakang dari NU. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Tria Anisa dalam wawancara sebagai berikut.

Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa untuk sampai siswa paham dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari itu butuh waktu yang cukup lama apalagi tidak semua siswa ini berlatarbelakang dari Muhammadiyah bahkan kebanyakan berlatarbelakang dari NU.¹⁰⁹

Pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dalam kepemimpinan madrasah juga dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh kepala madrasah yang dipengaruhi oleh ideologi Muhammadiyah salah satunya yaitu penandatanganan pakta integritas untuk guru dan staf karyawan sebagaimana disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut:

Ideologi Muhammadiyah menjadi spirit dalam setiap pengambilan keputusan dan kebijakan di madrasah. Staf dan guru diwajibkan menandatangani pakta integritas yang didalamnya berisi siap untuk mengikuti kebijakan-kebijakan serta aturan-aturan yang ada dalam Muhammadiyah.¹¹⁰

Hal ini dilakukan oleh kepala madrasah untuk memastikan bahwa seluruh staf dan guru di madrasah memahami dan mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah dengan baik. Kemudian kebijakan lain yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam hal rekrutment guru maupun staf karyawan diutamakan orang yang berlatar belakang dari kader Muhammadiyah atau setidaknya pernah

¹⁰⁸ Wawancara kepada bapak Siswogo selaku Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

¹⁰⁹ Wawancara kepada Ibu Tria Anisa selaku guru kemuhammadiyah MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Selasa, 14 November 2023

¹¹⁰ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

menempuh pendidikan di Muhammadiyah serta orang yang mengenal dan mendukung ideologi Muhammadiyah.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut.

Rekrutmen guru yang kami lakukan di sini mengutamakan dari kader Muhammadiyah atau setidaknya orang yang pernah menempuh pendidikan di Muhammadiyah dan tentunya orang yang mengenal dan mendukung ideologi Muhammadiyah. Jika tidak ada maka bisa jadi di luar itu akan tetapi dari madrasah juga tetap ada kriteria tertentu dan sesuai yang memang sedang dibuthkannya disini itu guru apa. Misal madrasah sedang membutuhkan guru untuk melatih kaitanya dengan IT, maka jika ada guru yang mendaftar dan sudah sesuai kriteria dan kebutuhan madrasah maka itu akan dipertimbangkan meskipun bukan berlatarbelakang dari Muhammadiyah.¹¹¹

Selain kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh kepala madrasah, kepala madrasah juga menyampaikan bahwa jika ada warga madrasah yang tidak menghargai atau melanggar ideologi Muhammadiyah maka dengan tegas akan memberikan pembinaan 1, 2 dan 3 dan jika pelanggaran yang dilakukan sangat fatal maka yang bersangkutan akan dikembalikan ke Majelis Dikdasmen. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut.

Kami akan dengan tegas memberikan tindakan berupa pembinaan kepada yang bersangkutan melakukan pelanggaran ideologi Muhammadiyah di madrasah dengan melakukan pembinaan 1, 2, 3 dengan kategori pelanggaran ringan dan terakhir dikembalikan ke Majelis Dikdasmen jika pelanggaran yang di lakukan itu termasuk pelanggaran berat.¹¹²

Pemberian tindakan melalui pembinaan-pembinaan terhadap warga madrasah yang melanggar ideologi Muhammadiyah di madrasah manakala pelanggaran yang dilakukan termasuk pelanggaran ringan. Dalam wawancara, kepala madrasah menjelaskan pelanggaran ringan yang dimaksud yaitu sebagai berikut.

¹¹¹ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

¹¹² Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada hari Senin, 13 November 2023

Katakanlah pelanggaran ringan yang dimaksud misal pencemaran nama baik madrasah.¹¹³

Kemudian pelanggaran berat yang dimaksud dalam wawancara beliau menjelaskan sebagai berikut.

Misal melakukan tindakan kekerasan baik antar guru dan siswa, sesama guru ataupun siswa termasuk perbuatan asusila atau pelecehan.¹¹⁴

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, beliau menjelaskan bahwa itu hanya sebagai contoh saja dan Alhamdulillahnya di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pelanggaran tersebut belum pernah terjadi. Dalam wawancara, kepala madrasah menuturkan bahwa.

Alhamdulillah selama saya di sini belum pernah terjadi hal seperti itu dan harapannya ya jangan sampailah.¹¹⁵

Dalam pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh kepala madrasah. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah pada saat wawancara sebagai berikut.

Tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah di madrasah pasti ada yaitu konsistensi dan keteladanan. Bagaimana ideologi Muhammadiyah dapat menjadi pondasi dan spirit dalam setiap program dan kegiatan madrasah dan bagaimana seorang kepala madrasah mampu memberikan keteladanan serta di sisi lain keterbatasan finansial madrasah dalam meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan.¹¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, bahwa dalam pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di madrasah pasti ada tantangan serta hambatannya yaitu konsistensi dan keteladanan. Bagaimana seorang kepala madrasah harus tetap konsisten dalam menjalankan kepemimpinannya dengan tetap berlandaskan pada ideologi Muhammadiyah serta keteladanan di mana

¹¹³ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada hari Senin, 13 November 2023

¹¹⁴ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada hari Senin, 13 November 2023

¹¹⁵ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada hari Senin, 13 November 2023

¹¹⁶ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

seorang kepala madrasah merupakan publik figur yang menjadi teladan atau contoh, baik untuk guru ataupun siswa di lingkungan madrasah. Selain itu juga keterbatasan finansial di madrasah sehingga guru serta staf karyawan belum tersejahterakan.

Dengan adanya tantangan serta hambatan dalam pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di Madrasah, kepala madrasah mempunyai cara tersendiri untuk mengatasi tantangan dan hambatan tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut.

Untuk mengatasi tantangan serta hambatan yang ada, kami membicarakan dari hati ke hati, kemudian bersama-sama berjuang agar niat beribadah tidak menjadi alasan untuk lemah tetapi sebaliknya, semakin kuat sehingga kesejahteraan mengikuti.¹¹⁷

Hal yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mengatasi tantangan yaitu dengan membicarakan dari hati ke hati serta memotivasi guru agar supaya tetap semangat sehingga dapat berjuang bersama-sama dengan niat beribadah dengan ikhlas sehingga kesejahteraanpun akan mengikuti.

Selain tantangan serta hambatan dalam pengimplementasian ideologi Muhammadiyah, ada juga faktor pendukung implementasi ideologi Muhammadiyah di madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah diperoleh data sebagai berikut.

Faktor pendukung implementasi ideologi Muhammadiyah di madrasah yaitu adanya guru serta karyawan yang memang sudah lama mengenal Muhammadiyah serta sudah lama mengabdikan diri di madrasah ini serta Alhamdulillah tidak ada komplain dari warga non Muhammadiyah terhadap pengenalan dan pengimplementasian ideologi Muhammadiyah. Siswa dan warga madrasah merespon baik pada madrasah dengan adanya implementasi ideologi Muhammadiyah ini.¹¹⁸

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa Faktor pendukung implementasi ideologi Muhammadiyah dalam lingkungan madrasah salah satunya yaitu adanya guru dan karyawan yang cukup lama

¹¹⁷ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

¹¹⁸ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

mengenai Muhammadiyah dan cukup lama mengabdikan diri di madrasah. Serta mendapat dukungan dari wali siswa hal ini dibuktikan dengan tidak adanya komplain dari wali siswa non Muhammadiyah dengan adanya pengenalan dan pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di madrasah.

Dari pengimplementasian ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, kepala madrasah harus memastikan bahwa ideologi Muhammadiyah tetap relevan dan efektif dalam menghadapi perkembangan zaman. Dalam wawancara, kepala madrasah menyampaikan bahwa:

Perlu diadakan evaluasi secara berkala terhadap prinsip-prinsip dan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Keterlibatan aktif dalam pendidikan, sosial dan ekonomi dapat membantu ideologi Muhammadiyah tetap relevan dengan mengintegrasikan nilai-nilai ideologinya dalam konteks kontemporer.¹¹⁹

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa agar supaya implementasi ideologi Muhammadiyah tetap relevan seiring perkembangan zaman maka perlu diadakannya evaluasi secara berkala. Serta Keterlibatan aktif baik dalam pendidikan, sosial maupun ekonomi sehingga dapat membantu ideologi Muhammadiyah tetap relevan dengan mengintegrasikan nilai-nilai ideologinya.

Pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di Madrasah tidak serta merta begitu saja ada kegiatan-kegiatan yang dapat diadakan atau ditingkatkan di madrasah guna mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut.

Program kegiatan yang dapat diadakan atau ditingkatkan dalam rangka pengimplementasian ideologi Muhammadiyah yaitu meliputi pendidikan karakter, kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan menjalin kerjasama dengan lembaga Muhammadiyah.¹²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan yang peneliti temukan pada saat penelitian, kegiatan-kegiatan tersebut sudah terlaksana meskipun perlu adanya

¹¹⁹ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

¹²⁰ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingg, pada hari Senin, 13 November 2023

peningkatan-peningkatan. Seperti kegiatan keagamaan itu direalisasikan dalam bentuk pengajian rutin dan pengajian dalam rangka memperingati maulid nabi, mewajibkan seluruh siswa sholat dhuha dan dzuhur secara berjama'ah di madrasah, kegiatan sosial direalisasikan dalam bentuk menyantuni orang-orang di sekitar madrasah dengan cara membagikan makanan untuk orang yang membutuhkan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Murniati dalam wawancara sebagai berikut.

Kami di sini selalu mengajarkan siswa untuk sholat tepat waktu, kami akan memantau siswa dan memastikan bahwa siswa melaksanakan sholat tepat waktu terutama sholat dzuhur, karena memang posisinya para siswa masih di madrasah. Kemudian kami juga ada program bagi-bagi makanan gratis untuk orang yang membutuhkan di sekitar lingkungan madrasah dan membagi takjil pada saat bulan ramadhan. Itu semua merupakan contoh kecil dari pengamalan qur'an surah Al-Ma'un.¹²¹

Sedangkan menjalin kerjasama dengan lembaga Muhammadiyah itu direalisasikan dalam bentuk kerjasama terkhusus pada program unggulan Tahfidz Qur'an atau yang biasa dikenal dengan istilah TaTaQu: Tahsin, Tahfidz Al-Qur'an yang telah menjalin hubungan kerjasama dengan LPPI UMP.

Dalam wawancara kepala madrasah menjelaskan bahwa:

Saat ini MTs Muhammadiyah 01 memiliki program unggulan tahfidz yang biasa dikenal dengan istilah TaTaQu: Tahsin, Tahfidz, Al-Quran bekerjasama dengan LPPI UMP, program unggulan yang paling diminati siswa, dibuktikan dengan paling banyak siswa yang mendaftar diprogram ini. Dalam program TaTaQu, setiap anak dapat membaca al Qur'an dengan baik dan menghafal al Qur'an dengan asyik, dengan target T3J: Tiga Tahun Tiga Juz.¹²²



¹²¹ Wawancara dengan Ibu Murniati selaku guru di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 17 Oktober 2022

¹²² Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

Gambar 1.11 Dokumentasi kerjasama MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dengan LPPI UMP

Setelah pengimplementasian ideologi Muhammadiyah melalui kegiatan-kegiatan, ekstrakurikuler dan bahkan melalui kegiatan yang diadakan. Keberhasilan implementasi ideologi Muhammadiyah berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala madrasah yaitu dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut:

Keberhasilan implementasi ideologi Muhammadiyah di madrasah dapat diukur melalui beberapa indikator antara lain: pendidikan yang berkualitas, pengembangan karakter, keterlibatan masyarakat, pengimplementasian nilai-nilai keislaman, inovasi dan adaptasi serta yang terakhir yaitu keberlanjutan.¹²³

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan yang peneliti temukan pada saat penelitian, indikator-indikator tersebut sudah tercapai meskipun belum sepenuhnya maksimal. Pendidikan yang berkualitas dibuktikan dengan banyaknya kejuaraan yang diperoleh oleh siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dengan pendidikan yang berkualitas, siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga mampu bersaing dikancah nasional maupun internasional.

Sebagaimana yang disampaikan kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut:

Setiap tahun prestasi yang konsisten telah menjadi ciri khas TS MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Dari tingkat daerah hingga ke tingkat internasional, mereka terus mengukir prestasi gemilang, menandai dedikasi dan kerja keras yang terus-menerus dalam menjunjung tinggi nama baik madrasah. Baru-baru ini MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga mengikuti Kejurnas Pencak Silat Tegal Championship 1 Tahun 2023 dan MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berhasil membawa dua medali emas dan satu medali perak, mengukir catatan keberhasilan yang membanggakan. Selain itu dalam bidang akademik, siswa kami berhasil menjadi juara 1

¹²³ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

dalam kompetisi Sains Madrasah tingkat Kabupaten Purbalingga Mapel Matematika, IPS dan bahasa Arab serta masih banyak lainnya.¹²⁴



Gambar 1.12 Prestasi siswa dan siswi MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Sedangkan untuk pengembangan karakter itu melalui ekstrakurikuler TS dan HW yang mana HW merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Salah satu hal yang menjadikan ekstrakurikuler HW wajib selain merupakan ciri khas dari lembaga Muhammadiyah itu sendiri, ekstrakurikuler HW juga diadakan sebagai pengembangan karakter siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut.

Ektrakurikuler HW merupakan salah satu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Ektrakurikuler ini sebagai sarana dalam mengembangkan katakter siswa melalui kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya.¹²⁵

Terkait dengan keterlibatan masyarakat, dalam hal ini MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga selalu bermusyawarah dengan komite dan wali murid ketika hendak membuat program-program dalam madrasah yang berkaitan dengan

¹²⁴ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari senin, 13 November 2023

¹²⁵ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut.

MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga selalu melibatkan komite madrasah dan wali murid dalam hal pembuatan program-program, Biasanya kami akan mengadakan musyawarah dengan wali murid terkait dengan program serta anggaran biaya yang mungkin dibutuhkan.¹²⁶

Sedangkan untuk pengimplementasian nilai-nilai islami dibuktikan pada kegiatan pembiasaan berdoa sebelum KBM, pembiasaan mengaji, sholat dhuha dan dzuhur secara berjama'ah dan pembiasaan salam. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala marasah dalam wawancara sebagai berikut.

Sebagai lembaga pendidikan dengan basis agama, maka religiusitas warga madrasah menjadi visi utama yang tertuang dalam visi pendidikan kader umat yang bener dan pinter, bener dalam artian memiliki aqidah Islamiyah yang murni dan akhlak yang utama. Program pembiasaan menjadi sarana dalam menjaga dan merawat religiusitas warga madrasah. Pembiasaan berdoa sebelum melakukan kegiatan seperti awal KBM, pembiasaan mengaji, pembiasaan sholat wajib berjamaah, pembiasaan salam, dan lain sebagainya.¹²⁷



Gambar 1.13 Kegiatan sholat berjama'ah siswa dan siswi MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Untuk inovasi dan adaptasi, di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga ada program unggulan selain Tahfidz Qur'an itu ada kelas akademik plus IT yang dikenal dalam madrasah dengan sebutan ICT (*Informatic, communication and*

¹²⁶ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari senin, 13 November 2023

¹²⁷ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari senin, 13 November 2023

technology), yang didalamnya mempelajari tentang percodingan. Ini merupakan inovasi terbaru yang ada di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dan masih dalam tahap perkembangan serta adaptasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut.

Selain program unggulan Tahfidz Qur'an, program unggulan lainnya adalah kelas akademik plus IT yang biasa disebut ICT (Informatic, communication and technology) di madrasah, meskipun belum sementereng kelas unggulan tahfidz, tetapi secara kualitas dan kuantitas mengalami trend yang positif serta bentuk dari inovasi dan adaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan canggih.¹²⁸



Gambar 1.14 Program unggulan MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga Tahfidz Qur'an dan ICT

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara tersebut jadi dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator keberhasilan implementasi ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga sudah tercapai.

¹²⁸ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

Strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk memastikan bahwa program kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar, maka dalam wawancara beliau menyampaikan hal sebagai berikut.

Strateginya yaitu fokus dalam pengawasan dan melalui monitoring dan evaluasi.¹²⁹

Sebagai seorang yang memegang peranan penting dalam madrasah, kepala madrasah harus memastikan bahwa ideologi Muhammadiyah terintegrasi/terpadu dalam kurikulum pembelajaran di madrasah. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk memastikan ideologi Muhammadiyah terintegrasi/terpadu dalam kurikulum pembelajaran berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut.

Memastikan kurikulum Ismuba, keislamaan, Kemuhammadiyah dan bahasa arab masuk dalam struktur kurikulum dan memastikan pengampu mata pelajaran tersebut adalah kader Muhammadiyah atau setidaknya orang yang mengenal dan mendukung ideologi Muhammadiyah.¹³⁰

3. Dampak implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah di Mts Muhammadiyah 01 Purbalingga

Implementasi ideologi Muhammadiyah di madrasah memiliki dampak yang baik bagi guru maupun siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Tria Anisa salah satu guru di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dalam wawancara sebagai berikut:

Implementasi ideologi Muhammadiyah ini sangat berpengaruh kepada siswa terutama dalam hal akhlak. Setelah mengenal ideologi Muhammadiyah sikap siswa menjadi lebih baik terhadap guru maupun sesama siswa, siswa lebih rajin dalam beribadah terutama yang saya lihat sendiri pada sholat dhuha dan sholat dzuhur secara berjama'ah. Selain itu sesama siswa mampu menjalin hubungan yang harmonis serta mampu untuk toleran dalam berteman dan tidak melakukan tindakan *bullying*. Ideologi Muhammadiyah juga berdampak pada guru terutama dalam hal kinerja serta keteladanan. Ideologi Muhammadiyah dapat memotivasi kinerja guru, setelah mengenal ideologi Muhammadiyah guru memiliki

¹²⁹ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 13 November 2023

¹³⁰ Wawancara kepada bapak Siswogo, selaku Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada hari Senin, 13 November 2023

pemahaman bahwa menjadi guru merupakan amanah yang harus ditunaikan dan akan dimintai pertanggungjawaban diakhirat kelak sehingga dalam mengajar menjadi lebih ikhlas dan semangat. Dalam hal keteladanan, seorang guru harus mampu menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya.¹³¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh data bahwa ada beberapa dampak dari implementasi ideologi Muhammadiyah di madrasah baik terhadap siswa maupun guru. Dengan adanya ideologi Muhammadiyah siswa maupun guru menjadi lebih mengenal dan memahami ideologi Muhammadiyah dan dapat mengimplemetasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan lain terlihat pada akhlak siswa yang semakin baik, kemudian ideologi Muhammadiyah ini juga mempengaruhi kinerja guru. Dengan mengenal dan memahami ideologi Muhammadiyah guru telah berhasil menjadi teladan yang baik untuk murid-muridnya dan kinerja guru juga semakin baik. Guru menjadi paham bahwasanya menjadi guru merupakan sebuah amanah yang harus di tunaikan dengan ikhlas karena suatu saat nanti akan dimintai pertanggungawaban di akhirat kelak.

Lebih lanjut Ibu Tria Anisa menjelaskan bahwasanya ideologi Muhammadiyah juga berdampak pada motivasi dan prestasi belajar siswa di madrasah. Dalam wawancara, Ibu Tria Anisa menyampaikan bahwa.

Dalam PHIWM kehidupan pribadi warga muhammadiyah senantiasa berperilaku sesuai yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW. Salah satunya Fathonah di mana siswa yang mampu meneladani sifat tersebut, maka mereka akan senantiasa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mencapai prestasi yang diinginkan.¹³²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Murniati dalam wawancara bahwa dampak pada siswa dari diimplemntasikannya ideologi Muhammadiyah di madrasah sebagai berikut.

¹³¹ Wawancara kepada Ibu Tria Anisa, Selaku guru kemuhammadiyah MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Selasa, 14 November 2023.

¹³² Wawancara kepada Ibu Tria Anisa, Selaku guru kemuhammadiyah MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Selasa, 14 November 2023

Siswa yang dulunya waktu awal masuk madrasah pada petakilan sekarang ya mendingan.¹³³

Kemudian lebih lanjut Ibu Murni juga menyampaikan bahwa pengimplementasian ideologi Muhammadiyah selain berdampak pada siswa juga berdampak pada guru, dalam wawancara Ibu Murniati menyampaikan bahwa.

Dampak dari diimplemmentasikannya ideologi Muhammadiyah di madrasah terhadap guru tentu ada. Salah satunya keteladanan di mana siswa akan melihat seperti apa gurunya. Maka dari itu di sini kami berusaha untuk mencontohkan hal-hal yang baik kepada para siswa. Contoh kecil saja seperti sholat berjama'ah.¹³⁴

Hal serupa juga diperoleh dari hasil wawancara terhadap siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga Nadya Nurzilani sebagai berikut.

Setelah saya mengenal ideologi Muhammadiyah, perubahan yang saya rasakan yaitu saya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya saya menjadi lebih rajin dalam beribadah dan tidak nakal atau jahil lagi sama temen. Saya juga tahu betapa pentingnya berbagi kesesama karena terkadang apa yang kita anggap tidak berharga, ternyata itu sangat berharga bagi orang lain.¹³⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Fatimah Az-Zahra dalam wawancara sebagai berikut.

Semenjak saya sekolah di sini dan belajar tentang ideologi Muhammadiyah dalam mata pelajaran kemuhammadiyahahan saya merasa menjadi pribadi yang grtilebih baik daripada sebelumnya. Saya lebih bisa menghargai teman-teman yang berbeda pendapat dengan saya. Sekarang saya juga lebih rajin dalam hal beribadah terutama sholat meskipun masih ada yang belum tepat waktu seperti sholat subuh.¹³⁶

¹³³ Wawancara dengan Ibu Murniati selaku guru di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 17 Oktober 2022

¹³⁴ Wawancara dengan Ibu Murniati selaku guru di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 17 Oktober 2022

¹³⁵ Wawancara kepada Nadya Nurzillani, Siswi MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga Kelas 9, pada hari Rabu, 15 November 2023

¹³⁶ Wawancara kepada Fatimah Az-Zahra, Siswi MTs MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga Kelas 8, pada hari Rabu, 15 November 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, setelah mengenal ideologi Muhammadiyah, siswa menjadi lebih baik dari segi akhlak maupun religiusitasnya.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Muhammad Syafiq dalam wawancara sebagai berikut.

Setelah saya mengenal ideologi Muhammadiyah, saya merasa ada banyak perubahan dalam diri saya. Sekarang saya tidak nakal dan jahil lagi seperti dulu, dan saya juga lebih disiplin lagi dalam beribadah. Selain itu saya juga lebih bisa menghormati orang yang lebih tua.¹³⁷

Dampak yang ditimbulkan dengan adanya implementasi ideologi Muhammadiyah bukan hanya dapat dilihat pada perubahan akhlak siswa yang semakin baik saja melainkan terhadap guru pada umumnya serta secara khusus terhadap kepemimpinan kepala madrasah itu sendiri. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut.

Dengan adanya implementasi ideologi Muhammadiyah di madrasah hal-hal yang berkaitan dengan kepemimpinan didasarkan pada ideologi Muhammadiyah di mana landasan utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Sebagai contoh nyatanya, dalam menentukan kegiatan pengajian terkait maulid Nabi, maka perlu diadakan musyawarah dengan segenap warga madrasah bagaimana pandangan Muhammadiyah terkait dengan hal tersebut. Selama saya memimpin madrasah ini setiap ada persoalan apapun itu pasti akan diselesaikan atau didiskusikan melalui musyawarah. Hal ini sesuai dengan Al-qur'an surah Ali Imran ayat 159.¹³⁸

Implementasi ideologi Muhammadiyah dalam kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, sudah baik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Tria Anisa salah satu guru di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga sekaligus guru yang mengampu mata pelajaran Kemuhammadiyah. Dalam wawancara beliau menyampaikan bahwa:

Dalam kepemimpinan kepala madrasah kami, ideologi Muhammadiyah sudah diimplementasikan dengan baik, sebagai contoh nyata beliau telah mengamalkan Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 tentang Uswatun Khasanah

¹³⁷ Wawancara kepada Muhammad Syafiq, Siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga kelas 7, pada hari Rabu, 15 November 2023

¹³⁸ Wawancara kepada bapak Siswogo, Selaku Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada hari Senin, 13 November 2023

di mana ayat tersebut merupakan tolak ukur dari kepribadian Muhammadiyah. Kepala madrasah selama memimpin selalu memberikan keteladan yang baik serta selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah jadi bukan hanya memerintah akan tetapi mencontohkan sambil mempraktikan. Selain itu kepala madrasah juga sudah mengamalkan Qur'an surah Ali Imran ayat 159 dalam menyelesaikan persoalan secara bermusyawarah.¹³⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, kepala madrasah sudah mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah dalam kepemimpinannya sebagai contoh nyatanya kepala madrasah telah mengamalkan Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 tentang Uswatun Khasanah dan Qur'an surah Ali Imran ayat 159.

C. Analais data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif tentang bagaimana Implementasi Ideologi Muhammadiyah Menurut K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga yaitu sebagai berikut:

Dalam pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga hal yang pertama dilakukan oleh kepala madrasah yaitu mengenalkan ideologi Muhammadiyah di lingkungan madrasah baik kepada siswa maupun guru dan staf karyawan.

Tahap pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa melalui kegiatan IPM, kegiatan Matsama, melalui mata pelajaran kemuhammadiyah, kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan melalui ekstrakurikuler. Dan tahap pengimplementasian ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah didasarkan pada prinsip ideologi Muhammadiyah menurut K.H Ahmad Dahlan diataranya yaitu Islam berkemajuan, pendidikan karakter dan inklusivitas. Islam berkemajuan yang diwujudkan dengan adanya

¹³⁹ Wawancara kepada ibu Tria Anisa, selaku guru kemuhammadiyah MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Selasa, 14 November 2023

pendidikan holistik dan yang kedua pembinaan karakter yang diwujudkan melalui ekstrakurikuler HW dan TS. Selain itu juga dapat dilihat pada kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh kepala madrasah yaitu penandatanganan pakta integritas oleh guru dan karyawan. Serta dalam hal perekrutan guru di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga di mana perekrutan guru di sini mengutamakan dari kader Muhammadiyah. Di sisi lain, kepala madrasah juga dengan tegas akan memberikan pembinaan-pembinaan kepada guru dan staf karyawan yang tidak menghargai atau melanggar ideologi Muhammadiyah di lingkungan madrasah dan jika pelanggaran yang dilakukan masuk kedalam pelanggaran berat maka yang bersangkutan akan dikembalikan ke Majelis Dikdasmen. Pada bagaian analisis data, data yang diperoleh akan dipaparkan secara rinci dan pembahasan mengenai hasil penelitian akan disatukan dengan teori-teori yang ada. Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Tahap pengenalan ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Dari hasil wawancara, obsevasi dan dokumentasi dalam tahap pengenalan ideologi Muhammadiyah di madrasah yaitu melalui beberapa cara. Yang pertama melalui kegiatan Matsama atau masa ta'aruf siswa madrasah. Pada saat kegiatan Matsama, siswa akan diberikan materi seputar kemuhammadiyahhan yang didalamnya terdapat materi tentang ideologi Muhammadiyah. Materi tersebut disampaikan di tengah-tengah kegiatan Matsama dan narasumber yang mengisi materi tersebut merupakan narasumber yang terpercaya dan tentunya berasal dari kader Muhammadiyah yang ahli dalam bidangnya.

Kegiatan pengenalan ideologi Muhammadiyah selanjutnya yaitu melalui mata pelajaran kemuhammadiyahhan. Pelajaran kemuhammadiyahhan merupakan pelajaran pokok yang harus ada di sekolah-sekolah Muhammadiyah tak terkecuali di MTs Muhamadiyah 01 Purbalingga. Mata pelajaran kemuhammadiyahhan merupakan media pengenalan ideologi Muhammadiyah yang sangat berperan penting. Keberadaan mata pelajaran ini dinilai efektif dalam mengenalkan ideologi Muhammadiyah kepada para

siswa. Karena pelajaran kemuhammadiyah ini berlangsung selama tiga tahun yaitu dari kelas 7 sampai dengan kelas 9. Dengan jumlah jam mata pelajaran kemuhammadiyah berdurasi 1 jam pelajaran setiap minggunya di masing-masing kelas.

Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa di madrasah selanjutnya melalui kegiatan IPM. Dalam IPM para siswa diajarkan tentang berbagi ke sesama. Seperti dalam kegiatan baksos. IPM beberapa kali melakukan kegiatan baksos ke panti asuhan yang ada di Purbalingga. Kemudian pengenalan ideologi selanjutnya melalui kegiatan keagamaan seperti mewajibkan siswa untuk sholat dhuha dan sholat Dzuhur secara berjama'ah dan pembiasaan membaca Al-Qur'an serta berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui kegiatan sosial seperti membagikan makanan untuk orang yang membutuhkan di lingkungan sekitar madrasah pada hari sabtu setiap dua minggu sekali, membagikan takjil setiap bulan Ramadhan serta ta'ziah ketika ada siswa, guru atau wali siswa yang meninggal dunia. Selain itu pengenalan ideologi Muhammadiyah juga dilakukan melalui ekstrakurikuler yang ada di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga salah satunya yaitu HW dan TS.

Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para guru dan staf karyawan melalui pembinaan-pembinaan, workshop, pengajian dan melibatkan guru dan staf karyawan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Muhammadiyah. Selain itu juga ada program khusus setiap tahun ajaran baru guru di berikan materi kemuhammadiyah yang disampaikan oleh narasumber yang ahli atau tokoh Muhammadiyah.

Setelah peneliti melakukan analisis data, peneliti mendapati bahwa implementasi ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dimulai dari tahap pengenalan. Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa melalui Matsama, pelajaran kemuhammadiyah, kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan ekstrakurikuler. Sedangkan pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada guru dan staf karyawan dengan melakukan pembinaan-pembinaan, pengajian,

workshop serta mengikutkan mereka pada kegiatan-kegiatan yang ada dalam Muhammadiyah dan mengadakan program khusus setiap tahun ajaran baru yaitu guru diberikan materi kemuhammadiyahahan yang disampaikan oleh narasumber yang ahli atau tokoh Muhammadiyah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pengenalan adalah proses, cara, perbuatan mengenal atau mengenali.¹⁴⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa tahap pengenalan ideologi Muhammadiyah merupakan proses atau cara untuk mengenalkan ideologi Muhammadiyah di lingkungan MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

Setelah peneliti melakukan analisis mendapati bahwa tahap pengenalan ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga melalui enam cara yaitu; pada saat Matsama, melalui mata pelajaran Kemuhammadiyahahan, kegiatan IPM, kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan ekstrakurikuler. Untuk pengenalan ideologi kepada guru dan staf karyawan melalui empat cara yaitu; pembinaan-pembinaan, workshop, pengajian, mengikuti kegiatan yang ada di Muhammadiyah dan mengadakan program khusus setiap tahun ajaran baru yaitu guru diberikan materi kemuhammadiyahahan yang disampaikan oleh narasumber yang ahli atau tokoh Muhammadiyah.

Tahap pengenalan inidapat dikatakan sudah baik di mana terdapat banyak kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh madrasah dan diikuti oleh siswa maupun guru dan staf karyawan dalam rangka pengenalan ideologi Muhammadiyah di lingkungan madrasah.

2. Tahap pengimplementasian ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, pengimplementasian ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga didasarkan

¹⁴⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1441.

pada beberapa prinsip ideologi Muhammadiyah menurut K.H Ahmad Dahlan yaitu:

- 1) Islam berkemajuan
- 2) Inkusivitas, ideologi Muhammadiyah menekankan pentingnya inkusivitas dan toleransi terhadap orang-orang dengan keyakinan dan latar belakang yang berbeda-beda.¹⁴¹

Prinsip Islam berkemajuan di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga diimplementasikan melalui pendidikan yang holistik dan pembinaan karakter. Meskipun MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga merupakan sekolah swasta akan tetapi pembelajaran yang ada tidak hanya berfokus pada mata pelajaran keagamaan saja melainkan ilmu pengetahuan umum, seni dan teknologi (IT) juga ada dalam pembelajaran. Dengan pendidikan yang holistik siswa akan memiliki pemahaman yang lebih luas dan dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Prinsip Islam berkemajuan juga diimplementasikan melalui pembinaan karakter yang diwujudkan melalui ekstrakurikuler HW dan TS. Pembinaan karakter juga sangat penting, madrasah harus mampu membentuk siswa yang memiliki akhlak mulia, berbudi pekerti baik, dan memiliki rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Selain Islam berkemajuan yang direalisasikan melalui pendidikan yang holistik dan pembinaan karakter, Pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga juga secara inkulisivitas. Inkulisivitas artinya ideologi Muhammadiyah menekankan pentingnya toleransi terhadap orang-orang dengan keyakinan dan latarbelakang yang berbeda-beda.

Hal ini sesuai dengan keadaan yang ada di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga di mana siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berasal dari latarbelakang organisasi yang berbeda. Tidak semua siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berlatarbelakang dari Muhammadiyah bahkan kebanyakan dari mereka berlatarbelakang dari NU.

¹⁴¹ M. Hazmi dkk, *Ideologi Muhammadiyah, ...*,

Pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dalam kepemimpinan madrasah juga dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang dibuat dan diterapkan oleh kepala madrasah salah satunya yaitu penandatanganan pakta integritas untuk guru dan staf karyawan. Kemudian kebijakan lain yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam hal rekrutment guru maupun staf karyawan diutamakan orang yang berlatarbelakang dari kader Muhammadiyah atau setidaknya pernah menempuh pendidikan di Muhammadiyah serta orang yang mengenal dan mendukung ideologi Muhammadiyah.

Selain kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh kepala madrasah, kepala madrasah juga menyampaikan bahwa jika ada warga yang tidak menghargai atau melanggar ideologi Muhammadiyah maka dengan tegas akan memberikan pembinaan 1, 2 dan 3 dan jika pelanggaran yang dilakukan masuk kedalam kategori pelanggaran berat maka yang bersangkutan akan dikembalikan ke Majelis Dikdasmen.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa, implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga itu didasarkan dengan beberapa prinsip ideologi Muhammadiyah menurut K.H Ahmad Dahlan yaitu Islam berkemajuan yang diimplementasikan melalui pendidikan yang holistik dan pembinaan karakter. Pendidikan holistik diwujudkan dengan adanya pelajaran umum disamping pelajaran agama yang ada di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dan pembinaan karakter yang diwujudkan melalui ekstrakurikuler HW dan TS. Selain itu implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah juga dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang dibuat dan diterapkan oleh kepala madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga yaitu penandatanganan pakta integritas oleh guru dan staf karyawan dan dalam hal rekrutmen guru di madrasah serta melakukan pembinaan kepada guru yang melanggar ideologi Muhammadiyah dan mengembalikan yang bersangkutan ke Majelis Dikdasmen jika

pelanggaran yang dilakukan masuk kedalam pelanggaran dengan kategori pelanggaran berat.

3. Dampak implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah di Mts Muhammadiyah 01 Purbalingga

Pengertian dampak menurut KBBI adalah pengaruh kuat yang dapat berakibat positif atau negatif.¹⁴² Menurut Otto Soemarwoto, dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktifitas.¹⁴³ Sedangkan menurut JE.Hosio, dampak adalah perubahan nyata pada tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan.¹⁴⁴ Dari pendapat di atas, jadi dapat disimpulkan bahwa, dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas atau tindakan yang dilaksanakan sebelumnya yang merupakan akibat dari adanya suatu kebijakan sehingga akan membawa perubahan baik positif maupun negatif.

Implementasi ideologi Muhammadiyah di madrasah memiliki dampak yang baik bagi guru maupun siswa. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh data bahwa ada beberapa dampak dari implementasi ideologi Muhammadiyah di madrasah baik terhadap siswa maupun guru. Dengan adanya ideologi Muhammadiyah siswa maupun guru menjadi lebih mengenal dan memahami ideologi Muhammadiyah dan dapat mengimplemetasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan lain terlihat pada akhlak siswa, kemudian ideologi Muhammadiyah ini juga mempengaruhi kinerja guru. Dengan mengenal dan memahami ideologi Muhammadiyah, guru telah berhasil menjadi teladan yang baik untuk murid-muridnya dan kinerja guru juga semakin baik. Guru menjadi paham bahwasanya menjadi guru

¹⁴² Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern English Press, 1991), 85

¹⁴³ Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007) hlm. 43

¹⁴⁴ JE.Hosio, *Kebijakan Publik dan Desentralisasi*, (Yogyakarta: LaksBang Group, 2007) hlm.

merupakan sebuah amanah yang harus ditunaikan dengan ikhlas karena suatu saat nanti akan di mintai pertanggungawaban di akhirat kelak.

Dampak yang ditimbulkan dengan adanya implementasi ideologi Muhammadiyah bukan hanya kepada siswa maupun guru pada umumnya saja melainkan secara khusus juga terhadap kepemimpinan kepala madrasah yaitu sebagai berikut. Kepala madrasah sudah mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah dalam kepemimpinannya dengan baik sebagai contoh nyatanya kepala madrasah telah mengamalkan Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 tentang Uswatun Khasanah dan Qur'an surah Ali Imran ayat 159 dalam menyelesaikan persoalan secara bermusyawarah.

4. Indikator keberhasilan implementasi ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Menurut kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, keberhasilan implementasi ideologi Muhammadiyah dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: pendidikan yang berkualitas, pengembangan karakter, keterlibatan masyarakat, pengimplementasian nilai-nilai keislaman, inovasi dan adaptasi serta yang terakhir yaitu keberlanjutan.

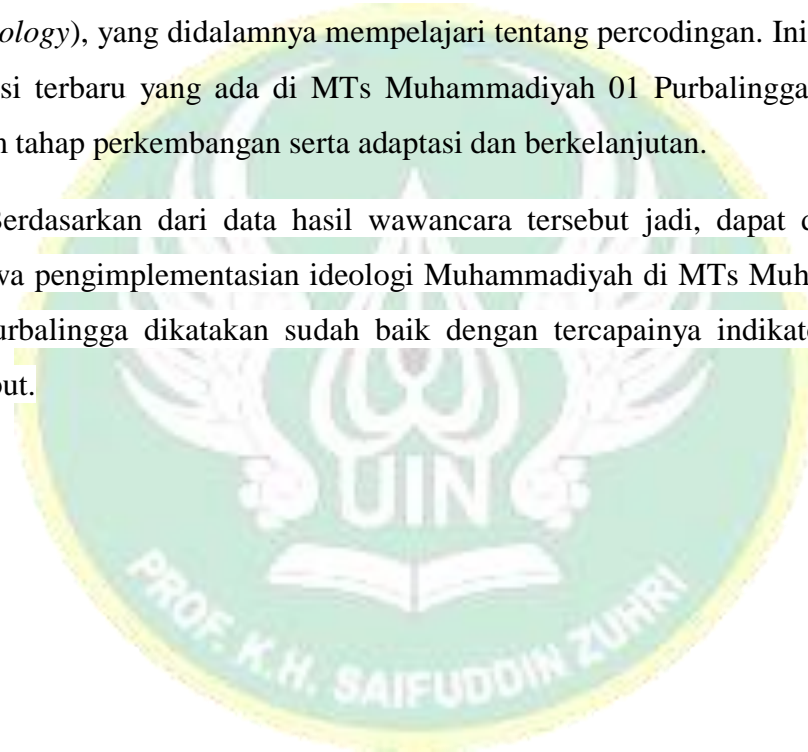
Berdasarkan hasil wawancara dan temuan yang peneliti temukan pada saat penelitian, indikator-indikator tersebut sudah tercapai seperti pendidikan yang berkualitas dibuktikan dengan banyaknya kejuaraan yang diperoleh oleh siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dengan pendidikan yang berkualitas, siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional.

Pengembangan karakter melalui ekstrakurikuler TS dan HW yang mana HW merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Salah satu hal yang menjadikan ekstrakurikuler HW wajib selain merupakan ciri khas dari lembaga Muhammadiyah itu sendiri, ekstrakurikuler HW juga diadakan sebagai pengembangan karakter siswa.

Terkait dengan keterlibatan masyarakat, dalam hal ini MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga selalu bermusyawarah dengan komite dan wali murid ketika hendak membuat program-program dalam madrasah yang berkaitan dengan siswa. Sedangkan untuk pengimplementasian nilai-nilai islami dibuktikan dengan kegiatan pembiasaan berdoa sebelum KBM, pembiasaan mengaji, sholat dhuha dan dzuhur secara berjama'ah dan pembiasaan salam.

Untuk inovasi dan adaptasi, di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga ada program unggulan selain Tahfidz Qur'an, itu ada kelas akademik plus IT yang dikenal dalam madrasah dengan sebutan ICT (*Informatic, communication and technology*), yang didalamnya mempelajari tentang percodingan. Ini merupakan inovasi terbaru yang ada di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dan masih dalam tahap perkembangan serta adaptasi dan berkelanjutan.

Berdasarkan dari data hasil wawancara tersebut jadi, dapat disimpulkan bahawa pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dikatakan sudah baik dengan tercapainya indikator-indikator tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian terkait dengan Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpiann Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

Tujuan dari penelitian ini (1) mengetahui bagaimana pengenalan dan pengimplementasian ideologi Muhammadiyah (2) mengetahui bagaimana implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah (3) mengetahui bagaimana faktor pendukung dari implementasi ideologi Muhammadiyah (4) mengetahui bagaimana dampak dari implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah (5) mengetahui indikator keberhasilan implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metodologi penelitian lapangan (*Filed Research*). Objek penelitian ini yaitu implementasi ideologi Muhammadiyah menurut K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah. Lokasi penelitian ini di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk analisis data, menggunakan metode reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengenalan dan pengimplementasian ideologi Muhammadiyah melalui kegiatan matsama, IPM, kegiatan keagamaan, sosial serta ekstrakurikuler (2) implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan madrasah dibuktikan dengan kebijakan-kebijakan yang diterapkan di madrasah seperti penandatanganan pakta intergritas, rekrutmen guru serta pembinaan-pembinaan (3) faktor pendukung, adanya guru dan karyawan yang cukup lama mengenal Muhammadiyah dan cukup lama mengabdikan diri di madrasah (4) dampak

implementasi ideologi Muhammadiyah, terlihat pada akhlak siswa yang semakin baik, ideologi Muhammadiyah juga mempengaruhi kinerja guru. (5) indikator keberhasilan implementasi ideologi Muhammadiyah meliputi: pendidikan yang berkualitas, pengembangan karakter, keterlibatan masyarakat, pengimplementasian nilai-nilai keislaman, inovasi dan adaptasi.

B. Kritik dan saran

Dari pemaparan di atas, untuk dapat meningkatkan keberhasilan dalam Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, perkenankanlah peneliti untuk memberi masukan dan saran-saran.

1. Bagi kepala madrasah, sebaiknya dalam pengimplemetsian pandangan K.H Ahmad Dahlan di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berpedoman dengan sistem manajemen agar supaya pengimplementasian dapat berjalan dengan lebih tertata, terarah dan terkonsep.
2. Bagi guru, dalam impelementasi pandangan K.H Ahmad Dahlan melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah mungkin bisa diperbanyak praktik dari pada hanya sekedar teori agar supaya siswa lebih paham dengan ideologi Muhammadiyah.
3. Bagi siswa, lebih giat lagi dalam belajar terutama yang berkaitan dengan ideologi Muhammadiyah agar supaya semakin paham sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
4. Bagi peneliti selanjutnya, karya penelitian ini dapat dikembangkan lebih jauh mengenai implementasi pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih valid secara kuantitas. Kerena terdapat beberapa keterbatasan, sehingga penulis belum memaparkan lebih jauh mengenai hal tersebut.

C. Kata penutup

Alhamdulillahirobbil'alaiim, peneliti mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pandangan K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga” dengan baik dan lancar. Tidak lupa, sholawat dan salam semoga tetap terlimpahcurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul akhir* kelak Aamiin.

Sebagai manusia biasa peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan dan kekhilafan meskipun demikian peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam pengerjaan skripsi ini. Tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penelitian selanjutnya. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini. Peneliti berharap dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamza, (2006). *Definition Of Ideology Althusser And Pasolini* (Pp. 67- 71): Springer. (2016)
- A. Syariati, (1984). *Ideologi Kaum Intelektual. Terjemahan Jalaludin Rahmat, Bandung: Mizan.*
- Agus Bahar Stiawan dan Abdul Muhith, (2013) *Transformational Leadership; Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Ambarita Alben, (2015) *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Azwar Safuddin, (1998), *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offsel)
- Dirawat Dkk, (1971), *Pemimpin Pendidikan dalam Rangka Pertumbuhan Djabatan Guru-Guru*, Malang: Terbitan ke-IV
- Djafri Noviyanti, (2012) *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Pengetahuan Manajemen, Efektifitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing Dan Kecerdasan Emosi), (Sleman:CV Budi Utama).
- Dosen STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, (2018) *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah*, (EVALUASI. (2) 1 Maret
- Faizal, (2017) *Upaya Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Daerah Kota Medan Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Dasar dan Menengah Muhammadiyah*, dalam Jurnal EduTech Vol. 3 No. 2 September
- Fitrah Muh, Luthfiah,(2017), *Metodologi penelitian: penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak)
- Hardani, (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu).
- Hazmi M, dkk, (2013) *Ideologi Muhammadiyah*, (Jember: PT Jamus Baladewa Nusantara)
- Hidayat Fahri, (2023) *The Philosophy of Religious-Rational Education: From Modernism to Islamism*. Jurnal: *Islamic Studies Journal*, 3(1), hlm 3.
<https://doi.org/10.24090/isj.v3i1.8461>
- Hidayat Fahri, (2017) "Pertumbuhan Ideologi Pendidikan di Era Reformasi (Kajian terhadap Ideologi Pendidikan di *Kuttab* Al Fatih Purwokerto)", *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, (8).2
[http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2017.8\(2\).85-98](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2017.8(2).85-98)

- Hidayat Fahri, (2023) Gagasan Pendidikan dalam Perspektif Priyayi dan Santri: Kajian Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan KH Ahmad Dahlan. *Matan : Journal of Islam and Muslim Society*, [S.l.], v. 5, n. 1, p. 1-14, may 2023. ISSN 2715-0119. Available at: <<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/matan/article/view/7419>>. Date accessed: 21 jan. 2024. doi: <https://doi.org/10.20884/1.matan.2023.5.1.7419>.
- Hosio JE, (2007) *Kebijakan Publik dan Desentralisasi*, (Yogyakarta: LaksBang Group)
- https://muhammadiyah.or.id/Haedar_Nashir_Ungkap_Pentingnya_Memperkuat_Ideologi_Persyarikatan-Muhammadiyah diakses pada 1 September 2023 pukul 02.30 WIB
- <https://onlinelearning.uhamka.ac.id> diakses pada Kamis, 1 September 2023 pukul 01.12 WIB.
- <https://pwmu.co/220958/12/22/ideologi-muhammadiyah-seperti-ini-prakteknya/> diakses pada Kamis, 1 Februari 2024 pukul 17.56 WIB
- <https://suaramuhammadiyah.id/2021/07/29/memahami-kembali-ideologi-muhammadiyah/> diakses pada Jumat 29 juni 2023 pukul 10:07 WIB.
- J Lexy. Meleong, (2001) *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- J. Thomson B. (2006). Kritik Ideologi Global: Teori Sosial Kritis Tentang Relasi Ideologi Dan Komunikasi Massa: Terjemahan Oleh Endang Hartatik.
- Jainuri Achmad, (2002) *Ideologi Kaum Reformis: Melacak Pandangan Keagamaan Muhammadiyah Periode Awal*, Suarabaya, Ipam.
- Junaidi, M. & Jannah, R. (2018). Revitalisasi Ideologi Muhammadiyah Dalam Penguatan Kader Persyarikatan. *Tajdida: Jurnal Pemikiran Dan Gerakan Muhammadiyah*, 16(2), 103-116. Doi: Retrived From <https://journals.ums.ac.id/index.php/tajdida/article/view/7621/4355>
- Kementrian Agama RI, (2012) *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova* (Jawa Barat: Syaamil Qur'an)
- Kreitner Robert & Angelo Kinicki, (2001) *Organizational Behavior*, (New York: McGraw Hill)
- Latif Rusli, (2020) "Eksistensi Ideologi Muhammadiyah Kepemimpinan", *Jurnal Kalam dan Filsafat*. (2).(1)
- Majid Abdul, (2014) *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media)

- M. Mahi Hikmah, (2024) *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Mardani, M & Jinan, M. (2015) *Peran Studi Kemuhammadiyah Dalam Keberterimaan Ideologi Muhammadiyah Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surakarta (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Tahun Angkatan 2011)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mas'ud. H, H.(2018) *Pengaruh Pemahaman Ideologi Muhammadiyah Terhadap Kinerja Guru Sd Muhammadiyah Di Wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Blimbing Malang*. University Of Muhammadiyah Malang.
- Mataputun Yulius, 2018 *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Terhadap Iklim Sekolah)*, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia)
- Mulyasa. E, (2006) *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Muswanto Agus, (2015) *Zuhron Arofi, Sejarah Islam dan Kemuhammadiyah*, (Magelang), P3SI UMM.
- Nasir Haedar, (2014) *Memahami Ideologi Muhammadiyah*. (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah)
- Nanda Wahyu Eka Saputra dkk, (2021) “*KH Ahmad Dahlan’s the Values of Peace in the Novel Entitled Sang Pencerah: A Hermeneutics Study*”, *Jurnal of Education*, (11). (2)
- Nihayati dan Ogi Ponandi, (2020) Internalisasi Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Aktivitas Belajar Internalization of Muhammadiyah and Islamic Values in Learning Activities, *Jurnal of Islamic and Muhammadiyah Studies: Study And Islamic Studies* (1) 1
- P Stephen. Robbins, (2003) *Organizational Behavior*, (Mexico: Prentice Hall)
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, (1968) *Prasaran Tajdid Ideologi dan Chittah Perdjjoangan Muhammadiyah*, Yogyakarta, PP Muhammadiyah.
- Puji Elly Astutik, (2014) Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran Praktik Renang Di SMP Negeri 1 Cerme Kabupaten Gersik, *Jurnal Kebijakan Dan Pengembang Pendidikan*,(2).(1)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2008) *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa)
- Rahmadi, (2011) *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press)
- Rivai Vithzal, (2006) *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Robbins Stephen & Timothy Judge, (2013) *Organizational Behavior*, (New Jersey: Pearson Education Inc Kreitner Robert & Angelo Kinicki, 2001 *Organizational Behavior*, (New York:McGraw Hill)

- Robbins Stephen & Timothy Judge, (2013) *Organizational Behavior*, (New Jersey: Pearson Education Inc).
- Rohmad dan Supriyanto, (2015) *Pengantar Statistika* (Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa), (Yogyakarta: Kalimedia)
- Said Akhmal, (2008) Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah, *Jurnal ISSN*, (2).
- Salim Peter dan Yeni Salim, (1991) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern English Press)
- Sallis Edward, (2012) *Manajemen Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Bangun Tapan)
- Sastrapratedja M, Riberu, J. & Parera, F. M.(1986). *Menguak MitosMitos Pembangunan: Telaah Etis Dan Kritis*: Gramedia.
- Setyowati. R, & Buyung, S. P. (2020) *Perlunya Ideologi Bagi Suatu Negara A. Pengertian Ideologi. Pendidikan Pancasila*,
- Shulhan Muwahid dan Soim, (2013) *Imanajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras).
- Soemarwoto Otto, (2007) *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta)
- Suparman, (2019) *Kepemimpinan kepala Sekolah dan Guru Sebagai Pengantar Teoritik*: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Syamsuddin Dien [Muhammadiyah Studies: Meneguhkan Ideologi Muhammadiyah Lewat Pendidikan](#) diakses pada hari Jum'at 1 Desember 2023 pukul 22.33 WIB
- T. An-Nabhani, *Nidzamal Islam* (Amin, Trans.). Beirut Libanon: Maktabah "Ilamiyah.M. Sastrapratedja, Riberu, J. & Parera, F. M.(1986). *Menguak MitosMitos Pembangunan: Telaah Etis Dan Kritis*: Gramedia.
- T. Bates, R. Gramsci And The Theory Of Hegemony. *Journal Of The History Of Ideas*, 351- 366.
- Tamimy M. Djindar, (1986) *Tajdid: Ideologi dan Chittah Perdjoangan Muhammadiyah*," *Prasaran dalam Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Putusan*

Muktamar Muhammadiyah ke-37 dengan segala rangkaiannya, Yogyakarta, PP Muhammadiyah.

U. Sumbulah, (1975) Agama, Kekerasan dan Perlawanan Ideologis. *Islamica*, 1(1), 1-11.(2006).

Umarti, Hengki Wijaya, (2020) *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary)

Usman Husaini, (2011) *Manajemen (teori, praktik dan riset pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara.

Wahjosumidjo, (2009) *Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinjauan Teoritik dan Permasalahanny*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada)

Wahyudin Ujang , E Baharudin, dan Maemunah Sadiyah, (2018) “*Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Akhlak Peserta Didik*”, *Junal TAWAZUN*, (11) .1

Walid Muhammad , (2018) Nilai dan Keyakinan, Kreatifitas, dan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengelola Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1 Kota Malang, *Jurnal Pendidikan Guru MI*, (5). 1

Yuliah Elih, (2020) Implementasi Kebijakan Pendidikan The Implementation of Educational Policies, *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, (30).(2)

Hasil dokumentasi sarana prasarana di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari rabu, 15 November 2023

Hasil observasi melalui akun sosial media guru MTs Muhammadiyah 01

Purbalingga pada hari Rabu, 19 Oktober 2022 terkait dengan kegiatan Matsama di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga.

Wawancara dengan Ibu Murniati selaku guru di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Senin, 17 Oktober 2022

Wawancara kepada Nadya Nurzillani, Siswi MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga Kelas 9 pada hari Rabu, 15 November 2023

Wawancara kepada Fatimah Az-Zahra, siswi MTs MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga Kelas 8 pada hari Rabu, 15 November 2023

Wawancara kepada bapak siswogo, Selaku Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada hari Senin, 13 November 2023

Wawancara kepada Muhammad Syafiq, Siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga kelas 7, pada hari Rabu, 15 November 2023

Wawancara kepada Ibu Tria Anisa, Selaku guru di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, pada hari Selasa, 14 November 2023



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI PENELITIAN IMPLEMENTASI PANDANGAN K.H AHMAD DAHLAN DALAM PRAKTIK KEPEMIMPINAN MADRASAH DI MTs MUHAMMADIYAH 01 PURBALINGGA

A. Pedoman observasi

1. Mengamati keadaan lingkungan MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
2. Mengamati sarana prasarana yang ada di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
3. Mengamati tata tertib MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
4. Mengamati interaksi yang terjadi antara warga madrasah
5. Mengamati proses belajar mengajar di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
6. Mengamati kegiatan-kegiatan di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga melalui akun sosial media.

B. Pedoman wawancara

1. Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga (Siswogo, S.Si., M.Pd)

Ideologi Muhammadiyah

- a. Apa yang bapak ketahui tentang ideologi Muhammadiyah?
- b. Bagaimana ideologi Muhammadiyah dikenalkan kepada para siswa?
- c. Bagaimana ideologi Muhammadiyah dikenalkan kepada para siswa melalui kegiatan keagamaan?
- d. Bagaimana ideologi Muhammadiyah dikenalkan kepada para siswa melalui kegiatan sosial?
- e. Terkait dengan pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui ekstrakurikuler, itu ekstrakurikuler apa ya pak?
- f. Untuk pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para guru dan staf karyawan di madrasah itu bagaimana pak?

- g. Apakah ada perbedaan dalam mengenalkan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa mengingat tidak semua siswa berlatarbelakang dari Muhammadiyah?
- h. Menurut bapak, seberapa penting mengenalkan ideologi Muhammadiyah di lingkungan madrasah?

Implementasi ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan

- a. Bagaimana bapak mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah dalam praktik kepemimpinan bapak di madrasah?
- b. Bagaimana ideologi Muhammadiyah mempengaruhi bapak dalam membuat keputusan dan menerapkan kebijakan di madrasah?
- c. Untuk penandatanganan pakta integritas itu bagaimana pak?
- d. Terkait dengan rekrutmen guru di madrasah itu bagaimana pak?
- e. Apakah bisa dijelaskan kriteria yang dimaksud misalnya seperti apa pak?
- f. Terkait dengan pemberian sanksi terhadap warga madrasah yang melanggar ideologi Muhammadiyah itu yang bagaimana pak?
- g. Kriteria warga madrasah yang dikenakan pembinaan 1, 2 dan 3 itu jika melakukan pelanggaran ringan, pelanggaran ringan yang dimaksud itu yang seperti apa ya pak?
- h. Kemudian yang termasuk pelanggaran berat itu yang bagaimana pak?
- i. Dapatkah bapak memberikan contoh spesifik tentang bagaimana ideologi Muhammadiyah diwujudkan dalam praktik kepemimpinan madrasah?

Implementasi ideologi Muhammadiyah di madrasah

- a. Apakah ada program khusus yang bapak jalankan dalam mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah di madrasah?
- b. Bagaimana bapak memastikan bahwa ideologi Muhammadiyah tetap relevan dan efektif dalam menghadapi perkembangan zaman?

- c. Bagaimana bapak mengukur keberhasilan implementasi ideologi muhammadiyah di madrasah?
- d. Apakah indikator-indikator tersebut sudah berhasil dicapai? Dan bagaimana mencapai indikator-indikator tersebut?
- e. Melalui apa indikator pengembangan karakter dapat dicapai dalam madrasah?
- f. Bagaimana melibatkan masyarakat dalam lembaga pendidikan?
- g. Bagaimana nilai-nilai keislaman diterapkan dalam madrasah?
- h. Bagaimana bentuk inovasi dan adaptasi serta keberlanjutan yang ada di madrasah?
- i. Apa saja program kegiatan yang dapat diadakan atau ditingkatkan di madrasah untuk mencerminkan implementasi ideologi muhammadiyah?
- j. Apakah ada strategi khusus untuk memastikan bahwa program kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar?
- k. Bagaimana cara bapak memastikan bahwa ideologi Muhammadiyah terintegrasi/terpadu dalam kurikulum pembelajaran?

Tantangan dan hambatan serta faktor pendukung dalam mengimplemmentasikan ideologi Muhammadiyah

- a. Apakah ada tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah dalam kepemimpinan bapak di madrasah?
- b. Bagaimana cara bapak mengatasi tantangan dan hambatan tersebut?
- c. Apa faktor pendukung dalam mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah dalam kepemimpinan bapak di madrasah?

2. Guru MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga (Murniati.S.Ag.,M.Pd)

Ideologi Muhammadiyah

- a. Apakah dalam menjalankan kegiatan MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga sudah mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah di dalamnya,

mengingat madrasah ini merupakan madrasah yang basic nya dari lembaga Muhammadiyah?

b. Contoh kegiatann yang berlandaskan dengan ideologi Muhammadiyah itu seperti apa bu?

c. Bagaimana contoh praktiknya dalam lingkungan madrasah bu?

d. Untuk tahap pengenalan ideologi Muhammadiyah di lingkungan madrasah itu bagaimana bu, melalui apa saja?

Dampak implementasi ideologi Muhammadiyah

a. Apakah ada dampak dari diimplementasikannya ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga terhadap sisiwa?

b. Berarti dampak bisa dilihat dari segi akhlak siswa ya bu?

c. Apakah ada dampak dari diimplementasikannya ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga terhadap guru?

3. Guru Kemuhammadiyah (Tria Anisa Rahmawati.S.M)

Ideologi Muhammadiyah

a. Apa yang ibu ketahui tentang ideologi Muhammadiyah?

b. Melalui kegiatan apa saja pengenalan ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga?

c. Bagaimana pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga?

Pengimplementasian ideologi Muhammadiyah

a. Bagaimana ibu mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah dalam proses pembelajaran?

b. Bagaimana cara ibu memastikan bahwa siswa memahami dan menerima ideologi Muhammadiyah dalam pembelajaran?

c. Bagaima peran ibu sebagai guru dalam pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di madrasah?

d. Bagaimana pendapat ibu terkait dengan implementasi ideologi Muhammadiyah terhadap kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah

Dampak implementasi ideologi Muhammadiyah

a. Bagaimana menurut ibu, apakah ideologi Muhammadiyah berdampak pada motivasi dan prestasi belajar siswa?

b. Menurut ibu bagaimana pengimplementasian ideologi Muhammadiyah mempengaruhi kualitas pendidikan di madrasah?

c. Apakah ada dampak dari diimplementasikannya ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga terhadap siswa?

d. Apakah ada dampak dari diimplementasikannya ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga terhadap guru?

4. Siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga (Nadya Nurzillani Kelas IX)

Ideologi Muhammadiyah

a. Mba Nadya tau apa ngga apa itu ideologi Muhammadiyah?

b. Kemuhammadiyah tau apa ngga?

c. Dalam pelajaran Kemuhammadiyah, biasanya Mba Nadya mempelajari apa saja?

d. Dari yang Mba Nadya pelajari, kira-kira pedoman hidup islami warga Muhammadiyah itu yang kaya gimana si dan bersumber pada apa?

e. Mba Nadya ini mengenal ideologi Muhammadiyah itu melalui apa si?

f. Apa si yang pernah diajarkan dalam IPM sehingga Mba Nadya mengenal ideologi Muhammadiyah?

Dampak implementasi ideologi Muhammadiyah

a. Kira-kira setelah Mba Nadya mengenal ideologi Muhammadiyah baik melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah ataupun melalui IPM, apakah ada dampak yang mba Nadya rasakan?

5. Siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga (Fatimah Az-Zahra Kelas VIII)

Ideologi Muhammadiyah

- a. Mba Fatimah udah tahu apa belum apa itu ideologi Muhammadiyah?
- b. Kemuhammadiyah tau apa ngga?
- c. Dalam pelajaran Kemuhammadiyah, biasanya Mba Fatimah mepelajari apa saja?
- d. Dari yang Mba Fatimah pelajari, kira-kira pedoman hidup islami warga Muhammadiyah itu yang kaya gimana si dan bersumber pada apa?
- e. Untuk pengenalan ideologi Muhammadiyah itu di sini melalui kegiatan apa saja si yang Bba Fatimah tau?
- f. Selain melalui kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran kemuhammadiyah, apakah masih ada kegiatan lain mba?
- g. Apa saja kegiatannya yang ada dalam IPM?

Dampak implementasi ideologi Muhammadiyah

- a. Kira-kira setelah mba Fatimah mengenal ideologi Muhammadiyah, apakah ada dampak yang mba rasakan?

6. Siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga (M. Syafiq Kelas VII)

Ideologi Muhammadiyah

- a. Mas Syafiq tau apa ngga apa itu ideologi Muhammadiyah?
- b. Kemuhammadiyah tau apa ngga?
- c. Dalam pelajaran Kemuhammadiyah, biasanya mas Syafiq mepelajari apa saja?
- d. Dari yang mas Syafiq pelajari, kira-kira pedoman hidup islami warga Muhammadiyah itu yang kaya gimana si dan bersumber pada apa?
- e. Untuk pengenalan ideologi Muhammadiyah itu di sini melalui kegiatan apa saja si yang mas Syafiq tau?

f. Kemudian yang mas Syafiq dapatkan dalam pelajaran Kemuhammadiyah itu apa saja mas?

Dampak implementasi ideologi Muhammadiyah

a. Kira-kira setelah mengenal ideologi Muhammadiyah apakah ada dampak yang mas Syafiq rasakan?

C. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
2. Profil MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
3. Visi, misi dan tujuan MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
4. Struktur organisasi MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
5. Keadaan pendidik dan peserta didik MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
6. Keadaan sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
7. Foto pelaksanaan kegiatan wawancara dan
8. Dokumentasi penelitian

Lampiran 2 Transkrip Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

TRANSKIP OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1	Keadaan Lingkungan MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga	MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berlokasi di Jalan alun-alun Selatan No. 2 Purbalingga Kidul, Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga. MTs Muhammadiyah ini berlokasi sangat strategis karena berada di pusat kota Purbalingga tepatnya persis di selatan alun-alun Purbalingga yang merupakan jantung kota Purbalingga. MTs

		<p>Muhammadiyah 01 Purbalingga berada satu lingkup dengan SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga yang berada di sebelah Barat dan ditengah-tengah ada Pendopo K.H Ahmad Dahlan sebagai pusat pimpinan Muhammadiyah. Karena letak yang berada di pusat kota Purbalingga jadi kegiatan belajar mengajar sedikit terganggu dengan bisingnya kendaraan yang berlalu lalang.</p>
2	<p>Sarana prasarana MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga</p>	<p>MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Ruang kelas yang dilengkapi dengan LCD Proyektor serta dilengkapi dengan kipas angin dan beberapa ruangan dilengkapi AC, ada ruang perpustakaan yang cukup lengkap koleksi bacaan didalamnya. Ada buku pelajaran, koran, majalah, fiksi, novel, buku doa-doa dan lain sebagainya, ada kantin, lapangan basket, halaman parkir, ada jamban untuk putra dan putri serta jamban khusus untuk guru, ada tempat wudu untuk putra dan putri serta tempat wudu untuk umum, ada ruang TU, ruang Guru dan Ruang kepala Madrasah yang cukup luas ada ruang BK dan selain itu juga terdapat ruang Laboratorium Komputer, Pojok baca, lobi, ruang khusus Tahfidz, Masjid yang</p>

		digunakan juga saat salat Jumat berjemaah bagi warga Madrasah, ada gudang dan ada UKS.
3	Tata tertib MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga	<p>Tata tertib yang diterapkan di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga bersifat umum seperti kewajiban siswa yang harus ditaati siswa guna menciptakan lingkungan mdrasah yang teratur dan kondusif untuk mendukung proses belajar mengajar siswa. Salah satu tata tertib yang ditekankan oleh pihak MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga yaitu dilarang melakukan <i>Bullying</i> baik antar siswa maupun guru terhadap siswa. Selain itu juga dari masing-masing guru mempunyai aturan tersendiri jika mendapati siswanya ada yang melanggar aturan sebagai contoh, jika masuk kelas terlambat maka akan dihukum menghafalkan surah dalam Al-Qur'an didepan kelas. Apabila ada siswa yang rambutnya gondrong maka akan di botak, apabila ada siswa memakai celana pensil maka akan disobek/gunting, apabila ada siswa yang ketahuan membawa alat komunikasi makan akan disita, apabila ada yang memakai sepatu berwarna maka akan dibakar dan lain-lain.dan apabila ada yang ketahuan merokok maka akan dikenakan sanksi khusus berupa</p>

		pembinaan oleh guru BK.
4	Interaksi yang terjadi antara warga Madrasah	Interaksi yang terjalin antara warga MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga tercipta dengan baik. Antara kepala madrasah staf dan karyawan serta siswa menjalin hubungan dengan baik.
5	Proses belajar mengajar pada MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga	Kegiatan belajar mengajar di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga melibatkan siswa dengan komunikasi dua arah. Siswa bukan hanya menerima apa yang dijelaskan oleh guru, namun dapat berpartisipasi mengemukakan pendapatnya
6	Kegiatan Matsama	Matsama adalah singkatan dari "Masa Taaruf Siswa Madrasah," adalah masa orientasi atau kegiatan pertama masuk sekolah untuk pengenalan program, sarana dan prasarana sekolah, cara belajar, penanaman konsep pengenalan diri dan pembinaan awal budaya kehasan madrasah. Melalui kegiatan ini, para siswa baru madrasah akan dikenalkan lingkungan madrasah, kebiasaan dan budaya madrasah, tata tertib, sistem pembelajaran termasuk mengenalkan guru dan tenaga kependidikannya serta keunikan dan keunggulan madrasah. Disamping itu, kegiatan Matsama ini juga digunakan untuk mengenalkan sejak dini beberapa prinsip ideologi yang menjadi pegangan tata kehidupan warga madrasah

	<p>agar tercipta iklim akademik yang kondusif serta dengan nilai akhlakul karimah. MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga salah satu madrasah yang melakukan kegiatan tersebut. Pembukaan dilaksanakan di halaman Pendopo K.H Ahmad Dahlan PDM Purbalingga. Dengan peserta Matsama sebanyak 165 siswa baru yang terdata dicatat PPDB. Pemukulan gong oleh kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga bapak Siswogo. S.Si., M.Pd sebagai tanda dibuka sahnya kegiatan tersebut.</p>
--	---

TRANSKIP DOKUMENTASI

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga	<p>MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berlokasi di Jalan Alun-alun Selatan No. 2 Purbalingga. Madrasah yang secara resmi berdiri pada 1 Juli 1978 merupakan peralihan dari PGA Muhammadiyah yang pada masa itu keberadaanya secara regulasi dihapus atau ditiadakan. Sehingga jika ditilik dari sejarah tersebut, bahwa MTs merupakan peralihan dari PGA maka tanggal berdiri yaitu 1 Juli 1978 sejatinya hanya sebatas administratif tidak menunjukkan keadaan sebagai madrasah baru.</p>

		Berdasarkan penuturan kepala madrasah MTs Muhammadiyah 01 purbalingga mempunyai filosofi “Kami, di MTs Mutulingga, mengikuti pendekatan pendidikan yang berpusat pada anak. Kami pastikan berdasarkan pengamatan ilmiah sejak lahir hingga dewasa. Kami percaya bahwa seorang anak secara alami ingin tahu dan mampu memulai pembelajaran dalam lingkungan yang mendukung dan dipersiapkan dengan matang”.
2	Profil MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga	<p>Nama Lembaga : MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga</p> <p>Alamat : Jl. Alun-alun selatan no 2 Purbalingga</p> <p>Kecamatan : Purbalingga</p> <p>Kabupaten : Purbalingga</p> <p>Provinsi : Jawa Tengah</p> <p>Kode Pos : 53113</p> <p>No. Telepon : 02816597190</p> <p>Status Sekolah : Swasta</p> <p>Tahun Beroperasi : 1988-01-25</p> <p>Status Akreditasi : Terakreditasi A berdasarkan sertifikat 220/BAP-SM/2016</p>
3	Visi Misi dan Tujuan MTs Muhamadiyah 01 Purbalingga	<p>d. Visi</p> <p>Pendidikan kader umat yang bener dan</p>

		<p>pinter.</p> <p>e. Misi</p> <p>5) Menanamkan dasar aqidah islamiyah yang murni.</p> <p>6) Membentuk pribadi yang berakhlakul karimah.</p> <p>7) Mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.</p> <p>8) Mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas.</p> <p>f. Tujuan</p> <p>Berperan aktif ikut mensukseskan terwujudnya cita-cita Muhammadiyah yaitu “menegakan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya”.</p>
4	Struktur organisasi MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga	<p>Kepala Madrasah: Siswogo S.Si.,M.Pd</p> <p>Waka Kurikulum: Rofik Priyanto, S.Pd, M.M</p> <p>Waka Kesiswaan: Ken Restisiwi.S.H</p> <p>Waka Sarpras : Immawan M.G. S.Pd</p> <p>Waka Humas : Murniati, S.Ag.,M.Pd</p> <p>Bendahara Madrasah : Erlin Dwi Kurniawati. S.Pd</p> <p>Ka Tata Usaha : Tria Anisa Rahmawati.</p>

		<p>S.M</p> <p>Ka Perpustakaan : Gayuh Larasati. S.Pd</p>
5	Keadaan pendidik dan peserta didik MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga	<p>Jumlah pendidik yang ada di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berjumlah 32 orang. Adapun jumlah peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga saat ini yaitu 545 siswa. Siswa kelas 7 berjumlah 165 kelas delapan berjumlah 180, dan kelas 9 berjumlah 200.</p>
6	Keadaan Sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga	<p>Keadaan sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga baik. Yang meliputi: masjid, perpustakaan, laboratorium komputer, ruang kelas, toilet putra dan putri, tempat wudhu putra dan putri, tempat wudu umum, ruang guru, ruang kepala madrasah, ruang TU, ruang BK, ruang UKS, gudang, lapangan upacara, koperasi sekolah, kantin, tempat parkir, meja, kursi, perlengkapan organisasi, laptop, komputer, bell, LCD Proyektor, Wifi, papan tulis, spidol, buku paket, Sound System, papan informasi, kipas angin, AC dan peralatan olahraga.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Bapak Siswogo.S.Si. M.Pd (Kepala Madrasah)

Hari/Tanggal : Senin, 13 November 2023

Waktu : 14.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Peneliti	Assalamu'alaikum. Pak
Informan	Wa'alaikumsalam. Gimana mba?
Peneliti	Mohon maaf pak sebelumnya, mengganggu waktu bapak. Saya Mira mahasiswa dari UIN SAIZU Purwokerto. Tujuan saya kesini untuk melakukan wawancara terkait dengan judul skripsi saya pak.
Informan	Judul skripsinya apa mba?
Peneliti	Implementasi ideologi Muhammadiyah menurut K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pak.
Informan	Baik, ini apa aja yang mau ditanyakan mba?
Peneliti	Ini ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan kepada bapak.
Informan	Monggo, langsung saja mba
Peneliti	Baik pak, untuk pertanyaan pertama, Apa yang bapak ketahui tentang ideologi Muhammadiyah?
Informan	Muhammadiyah mengedepankan pemahaman Islam moderat, inklusif, dan mengutamakan pendidikan sebagai sarana pembaruan masyarakat.
Peneliti	Bagaimana cara bapak mengenalkan ideologi Muhammadiyah kepada siswa di lingkungan madrasah?
Informan	Ada beberapa cara yang dilakukan untuk mengenalkan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa di madrasah seperti kegiatan

	<p>matsama. Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa dimulai dari awal siswa diterima di Madrasah yaitu pada saat Matsama. Dimana siswa akan mendapatkan materi yang berkaitan dengan ideologi Muhammadiyah. Melalui pelajaran Kemuhammadiyah. Selain itu pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa salah juga satunya juga melalui mata pelajaran khusus yaitu Kemuhammadiyah. Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa melalui kegiatan IPM, selain itu juga melalui kegiatan keagamaan, kegiatan sosial serta ekstrakurikuler.</p>
Peneliti	<p>Ooh nggih-nggih pak, kemudian bagaimana ideologi Muhammadiyah dikenalkan kepada para siswa melalui kegiatan keagamaan?</p>
Informan	<p>Kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin setiap satu bulan sekali yang dilaksanakan secara bergantian di rumah-rumah siswa serta pengajian dalam rangka memperingati maulid nabi.</p>
Peneliti	<p>Lalu bagaimana ideologi Muhammadiyah dikenalkan kepada para siswa melalui kegiatan sosial?</p>
Informan	<p>Kegiatan sosial seperti ta'ziah ketika ada warga madrasah atau orang tua siswa yang meninggal dunia, membagikan makanan kepada orang yang membutuhkan setiap dua minggu sekali tepatnya di hari sabtu di lingkungan sekitar madrasah dan membagi takjil ketika bulan ramadhan.</p>
Peneliti	<p>Ooh nggih, terkait dengan pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui ekstrakurikuler, itu ekstrakurikuler apa ya pak?</p>
Informan	<p>Kemudian pengenalan ideologi Muhammadiyah juga melalui ekstrakurikuler seperti HW dan TS.</p>
Peneliti	<p>Untuk pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada guru dan staf karyawan di madrasah itu bagaimana pak?</p>
Informan	<p>Sedangkan untuk pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada guru dan staf karyawan dilakukan dengan cara melibatkan guru dan staf karyawan</p>

	<p>dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Muhammadiyah seperti pengajian dan mengadakan pembinaan-pembinaan seperti pada kegiatan workshop. Selain itu madrasah juga mengadakan program khusus setiap tahun ajaran baru guru dan staf karyawan selalu diberikan materi tentang Kemuhammadiyah dengan narasumber yang ahli atau tokoh Muhammadiyah.</p>
Peneliti	<p>Apakah ada perbedaan dalam mengenalkan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa mengingat tidak semua siswa berlatarbelakang dari Muhammadiyah?</p>
Informan	<p>Mengenalkan ideologi Muhammadiyah kepada siswa dengan latar belakang yang beragam dengan memadukan pendekatan inklusif. Dengan pendekatan inklusif dan memperhatikan keberagaman siswa, pengenalan ideologi Muhammadiyah dapat menjadi pengalaman yang positif dan mendidik bagi semua siswa.</p>
Peneliti	<p>Menurut bapak seberapa penting mengenalkan ideologi Muhammadiyah di lingkungan madrasah?</p>
Informan	<p>Pengenalan ideologi Muhammadiyah di lingkungan madrasah itu sangat penting karena visi dan misi madrasah selaras dengan ideologi Muhammadiyah.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana bapak mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah dalam kepemimpinan bapak di madrasah?</p>
Informan	<p>Selama saya menjadi kepala madrasah disini, bentuk pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di madrasah kami disesuaikan dengan prinsip-prinsip ideologi Muhammadiyah menurut K.H Ahmad Dahlan salah satunya yaitu Islam Berkemajuan. Untuk mewujudkan Islam yang berkemajuan dalam lingkungan madrasah, saya menerapkan pendidikan holistik dimana pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan saja tetapi juga aspek lain seperti ilmu pengetahuan umum, seni dan teknologi (IT) disisi lain juga merupakan</p>

	bentuk modernasi dalam sebuah lembaga pendidikan Muhammadiyah. Selain pendidikan holistik, bentuk pengimplementasian ideologi Muhammadiyah juga melalui pembinaan karakter baik melalui ekstrakurikuler seperti HW dan TS.
Peneliti	Bagaimana ideologi Muhammadiyah mempengaruhi bapak dalam membuat keputusan dan menerapkan kebijakan di madrasah?
Informan	Ideologi Muhammadiyah menjadi spirit dalam setiap pengambilan keputusan dan kebijakan di madrasah. Seperti penandatanganan pakta integritas dan pada saat rekrutment guru serta pemberian sanksi kepada warga madrasah yang melanggar ideologi Muhammadiyah di madrasah.
Peneliti	Untuk penandatanganan pakta integritas itu bagaimana pak?
Informan	Staf dan guru diwajibkan menandatangani pakta integritas yang didalamnya berisi siap untuk mengikuti kebijakan-kebijakan serta aturan-aturan yang ada dalam Muhammadiyah.
Peneliti	Terkait dengan rekrutmen guru di madrasah itu bagaimana pak?
Informan	Rekrutmen guru yang kami lakukan disini mengutamakan dari kader Muhammadiyah atau setidaknya orang yang pernah menempuh pendidikan di Muhammadiyah dan tentunya orang yang mengenal dan mendukung ideologi Muhammadiyah. Jika tidak ada maka bisa jadi diluar itu akan tetapi dari madrasah juga tetap ada kriteria tertentu dan sesuai yang memang sedang dibutuhkannya disini itu guru apa.
Peneliti	Ooh iya yaa. Bisa dijelaskan kriteria yang dimaksud misalnya seperti apa pak?
Informan	Misal madrasah sedang membutuhkan guru untuk melatih kaitanya dengan IT, maka jika ada guru yang mendaftar dan sudah sesuai kriteria dan kebutuhan madrasah maka itu akan dipertimbangkan meskipun bukan berlatar belakang dari Muhammadiyah.

Peneliti	Terkait dengan pemberian sanksi terhadap warga madrasah yang melanggar ideologi Muhammadiyah itu bagaimana pak?
Informan	Kami akan dengan tegas memberikan tindakan berupa pembinaan kepada yang bersangkutan melakukan pelanggaran ideologi Muhammadiyah dengan kategori pelanggaran ringan di madrasah dengan melakukan pembinaan 1, 2, 3 dan terakhir dikembalikan ke Majelis Dikdasmen jika pelanggaran yang dilakukan itu termasuk pelanggaran berat.
Peneliti	Kriteria warga madrasah yang dikenakan pembinaan 1, 2 dan 3 itu jika melakukan pelanggaran ringan, pelanggaran ringan yang dimaksud itu yang seperti apa ya pak?
Informan	Yaa katakanlah pelanggaran ringan yang dimaksud misal pencemaran nama baik madrasah mba.
Peneliti	Kemudian yang termasuk pelanggaran berat itu yang bagaimana pak?
Informan	Misal melakukan tindakan kekerasan baik antar guru dan siswa, sesama guru ataupun siswa termasuk perbuatan asusila atau pelecehan.
Peneliti	Mohon maaf pak, apakah hal semacam itu pernah terjadi disini?
Informan	Alhamdulillah selama saya disini belum pernah terjadi hal seperti itu mba dan harapannya ya jangan sampailah.
Peneliti	Apakah ada tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah dalam kepemimpinan bapak di madrasah? Dan bagaimana cara bapak mengatasinya?
Informan	Tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah di madrasah pasti ada yaitu konsistensi dan keteladanan. Bagaimana ideologi Muhammadiyah dapat menjadi pondasi dan spirit dalam setiap program dan kegiatan madrasah dan bagaimana seorang kepala madrasah mampu memberikan keteladan serta disisi lain keterbatasan finansial madrasah dalam meningkatkan kesejahteraan guru

	<p>dan karyawan. Untuk mengatasi tantangan serta hambatan yang ada, kami membicarakan dari hati ke hati, kemudian bersama-sama berjuang agar niat beribadah tidak menjadi alasan untuk lemah tetapi sebaliknya, semakin kuat sehingga kesejahteraan mengikuti.</p>
Peneliti	<p>Apa faktor pendukung dalam mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah dalam kepemimpinan bapak di madrasah?</p>
Informan	<p>Faktor pendukung implementasi ideologi Muhammadiyah di madrasah yaitu adanya guru serta karyawan yang memang sudah lama mengenal Muhammadiyah serta sudah lama mengabdikan diri di madrasah ini serta Alhamdulillah tidak ada komplain dari warga non Muhammadiyah terhadap pengenalan dan pengimplementasian ideologi Muhammadiyah. Siswa dan warga madrasah merespon baik pada madrasah dengan adanya implementasi ideologi Muhammadiyah ini.</p>
Peneliti	<p>Apakah ada program khusus yang bapak jalankan dalam mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah di madrasah?</p>
Informan	<p>Program khusus setiap awal tahun pelajaran selalu diberikan materi tentang Kemuhammadiyahan untuk guru dan karyawan dengan narasumber atau aktivis Muhammadiyah. Untuk siswa ada pelajaran khusus yaitu Kemuhammadiyahan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana bapak memastikan bahwa ideologi Muhammadiyah tetap relevan dan efektif dalam menghadapi perkembangan zaman?</p>
Informan	<p>Perlu diadakan evaluasi secara berkala terhadap prinsip-prinsip dan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Keterlibatan aktif dalam pendidikan, sosial dan ekonomi dapat membantu ideologi Muhammadiyah tetap relevan dengan mengintegrasikan nilai-nilai ideologinya dalam konteks kontemporer.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana bapak mengukur keberhasilan implementasi ideologi Muhammadiyah di madrasah?</p>

Informan	Keberhasilan implementasi ideologi Muhammadiyah di madrasah dapat diukur melalui beberapa indikator antara lain: pendidikan yang berkualitas, pengembangan karakter, keterlibatan masyarakat, pengimplementasian nilai-nilai keislaman, inovasi dan adaptasi serta yang terakhir yaitu keberlanjutan.
Peneliti	Apakah indikator-indikator tersebut sudah berhasil dicapai? Dan bagaimana mencapai indikator-indikator tersebut?
Informan	Setiap tahun prestasi yang konsisten telah menjadi ciri khas TS MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Dari tingkat daerah hingga ke tingkat internasional, mereka terus mengukir prestasi gemilang, menandai dedikasi dan kerja keras yang terus-menerus dalam menjunjung tinggi nama baik madrasah. Baru-baru ini MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga mengikuti Kejurnas Pencak Silat Tegal Championship 1 Tahun 2023 dan MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga berhasil membawa dua medali emas dan satu medali perak, mengukir catatan keberhasilan yang membanggakan. Selain itu dalam bidang akademik, siswi kami berhasil menjadi juara 1 dalam kompetisi Sains Madrasah tingkat Kabupaten Purbalingga Mapel Matematika bahasa Arab dan IPS. Dan masih banyak lainnya.
Peneliti	Melalui apa indikator pengembangan karakter dapat dicapai dalam madrasah?
Informan	Ektrakurikulet HW merupakan salah satu ektrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Ektrakurikuler ini sebagai sarana dalam mengembangkan katakter siswa melalui kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya.
Peneliti	Bagaimana melibatkan masyarakat dalam lembaga pendidikan?
Informan	MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga selalu melibatkan komite madrasah dan wali murid dalam hal pembuatan program-program biasanya kami akan mengadakan musyawarah dengan wali murid terkait

	dengan program serta anggaran biaya yang mungkin dibutuhkan.
Peneliti	Bagaimana nilai-nilai keislaman diterapkan dalam madrasah?
Informan	Sebagai lembaga pendidikan dengan basis agama, maka religiusitas warga madrasah menjadi visi utama yang tertuang dalam visi pendidikan kader umat yang benar dan pintar, benar dalam artian memiliki aqidah Islamiyah yang murni dan akhlak yang utama. Program pembiasaan menjadi sarana dalam menjaga dan merawat religiusitas warga madrasah. Pembiasaan berdoa sebelum melakukan kegiatan seperti awal KBM, pembiasaan mengaji, pembiasaan sholat wajib berjamaah, pembiasaan salam, dan lain sebagainya.
Peneliti	Bagaimana bentuk inovasi dan adaptasi serta keberlanjutan yang ada di madrasah?
Informan	Selain program unggulan Tahfidz Qur'an, program unggulan lainnya adalah kelas akademik plus IT yang biasa disebut ICT (Informatic, communication and technology) di madrasah, meskipun belum sementereng kelas unggulan tahfidz, tetapi secara kualitas dan kuantitas mengalami trend yang positif serta bentuk dari inovasi dan adaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan canggih.
Peneliti	Apa saja program kegiatan yang dapat diadakan atau ditingkatkan di madrasah untuk mencerminkan implementasi ideologi muhammadiyah?
Informan	Program kegiatan yang dapat diadakan atau ditingkatkan dalam rangka pengimplementasian ideologi Muhammadiyah yaitu meliputi pendidikan karakter, kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan menjalin kerjasama dengan lembaga Muhammadiyah. Saat ini MTs Muhammadiyah 01 memiliki program unggulan tahfidz yang biasa dikenal dengan istilah TaTaQu: Tahsin, Tahfidz, Al-Quran bekerjasama dengan LPPI UMP, program unggulan yang paling diminati siswa, dibuktikan dengan paling banyak siswa yang mendaftar diprogram ini. Dalam program TaTaQu, setiap anak dapat membaca al Qur'an dengan baik dan menghafal al

	Qur'an dengan asyik, dengan target T3J: Tiga Tahun Tiga Juz
Peneliti	Apakah ada strategi khusus untuk memastikan bahwa program kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar?
Informan	Strateginya yaitu fokus dalam pengawasan dan melalui monitoring dan evaluasi.
Peneliti	Dapatkah bapak memberikan contoh spesifik tentang bagaimana ideologi muhammadiyah diwujudkan dalam praktik kepemimpinan madrasah?
Informan	Dengan adanya implementasi ideologi Muhammadiyah di madrasah hal-hal yang berkaitan dengan kepemimpinan didasarkan pada ideologi Muhammadiyah dimana landasan utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Sebagai contoh nyatanya, dalam menentukan kegiatan pengajian terkait maulid Nabi, maka perlu diadakan musyawarah dengan segenap warga madrasah bagaimana pandangan Muhammadiyah terkait dengan hal tersebut. Selama saya memimpin madrasah ini setiap ada persoalan apapun itu pasti akan diselesaikan atau didiskusikan melalui musyawarah. Hal ini sesuai dengan Al-qur'an surah Ali Imran ayat 159.
Peneliti	Bagaimana cara bapak memastikan bahwa ideologi Muhammadiyah terintegrasi/terpadu dalam kurikulum pembelajaran?
Informan	Memastikan kurikulum Ismuba, keislamaan, kemuhammadiyah dan bahasa arab masuk dalam struktur kurikulum dan memastikan pengampu mata pelajaran tersebut adalah kader Muhammadiyah atau setidaknya orang yang mengenal dan mendukung ideologi Muhammadiyah.

Nama : Murniati,S.Ag.,M.Pd (Waka Humas)

Hari/Tanggal : Senin, 17 Oktober 2022

Waktu : 08.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Peneliti	Assalamu'alaikum Ibu.
Informan	Wa'alaikumsalam.wr.wb. Gimana mba, ada yang bisa saya bantu.
Peneliti	Ngapunten bu, saya Mira mahasiswa dari UIN SAIZU Purwokerto. Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya bu. Mohon ijin, tujuan saya kesini untuk melakukan observasi pendahuluan terkait dengan judul skripsi saya bu.
Informan	Ooh begitu, judul skripsinya apa mba?
Peneliti	Implementasi ideologi Muhammadiyah menurut K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga bu.
Informan	Ooh iya yaa. Terus ini mau langsung observasi apa ada yang perlu ditanyakan dulu sebelumnya?
Peneliti	Ini rencananya saya mau observasi sekalian mau wawancara kepada beberapa siswa secara random bu untuk mendapatkan data yang saya perlukan. Mohon ijin nggih bu. Tapi sebelum itu, ini ada beberapa pertanyaan yang mau saya tanyakan kepada ibu.
Informan	Ooh begitu, monggo silahkan saja.
Peneliti	Baik bu, disini apakah dalam menjalankan kegiatan sudah mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah di dalamnya, mengingat madrasah ini merupakan madrasah yang basic nya dari lembaga Muhammadiyah?
Informan	Ideologi Muhammadiyah pasti ada dalam setiap kegiatan yang ada di

	<p>madrasah mba karena itu merupakan landasan bagi kami lembaga Muhammadiyah, hanya saja memang tidak tertulis. Ini lebih ke praktiknya daripada teori.</p>
Peneliti	<p>Contoh kegiatannya yang berlandaskan dengan ideologi Muhammadiyah itu seperti apa bu?</p>
Informan	<p>Ya banyak mba salah satu contohnya, disini kami mengajarkan terkait dengan amar ma'ruf nahi munkar baik melalui mata pelajaran maupun melalui kegiatan-kegiatan di mana itu merupakan salah satu ajaran yang diajarkan dalam Muhammadiyah. Kemudian bermusyawarah serta disini kami juga mengajarkan kepada para siswa terkait dengan mengamalkan Qur'an surah Al-Ma'un. Yang mana siswa langsung mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
Peneliti	<p>Baik, kira-kira contoh praktiknya dalam lingkungan madrasah itu seperti apa bu?</p>
Informan	<p>Kami disini selalu mengajarkan siswa untuk sholat tepat waktu, kami akan memantau siswa dan memastikan bahwa siswa melaksanakan sholat tepat waktu terutama sholat dzuhur, karena memang posisinya para siswa masih di madrasah. Kemudian kami juga ada program bagi-bagi makanan gratis untuk orang yang membutuhkan disekitar lingkungan madrasah dan membagi takjil pada saat bulan ramadhan. Itu semua merupakan contoh kecil dari pengamalan qur'an surah Al-Ma'un.</p>
Peneliti	<p>Untuk tahap pengenalan ideologi Muhammadiyah dilingkungan madrasah itu bagaimana bu, melalui apa saja?</p>
Informan	<p>Pengenalan ideologi Muhammadiyah dilingkungan madrasah dimulai pada saat awal siswa masuk madrasah yaitu pada kegiatan Matsama atau Masa Ta'aruf Siswa Madrasah. Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa selain pada saat kegiatan matsama juga melalui pelajaran Kemuammadiyah. Selain</p>

	<p>pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah, siswa juga dikenalkan melalui ekstrakurikuler seperti: HW dan TS serta melalui kegiatan sosial seperti ta'ziah dan membagikan makanan dilingkungan sekitar madrasah dan melalui kegiatan keagamaan seperti pengajian dalam rangka memperingati maulid nabi dan mewajibkan siswa untuk sholat dhuha serta sholat dzuhur secara berjama'ah.</p>
Peneliti	<p>Apakah ada dampak dari diimplementasikannya ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga terhadap siswa?</p>
Informan	<p>Pasti ada, siswa yang dulunya waktu awal masuk madrasah pada petakilan sekarang ya mendingan mba.</p>
Peneliti	<p>Berarti dampak bisa dilihat dari segi akhlak siswa ya bu?</p>
Informan	<p>Iyaa betul mba</p>
Peneliti	<p>Apakah ada dampak dari diimplementasikannya ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga terhadap guru?</p>
Informan	<p>Dampak dari diimpelemntasikannya ideologi muhammadiyah di madrasah terhadap guru tentu ada mba. Salah satunya keteladanan dimana siswa akan melihat seperti apa gurunya. Maka dari itu disini kami berusaha untuk mencontohkan hal-hal yang baik kepada para siswa. Contoh kecil saja seperti sholat berjama'ah.</p>

Nama : Tria Anisa Rahmawati.S.M (Guru Kemuhammadiyah)

Hari/Tanggal : Selasa, 14 November 2023

Waktu : 08.00 WIB

Lokasi : Ruang TU

Peneliti	Assalamu'alaikum Bu
Informan	Wa'alaikumsalam
Peneliti	Mohon maaf mengganggu waktunya bu. Perkenalkan saya Mira, mahasiswa dari UIN SAIZU Purwokerto. Kedatangan saya kesini bertujuan untuk melakukan wawancara terkait dengan judul skripsi saya bu.
Informan	Ooh iya ya. Judul skripsinya apa mba?
Peneliti	Implementasi ideologi Muhammadiyah menurut K.H Ahmad Dahlan dalam praktik kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga bu.
Informan	Oke oke
Peneliti	Langsung ke pertanyaan pertama nggih bu
Informan	Boleh, silahkan
Peneliti	Apa yang ibu ketahui tentang ideologi Muhammadiyah?
Informan	Ideologi Muhammadiyah itu sistem keyakinan, cita-cita dan perjuangan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dalam mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
Peneliti	Bagaimana ibu mengimplementasikan ideologi Muhammadiyah dalam proses pembelajaran?
Informan	Pengimplementasian ideologi Muhammadiyah dilakukan dengan pengenalan Muhammadiyah kepada siswa bahwa amal perjuangan

	Muhammadiyah bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.
Peneliti	Bagaimana menurut ibu, apakah ideologi Muhammadiyah berdampak pada motivasi dan prestasi belajar siswa?
Informan	Dalam PHIWM kehidupan pribadi warga Muhammadiyah senantiasa berperilaku sesuai yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW. Salah satunya <i>Fathonah</i> dimana siswa yang mampu meneladani sifat tersebut, maka mereka akan senantiasa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mencapai prestasi yang diinginkan.
Peneliti	Bagaimana cara ibu memastikan bahwa siswa memahami dan menerima ideologi Muhammadiyah dalam pembelajaran?
Informan	Siswa tersebut sudah mampu mempraktikkan/ mengimplementasikan dari apa-apa yang tertuang dalam ideologi Muhammadiyah.
Peneliti	Bagaimana peran ibu sebagai guru dalam pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di madrasah?
Informan	Peran guru dalam pengimplementasian ideologi Muhammadiyah di madrasah adalah sebagai uswatun khasanah bagi siswa dalam hal tingkah laku, bertutur kata, bersikap serta sebagai fasilitator dalam memahami ideologi Muhammadiyah.
Peneliti	Menurut ibu bagaimana pengimplementasian ideologi Muhammadiyah mempengaruhi kualitas pendidikan di madrasah?
Informan	Dari rahim pendidikan islam, lahirlah generasi muslim terpelajar yang kuat iman dan kepribadiannya sekaligus mampu menghadapi dan menjawab tantangan zaman.
Peneliti	Melalui kegiatan apa saja pengenalan ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga?
Informan	Pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui ekstrakurikuler HW dan TS serta kegiatan-kegiatan lain yang diadakan oleh madrasah salah

	satunya seperti pengajian, ta'ziah dan membagikan makanan kepada orang yang membutuhkan di lingkungan sekitar madrasah.
Peneliti	Bagaimana pengenalan ideologi Muhammadiyah melalui mata pelajaran kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga?
Informan	Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada siswa melalui mata pelajaran kemuhammadiyah diawali dengan mengenalkan terlebih dahulu apa itu Muhammadiyah? organisasi yang bagaimana si Muhammadiyah itu? Pengenalan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa untuk sampai siswa paham dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari itu butuh waktu yang cukup lama apalagi tidak semua siswa sini itu berlatarbelakang dari Muhammadiyah bahkan kebanyakan berlatarbelakang dari NU jadi untuk membuat mereka paham betul dengan ideologi Muhammadiyah sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari itu tidaklah instan begitu saja oleh karena itu mata pelajaran Kemuhammadiyah selalu ada dalam kurikulum pembelajaran mulai dari kelas 7, 8 dan 9 dengan jumlah jam pelajaran 1 jam dalam satu minggunya di setiap kelas. Ini merupakan bentuk intens yang dilakukan oleh madrasah untuk mengenalkan ideologi Muhammadiyah kepada para siswa melalui pelajaran Kemuhammadiyah meskipun pengenalan ideologi Muhammadiyah juga disini melalui kegiatan-kegiatan dan ekstrakurikuler.
Peneliti	Apakah ada dampak dari diimplementasikannya ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga terhadap siswa?
Informan	Implementasi ideologi Muhammadiyah ini sangat berpengaruh kepada siswa terutama dalam hal akhlak. Setelah mengenal ideologi Muhammadiyah sikap siswa menjadi lebih baik terhadap guru maupun sesama siswa, siswa lebih rajin dalam beribadah terutama yang saya lihat sendiri pada sholat dhuha dan sholat dzuhur secara berjama'ah.

	Selain itu sesama siswa mampu menjalin hubungan yang harmonis serta mampu untuk toleran dalam berteman dan tidak melakukan tindakan <i>bulliyng</i> .
Peneliti	Apakah ada dampak dari diimplementasikannya ideologi Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga terhadap guru?
Informan	Ideologi Muhammadiyah juga berdampak pada guru terutama dalam hal kinerja serta keteladanan. Ideologi Muhammadiyah dapat memotivasi kinerja guru, setelah mengenal ideologi Muhammadiyah guru memiliki pemahaman bahwa menjadi guru merupakan amanah yang harus ditunaikan dan akan dimintai pertanggungjawaban diakhirat kelak sehingga dalam mengajar menjadi lebih ikhlas dan semangat. Dalam hal keteladanan, seorang guru harus mampu menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya.
Peneliti	Bagaimana pendapat Ibu terkait dengan implementasi ideologi Muhammadiyah terhadap kepemimpinan madrasah di MTs Muhammadiyah?
Informan	Dalam kepemimpinan kepala madrasah kami, ideologi Muhammadiyah sudah diimplementasikan dengan baik, sebagai contoh nyata beliau telah mengamalkan Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 tentang Uswatun Khasanah dimana ayat tersebut merupakan tolak ukur dari kepribadian Muhammadiyah. Kepala madrasah selama memimpin selalu memberikan keteladanan yang baik serta selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah jadi bukan hanya memerintah akan tetapi mencontohkan sambil mempraktikkan. Selain itu kepala madrasah juga sudah mengamalkan Qur'an surah Ali Imran ayat 159 dalam menyelesaikan persoalan secara bermusyawarah.

Nama : Nadya Nurzillani (Kelas IX)

Hari/Tanggal : Selasa, 15 November 2023

Waktu : 08.00 WIB

Lokasi : Ruang TU

Peneliti	Sebelumnya maaf ya mba mengganggu waktunya.
Informan	Iya mba, ngga papa
Peneliti	Punten mba sebelumnya, namanya siapa ya?
Informan	Nama saya Nadya Nurzillani mba
Peneliti	Mba Nadya kelas berapa ya?
Informan	Saya kelas 9 mba?
Peneliti	Ooh iya yaa.Oya sebelumnya udah tau apa belum ya tujuan saya kesini?
Informan	Belum mba
Peneliti	Sebelumnya perkenalan dulu ya, nama saya Mira, mahasiswa dari UIN SAIZU Purwokerto. Jadi tujuan saya kesini itu untuk wawancara kepada mba Nadya terkait dengan judul skripsi saya yaitu Implementasi Ideologi Muhammadiyah Menurut K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Untuk itu mohon bantuannya ya mba untuk menjadi narasumber saya.
Informan	Ooh iya mba boleh.
Peneliti	Baik mba terimakasih. Langsung pertanyaan pertama saja ya mba
Informan	Monggo
Peneliti	Mba Nadya tau apa ngga apa itu ideologi Muhammadiyah?

Informan	Ngga tau mba, tapi kaya ngga asing si mba.
Peneliti	Oke baik, kalau kemuhammadiyah tau apa ngga?
Informan	Tau si mba, itu salah satu mata pelajaran yang ada disini.
Peneliti	Baik, dalam pelajaran kemuhammadiyah, biasanya mba Nadya mempelajari apa saja?
Informan	Banyak si mba
Peneliti	Coba sebutkan yang mba Nadya ingat
Informan	Ya kaya pedoman hidup islami warga Muhammadiyah, kepribadian Muhammadiyah, khithah perjuangan Muhammadiyah, matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah, ada juga tentang amar ma'ruf nahi munkar sama mengamalkan kandungan surah Al-Ma'un mba.
Peneliti	Oke baik, nah dari yang mba Nadya pelajari, kira-kira pedoman hidup islami warga Muhammadiyah itu yang kaya gimana si dan bersumber pada apa?
Informan	Saya sebenarnya tau mba, tapi susah kalau disuruh menjelaskan. Yang saya tau pedoman hidup islami warga Muhammadiyah itu bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah mba.
Peneliti	<p>Oke baik. Sekarang saya sedikit jelaskan ya apa itu ideologi Muhammadiyah. Jadi ideologi Muhammadiyah itu sistem keyakinan, cita-cita, dan perjuangan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dalam mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Ideologi tersebut bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah.</p> <p>Jadi yang tadi mba Nadya sebutkan itu termasuk kedalam ideologi Muhammadiyah karena isi dari ideologi Muhammadiyah itu sendiri salah satunya yang tadi mba Nadya sebutkan. Sebenarnya secara tidak langsung mba Nadya itu sebenarnya sudah mengetahui bahkan mempelajari ideologi Muhammadiyah melalui pelajaran</p>

	kemuhammadiyahannya itu tadi, tapi mungkin kata ideologi Muhammadiyah itu belum familiar ya?
Informan	Ooh iya ya mba, iya mba.
Peneliti	Berarti sekarang sudah paham ya, terkait dengan ideologi Muhammadiyah?
Informan	Iya mba sedikit
Peneliti	Saya beri penjelasan sedikit tadi, kira-kira mba Nadya ini mengenal ideologi Muhammadiyah itu melalui apa si?
Informan	Dari mata pelajaran Kemuhammadiyahannya saya mengenal ideologi Muhammadiyah selain itu juga saya mengenal ideologi Muhammadiyah melalui IPM kebetulan saya salah satu pengurus IPM.
Peneliti	Ooh iya ya. Apa si yang pernah diajarkan dalam IPM sehingga mba Nadya mengenal ideologi Muhammadiyah?
Informan	Dalam IPM itu kami diajarkan tentang berbagi ke sesama. Seperti dalam kegiatan baksos mba. IPM itu beberapa kali melakukan kegiatan baksos ke panti-panti yang ada di Purbalingga.
Peneliti	Oke baik, kira-kira setelah mba Nadya mengenal ideologi Muhammadiyah baik melalui mata pelajaran Kemuhammadiyahannya ataupun melalui IPM, apakah ada dampak yang mba Nadya rasakan?
Informan	Untuk dampak pasti ada si mba. Setelah saya mengenal ideologi Muhammadiyah, perubahan yang saya rasakan yaitu saya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya saya menjadi lebih rajin dalam beribadah dan tidak nakal atau jahil lagi sama temen. Saya juga tahu betapa pentingnya berbagi ke sesama karena terkadang apa yang kita anggap tidak berharga, ternyata itu sangat berharga bagi orang lain.
Peneliti	Oke baik, sebelumnya saya ucapkan terimakasih banyak ya mba sudah bersedia meluangkan waktunya untuk menjawab beberapa pertanyaan

	saya.
Informan	Iya mba sama-sama

Nama : Fatimah Az-Zahra (Kelas VIII)

Hari/Tanggal : Selasa, 15 November 2023

Waktu : 08.00 WIB

Lokasi : Ruang TU

Peneliti	Sebelumnya maaf ya mba mengganggu waktunya.
Informan	Iya mba, ngga papa
Peneliti	Punten mba, namanya siapa ya?
Informan	Nama saya Fatimah Az-Zahra mba
Peneliti	Mba Fatimah kelas berapa?
Informan	Saya kelas 8 mba?
Peneliti	Ooh iya yaa.Oya sebelumnya udah tau apa belum ya tujuan saya kesini?
Informan	Belum mba
Peneliti	Sebelumnya perkenalan dulu ya, nama saya Mira, mahasiswa dari UIN SAIZU Purwokerto. Jadi tujuan saya kesini itu untuk wawancara kepada mba Fatimah terkait dengan judul skripsi saya yaitu Implementasi Ideologi Muhammadiyah Menurut K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Untuk itu mohon bantuannya ya mba untuk menjadi narasumber saya.
Informan	Ooh iya mba.

Peneliti	Baik mba terimakasih. Langsung ke pertanyaan pertama saja ya mba
Informan	Iya mba
Peneliti	Mba Fatimah udah tahu apa belum apa itu ideologi Muhammadiyah?
Informan	Belum tahu mba
Peneliti	Oke baik, kalau Kemuhammadiyah tau apa ngga?
Informan	Tau si mba, itu salah satu mata pelajaran yang ada disini.
Peneliti	Baik, dalam pelajaran Kemuhammadiyah, biasanya mba Fatimah mempelajari apa saja?
Informan	Lupa mba, yang saya ingat cuma beberapa saja
Peneliti	Coba sebutkan yang mba Fatimah ingat
Informan	Ya kaya pedoman hidup islami warga Muhammadiyah, kepribadian Muhammadiyah, ada juga tentang <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> sama mengamalkan kandungan surah Al-Ma'un mba.
Peneliti	Oke baik, nah dari yang mba Fatimah pelajari, kira-kira pedoman hidup islami warga Muhammadiyah itu yang kaya gimana si dan bersumber pada apa?
Informan	Yang saya tau pedoman hidup islami warga Muhammadiyah itu kalau ngga salah kaya semacam panduan mungkin ya mba bagi warga Muhamadiyah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk sumbernya itu pada Al-Qur'an dan Sunnah mba.
Peneliti	Oke baik. Sekarang saya sedikit jelaskan ya apa itu ideologi Muhammadiyah. Jadi ideologi Muhammadiyah itu sistem keyakinan, cita-cita, dan perjuangan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dalam mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Ideologi tersebut bersumber dari al-Qu'ran dan As-Sunnah. Jadi yang tadi mba Fatimah sebutkan itu termasuk kedalam ideologi

	Muhammadiyah karena isi dari ideologi Muhammadiyah itu sendiri salah satunya yang tadi mba Fatimah sebutkan. Sebenarnya secara tidak langsung mba Fatimah itu sebenarnya sudah mengetahui bahkan mempelajari ideologi Muhammadiyah melalui pelajaran kemuhammadiyahannya itu tadi, tapi mungkin kata ideologi Muhammadiyah itu belum familiar ya?
Informan	Iya mba belum begiti familiar si.
Peneliti	Berarti sekarang udah paham ya, terkait dengan ideologi Muhammadiyah?
Informan	Iya mba lumayan
Peneliti	Sekarang saya tanya, untuk pengenalan ideologi Muhammadiyah itu di sini melalui kegiatan apa saja si yang mba Fatimah tau?
Informan	Yang saya tahu melalui kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran kemuhammadiyahannya mba.
Peneliti	Selain melalui kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran kemuhammadiyahannya, apakah masih ada kegiatan lain mba?
Informan	Melalui kegiatan IPM.
Peneliti	Emang dalam IPM itu kegiatannya apa saja mba?
Informan	Dalam IPM kami belajar tentang musyawarah si mba yang pasti kalau misal mau mengadakan kegiatan apa gitu, biasanya musyawarah dulu. Kaya kemarin sebelum mengadakan razia di madrasah, pasti kami musyawarah dulu. Kebetulan saya juga ikut kepengurusan di IPM mba jadi sering ikut serta mengadakan kegiatan-kegiatan di IPM.
Peneliti	Oke baik. Kira-kira setelah mba Fatimah mengenal ideologi Muhammadiyah, apakah ada dampak yang mba rasakan?
Informan	Tentu ada mba, Semenjak saya sekolah disini dan belajar tentang ideologi Muhammadiyah dalam mata pelajaran kemuhammadiyahannya

	saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik daripada sebelumnya. saya lebih bisa menghargai teman-teman yang berbeda pendapat dengan saya. Sekarang saya juga lebih rajin dalam hal beribadah terutama sholat meskipun masih ada yang belum tepat waktu seperti sholat subuh.
Peneliti	Oke baik. Terimakasih banyak ya mba, sudah bersedia meluangkan waktunya untuk menjawab beberapa pertanyaan saya.
Informan	Iya mba sama-sama

Nama : Muhammad Syafiq (Kelas VII)

Hari/Tanggal : Selasa, 15 November 2023

Waktu : 08.00 WIB

Lokasi : Ruang TU

Peneliti	Sebelumnya maaf ya mas mengganggu waktunya.
Informan	Iya mba, ngga papa
Peneliti	Punten mas sebelumnya, namanya siapa ya?
Informan	Muhammad Syafiq mba
Peneliti	Mas Muhammad Syafiq kelas berapa ya?
Informan	Saya kelas 7 mba?
Peneliti	Ooh iya yaa.Oya sebelumnya udah tau apa belum ya tujuan saya kesini?
Informan	Belum mba
Peneliti	Sebelumnya perkenalan dulu ya, nama saya Mira, mahasiswa dari UIN SAIZU Purwokerto. Jadi tujuan saya kesini itu untuk wawancara kepada mba Syafiq terkait dengan judul skripsi saya yaitu

	Implementasi Ideologi Muhammadiyah Menurut K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Untuk itu mohon bantuannya ya mba untuk menjadi narasumber saya.
Informan	Ooh iya mba boleh.
Peneliti	Baik mas terimakasih. Langsung ke pertanyaan pertama saja ya mas
Informan	Monggo
Peneliti	Mas Syafiq tau apa ngga apa itu ideologi Muhammadiyah?
Informan	Ngga tau mba
Peneliti	Oke baik, kalau kemuhammadiyahannya tau apa ngga?
Informan	Tau mba, itu salah satu mata pelajaran yang ada disini.
Peneliti	Baik, dalam pelajaran kemuhammadiyahannya, biasanya mas Syafiq mempelajari apa saja?
Informan	Banyak si mba
Peneliti	Coba sebutkan yang mas Syafiq tau
Informan	Ya kaya pedoman hidup islami warga Muhammadiyah, kepribadian Muhammadiyah, ada juga tentang amar ma'ruf nahi munkar sama mengamalkan kandungan surah Al-Ma'un mba.
Peneliti	Oke baik, nah dari yang mas Syafiq pelajari, kira-kira pedoman hidup islami warga Muhammadiyah itu yang kaya gimana si dan bersumber pada apa?
Informan	Bingung mba kalau disuruh jelasin. Untuk sumbernya si kalau ngga salah dari Al-Qur'an dan Sunnah ya mba.
Peneliti	Oke baik. Sekarang saya sedikit jelaskan ya apa itu ideologi Muhammadiyah. Jadi ideologi Muhammadiyah itu sistem keyakinan, cita-cita, dan perjuangan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dalam

	mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Ideologi tersebut bersumber dari al-Quran dan as-sunnah. Jadi yang tadi mas Syafiq sebutkan itu termasuk kedalam ideologi Muhammadiyah karena isi dari ideologi Muhammadiyah itu sendiri salah satunya yang tadi mas Syafiq sebutkan. Sebenarnya secara tidak langsung mas Syafiq itu sebenarnya sudah mengetahui bahkan mempelajari ideologi Muhammadiyah melalui pelajaran kemuhammadiyahannya itu tadi, tapi mungkin kata ideologi Muhammadiyah itu belum familiar ya?
Informan	Ooh iya ya mba, iya mba.
Peneliti	Berarti sekarang udah paham ya, terkait dengan ideologi Muhammadiyah?
Informan	Iya mba sedikit
Peneliti	Sekarang saya tanya, untuk pengenalan ideologi Muhammadiyah itu di sini melalui kegiatan apa saja si yang mas Syafiq tau?
Informan	Mata pelajaran kemuhammadiyahannya mba
Peneliti	Selain itu apakah masih ada lagi?
Informan	Kurang tahu si mba
Peneliti	Oke baik. Kemudian yang mas Syafiq dapatkan dalam pelajaran kemuhammadiyahannya itu apa saja mas?
Informan	Saya baru mempelajari tentang kepribadian Muhammadiyah sama yang terkait dengan amar ma'ruf nahi munkar si mba yang saya ingat.
Peneliti	Oke baik, sebenarnya apa yang mas Syafiq sebutkan tadi itu masuk kedalam ideologi Muhammadiyah. Karena ideologi Muhammadiyah itu ada dalam pelajaran Kemuhammadiyahannya juga dan dalam ideologi Muhammadiyah itu salah satu isinya yang tadi mas Syafiq sebutkan.
Informan	Ooh iya ya mba, sekarang saya jadi tahu

Peneliti	Kira-kira setelah mengenal ideologi Muhammadiyah apakah ada dampak yang mas Syafiq rasakan?
Informan	Ada mba. Setelah saya mengenal ideologi Muhammadiyah, saya merasa ada banyak perubahan dalam diri saya. Sekarang saya tidak nakal dan jahil lagi seperti dulu, dan saya juga lebih disiplin lagi dalam beribadah. Selain itu saya juga lebih bisa menghormati orang yang lebih tua.
Peneliti	Oke baik. Terimakasih ya mas, sudah meluangkan waktunya untuk menjawab beberapa pertanyaan saya.
Informan	Iya mba sama-sama

Lampiran 3 Foto Dokumentasi penelitian



Dokumentasi wawancara dengan kepala madrasah, Bapak Siswogo



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Murniati, guru sekaligus Waka Humas



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Tria Anisa, guru Kemuhammadiyah



Dokumentasi Wawancara dengan Fatimah Az-Zahra dan Nadya Nurzillani



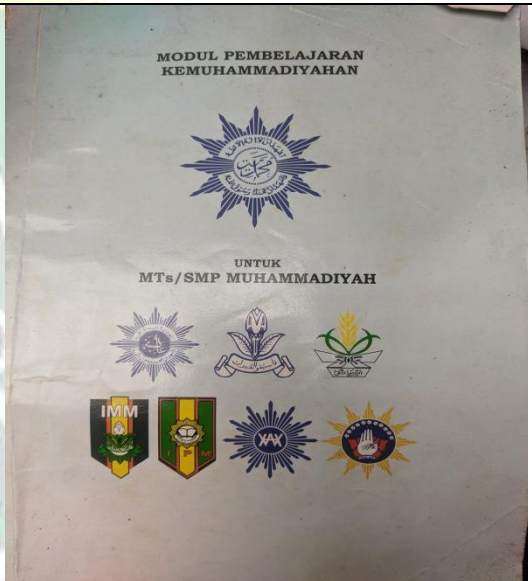
Dokumentasi Wawancara dengan
Muhammad Syafiq



Dokumentasi kemitraan MTs dengan
LPPI UMP



Dokumentasi Kegiatan keagamaan
(Shalat berjama'ah)



Dokumentasi modul ajar
Kemuhammadiyah



Dokumentasi kegiatan Matsama





Dokumentasi kegiatan membagi takjil



Dokumentasi kegiatan pengajian dalam rangka Isra Mi'raj



Dokumentasi kegiatan sosial
Membagi makanan di sekitar madrasah



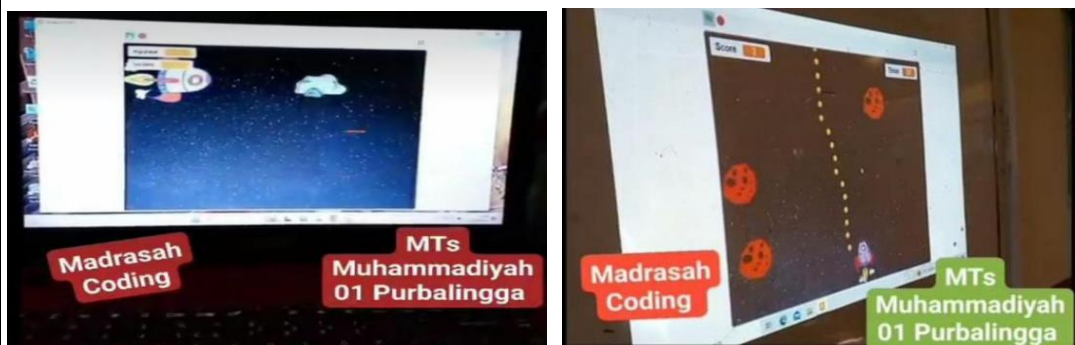
Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler TS dan HW



Dokumentasi presetasi siswa MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga



Dokumentasi ujian program unggulan Tahfidz Qur'an



Dokumentasi program unggulan ICT (Coddng)

Lampiran 4 Surat Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3208/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

03 November 2022

Kepada
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Mirawati
2. NIM : 1917401015
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Nilai Nilai Kemuhammadiyah Menurut K.H Ahmad Dahlan dan Aktualisasi dalam Praktik Kepemimpinan Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
2. Tempat / Lokasi : Jl. Piere Tendean No.1, Purbalingga, Purbalingga Kidul, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53313
3. Tanggal Observasi : 04-11-2022 s.d 18-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MTs MUHAMMADIYAH 01 PURBALINGGA
Alamat : Jl. Alun-Alun Selatan No.2 Purbalingga
Telp. (0281) 6597190 Purbalingga 53313
Email: mts.muhi@yahoo.co.id



Pendidikan Untuk Umat yang Secer dan Binter

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.2/257/TsM.01/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SISWOGO, S.Si
NIP : 198108032007101001
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
Alamat : Jln. Alun-Alun selatan No. 2 Purbalingga

Menerangkan bahwa,

Nama : Mirawati
NIM : 1917401015
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : 7
Tahun Akademik : 2022/2023
Universitas : Universitas Islam Negeri
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

yang bersangkutan telah diberi izin untuk melaksanakan Observasi pendahuluan di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga terhitung pada 15 Oktober 2022 sampai 30 Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Purbalingga, 18 Oktober 2022
Kepala Madrasah

SISWOGO, S.Si
NIP. 19810803 200710 1 001

Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Nilai-Nilai Kemuhammadiyah Menurut K.H Ahmad Dahlan dan Aktualisasinya dalam Praktik Kepemimpinan Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Mirawati
NIM : 1917401015
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/01/2023

Koordinator Program Studi

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5282/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

06 November 2023

Kepada
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
Kec. Purbalingga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Mirawati |
| 2. NIM | : 1917401015 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Binangun RT 004 RW 003 Kec. Mrebet Kab. Purbalingga |
| 6. Judul | : Implementasi Ideologi Muhammadiyah Menurut K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------------|
| 1. Objek | : Mts Muhammadiyah 01 Purbalingga |
| 2. Tempat / Lokasi | : Mts Muhammadiyah 01 Purbalingga |
| 3. Tanggal Riset | : 07-11-2023 s/d 07-01-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Kepala Madrasah, Guru dan Siswa

Lampiran 8 Surat Balasan Telah Melakukan Riset Individu



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
MTs MUHAMMADIYAH 01 PURBALINGGA

Alamat : Jl. Alun-Alun Selatan No.2 Purbalingga

Telp. (0281) 6597190 Purbalingga 53313

Email: mts.mu1@yahoo.co.id



Pendidikan Untuk Umat yang Bercahaya dan Pintar

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/KET/IV.4.AU/F/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SISWOGO, S.Si., M.Pd
NIP : 198108032007101001
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
Alamat : Jln. Alun-Alun selatan No. 2 Purbalingga

Menerangkan bahwa,

Nama : MIRAWATI
NIM : 1917401015
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri
Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

yang bersangkutan telah diberi izin untuk melaksanakan riset individual sebagai acuan dalam proses pengumpulan data penyusunan skripsi di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada 07 November 2023 s/d 07 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 14 Maret 2024

Madrasah



SISWOGO, S.Si., M.Pd

NIP. 19810803 200710 1 001

Lampiran 9 Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN **MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

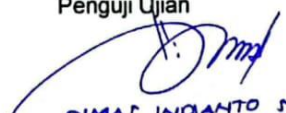
Nama : Misawati
NIM : 1917401015
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / MPI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
	Jum'at 23 Juni 2023	1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag 2. Angaitiyat Sekarinah, M.Pd 3. Dimas Indianto, S., M.Pd	Dian Nur Fatimah

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

23 Juni
Purwokerto, ~~Oktober~~ 2022
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian


DIMAS INDIANTO S.
(Nama Terang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Mirawati
NIM : 1917401015
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
	Jum'at 07 Juli	1. Prof.Dr. Kholid Mawardi S.Ag.,M.Hum	Aji Anggara
		2. Dr. H. Sudiro, MM.	
		3. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 07 Juli 2023

An. Koord. Prodi

Penguji Ujian

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I

NIP: 19850525201503 1 004

Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-2169/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Mirawati
NIM : 1917401015
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Agustus 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 11 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

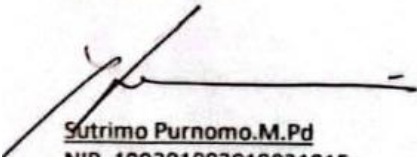
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Mirawati
NIM : 1917401015
Semester : X
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Skripsi : Implementasi Ideologi Muhammadiyah Menurut K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga


Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk di sidang apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi sidang skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi Manajemen
Pendidikan Islam


Sutrimo Purnomo, M.Pd
NIP. 199201082019031015

Purwokerto, 05 Maret 2024
Dosen Pembimbing


Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP: 198906052015031003

Lampiran 12 Balangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinaiu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mirawati
NIM : 1917401015
Jurusan/Prodi : PL/MPi
Pembimbing : Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I
Judul : Implementasi Ideologi Muhammadiyah Menurut K.H Ahmad Dahlan dalam Praktik Kepemimpinan Madrasah di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa, 23 Juni 2023	Revisi bagian judul dan Latar Belakang Masalah		
2	Senin, 16 Oktober 2023	Bimbingan bab 1, 2 dan 3		
3	Senin, 30 Oktober 2023	Lanjut mengerjakan bab 4 dan 5		
4	Senin, 4 Desember 2023	Bimbingan dan revisi bab 4 dan 5		
5	Kamis, 11 Januari 2024	Revisi abstrak dan landasan teori		
6	Senin, 22 Januari 2024	Revisi metodologi penelitian & hasil dan pembahasan serta membuat transkrip observasi, dokumentasi dan wawancara		
7	Senin, 4 Maret 2024	Bimbingan bab 1-5 dan transkrip observasi, dokumentasi dan wawancara.		
8	Rabu, 6 Maret 2024	ACC Skripsi		

Dibuat di: Purwokerto
Pada tanggal 06 Maret 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Fahri Hidayat M.Pd.I
NIP. 19890605 201503 1 003

Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.unsaizu.ac.id>, Email: lib@unsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-875/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MIRAWATI
NIM : 1917401015
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 13 Maret 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp.0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13850/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MIRAWATI
NIM : 1917401015

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	91
# Tartil	:	85
# Imla'	:	85
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 14 Agt 2020



ValidationCode

Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/13957/2019

This is to certify that :

Name : **MIRAWATI**
Date of Birth : **PURBALINGGA, February 19th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 56
2. Structure and Written Expression	: 52
3. Reading Comprehension	: 53

Obtained Score : **538**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, December 9th, 2019
Head of Language Development Unit.



H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

عنوان: شارع جنيدل امحمداني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان ١٧ / UPT Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٣٩٥٧

منحت الى	الاسم
المولودة	: ميرواتي
	: بيورالينجفا. ١٩ فبراير ٢٠٠٠
	الذي حصل على
	فهم المسموع : ٥٢
	فهم العبارات والتراكيب : ٤٧
	فهم المقروء : ٤٦
	النتيجة : ٤٨١

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٩ ديسمبر ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد. الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢٠٠١

ValidationCode

SIUB v. 1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 17 Sertifikat Aplikasi Komputer

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN. 17/IUPT-TIPD/7787N/2022

Diberikan Kepada:

MIRAWATI
NIM: 1917401015

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 19 Februari 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	77 / B+
Microsoft Power Point	75 / B





Purwokerto, 27 Mei 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 18 Sertifikat KKN



KKN 2022



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1507/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	MIRAWATI
NIM :	1917401015
Fakultas :	Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi :	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.





Certificate Validation

Lampiran 19 Sertifikat PKL

**KEMENTERIAN AGAMA**
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :
MIRAWATI
1917401015

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai **A**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200504 1 002

Lampiran 20 Bukti Plagiasi

Skripsi Mirawati_1917401015

ORIGINALITY REPORT

17 %	17 %	5 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	7 %
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
4	www.researchgate.net Internet Source	1 %
5	mtsmutulingga.sch.id Internet Source	1 %
6	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
7	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
8	jurnal.umb.ac.id Internet Source	<1 %
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mirawati

Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingg, 19 Februari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Binangun RT 004 RW 003 Kecamatan Mrebet,
Kabupaten Purbalinga

Nomor Handhpone : 085793539438

Email : mirawati190200@gmail.com

Pendidikan Formal : 2006-2012 (SD N 3 Binangun)

:2013-2015 (MTs Muhammadiyah 01
Purbalingga)

:2016-2019 (SMA Muhammadiyah 1
Purbalingga)

:2019-Sekarang (Mahasiswa S1 Manajemen
Pendidikan Islam Universita Islam Negeri Prof.
K.H Sifudin Zuhri Purwokerto)

Pengalaman Organisasi : 2019-2022 (PIQSI UIN Saizu Purwokerto)

: 2019-2023 (ADIKSI UIN Saizu Purwokerto)

Purwokerto, 06 Maret 2024

Penulis,



Mirawati
NIM. 1917401015